

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMK N 1 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Pringgokusuman, Gedong Tengen,
Kota Yogyakarta, D.I. Yogyakarta
Semester Khusus 15 Juli - 15 September 2016

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan
dalam menempuh Mata Kuliah PPL



Disusun Oleh:
ANGEN KINANTI
13401241036

**PRODI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Angen Kinanti
NIM : 13401241036
Program Studi : Pendidikan kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 16 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan



Chandra Dewi P. S.H., LL.M.
NIP. 19800702 200501 2 002

Guru Pembimbing



Dra. Suharningsih
NIP. 19571004 198602 2 002

Mengetahui,

Kepala SMK N 1 Yogyakarta



Dra. Darwestri
NIP. 195807311987032002

Koordinator PPL



Wahyu Winartuti, S.Pd.
NIP. 196603231994122002

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan Karunia-Nya dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Seyegan tanpa ada halangan yang berarti sampai tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL yang dilaksanakan tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 yang tujuannya untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi, dengan mengetahui apa saja tugas seorang pendidik, serta di dalam pelaksanaannya memberikan bekal pengalaman yang tidak mungkin didapatkan di dalam perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan kegiatan PPL ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan hingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA ,selaku rektor UNY.
2. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
3. Ibu Dra. Darwestri selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Isroah, M.Si., selaku DPL PPL SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
5. Ibu Wahyu Winartuti, S.Pd., selaku koordinator PPL SMK Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
6. Ibu Chandra Dewi Puspitasari, S.H., LL.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan.
7. Ibu Dra. Suharningsih selaku Guru Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyampaian materi selama PPL.
8. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang banyak memberikan arahan dan bantuan selama kegiatan PPL berlangsung.

9. Ayah, Ibu, Kakak, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
11. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Yogyakarta
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan sehingga terlaksananya kegiatan PPL tahun 2016.

Teladan yang baik telah diberikan selalu menjadi inspirasi penulis untuk selalu berjuang selama PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna sehingga perlu pembenahan. Oleh karena itu segala kritik, saran dan himbauan yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan mendatang.

Penulis juga memohon maaf jika dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta terdapat suatu kesalahan maupun kekeliruan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja kepada semua pihak yang terkait baik dari sekolah, maupun pihak institusi UNY.

Yang terakhir, harapan dari penulis semoga laporan yang telah disusun ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan terutama sebagai bekal pengalaman bagi penulis.

Yogyakarta, 16 September 2015

Penyusun



Angen Kinanti

NIM. 1341241036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	7
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	11
A. Persiapan PPL	11
B. Pelaksanaan Program PPL	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	17
BAB III. PENUTUP.....	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Pelaksanaan PPL
2. Laporan Mingguan kegiatan KKN-PPL
3. Laporan Dana PLL
4. Format observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik
5. Format rencana praktik mengajar (Jadwal mengajar)
6. Format pelaksanaan praktik mengajar (Agenda mengajar)
7. Program Semester
8. Program Tahunan
9. Silabus
10. Analisis SK-KD
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Analisis hasil ulangan kelas XI AK 2 dan XI AP 2
13. Hasil analisis ulangan kelas XI AK 2 dan XI AP 2
14. Lembar presensi siswa kelas XI AKUNTASI 2 DAN ADMINISTRASI PERKANTORAN 2
15. Daftar Nilai Siswa
16. Kartu Bimbingan DPL
17. Foto Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Angen Kinanti

13401241036

Pendidikan Kewarganegaraan / FIS

Praktik pengalaman lapangan (PPL) pada dasarnya untuk memberikan pengalaman mengajar. Memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan masalah. Kegiatan PPL meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Dalam tahap persiapan PPL diuraikan mengenai hasil observasi dan seperangkat persiapan mengajar yang diperoleh berdasarkan pengamatan proses pembelajaran di kelas serta kondisi peserta didik. Persiapan mengajar itu sendiri mencakup pembuatan perangkat pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan KTSP serta persiapan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan inti PPL berupa praktik mengajar di kelas. Praktik mengajar mencakup kegiatan pendahuluan berupa apersepsi, penyampaian materi dan penutup. Hambatan dalam pelaksanaan praktik mengajar lebih mengarah pada masalah penguasaan kelas, khususnya dalam memfokuskan perhatian siswa terhadap pelajaran yang tengah diberikan.

Hasil yang didapat dari melaksanakan kegiatan PPL adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan bahan ajar yang akan diajarkan, belajar untuk mengatasi hambatan yang muncul saat kegiatan pelajaran berlangsung dan bergaul dengan Bapak/ Ibu Guru yang ada sebagai pembimbing dalam mengajar di SMK N 1 Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat teramati dalam kegiatan belajar mengajar dimana sebagian besar siswa menyimak dan mengikuti pelajaran dengan tertib.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMK Negeri 1 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2016 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMK N 1 Yogyakarta yang beralamat di di Jalan Kemetiran Kidul No.35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta terdiri dari mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan sebagai berikut:

No	Nama	Program Studi	Fakultas
1	Iffa Fazriatul Ulfah	Bimbingan dan Konseling	Ilmu Pendidikan
2	Liba S Takwati	Bimbingan dan Konseling	Ilmu Pendidikan
3	Angen Kinanti	Pend. Kewarganegaraan	Ilmu Sosial
4	Oryke Diolla Harnum	Pend. Kewarganegaraan	Ilmu Sosial
5	Erlin Nurlaeli	Pend. Administrasi Perkantoran	Ekonomi
6	Arin Nafi Syakdiyah	Pend. Administrasi Perkantoran	Ekonomi
7	Novitasari Mutiara Wati	Pend. Administrasi Perkantoran	Ekonomi
8	Devi Wahyuni	Pend. Administrasi Perkantoran	Ekonomi
9	Dwi Tursina Utari	Pend. Akuntansi	Ekonomi
10	Nastiti Esti Kalih	Pend. Akuntansi	Ekonomi
11	Nurmawaddah	Pend. Akuntansi	Ekonomi
12	Rini Purnawati	Pend. Akuntansi	Ekonomi
13	Pandu Baniadi	Pend. Ekonomi	Ekonomi
14	Fajar Dwi Rohani	Pend. Ekonomi	Ekonomi

A. ANALISIS SITUASI

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen. Sekolah ini beralamat di Jalan Kemetiran Kidul No.35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki gedung dan tanah yang cukup luas kurang lebih 3400 m² untuk menampung 18 kelas yang masing-masing kelas sebanyak 32 peserta didik. Total keseluruhan peserta didik 576 peserta didik yang terdiri dari 3 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Akuntansi, dan Kompetensi Keahlian Pemasaran.

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi :

Menghasilkan tamatan yang mampu bersaing di era global, bertaqwa, dan berbudaya.

b. Misi :

- 1) Melaksanakan manajemen sekolah yang mengacu pada ISO 9001 : 2008,
- 2) Menerapkan dan mengembangkan kurikulum SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan mengacu pada profil sekolah berstandar internasional,
- 3) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang kompetitif,
- 4) Menanamkan nilai-nilai budaya, iman, dan taqwa dalam setiap kegiatan sekolah.

Untuk Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 1 Yogyakarta menerima 6 kelas yang masing – masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dan terdiri dari 3 program keahlian, yakni:

- a. Jurusan Administrasi Perkantoran (2 kelas)
- b. Jurusan Akuntansi (2 kelas)
- c. Jurusan Pemasaran (2 kelas)

3. Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 1 Yogyakarta memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

SMK Negeri 1 Yogyakarta ruangan kelas sejumlah 18 kelas, yaitu :

- 1) 6 ruang kelas Akuntansi (X, XI, XII)
- 2) 6 ruang kelas Administrasi Perkantoran (X, XI, XII)
- 3) 6 ruang kelas Pemasaran (X, XI, XII)

Masingmasing kelas dalam kondisi bagus dan kondusif.

b. Ruang Lab Komputer

c. Ruang Multimedia

d. Ruang AVA

e. Ruang Lab Administrasi Perkantoran

f. Ruang Lab Akuntansi

g. Ruang Lab Pemasaran

h. Ruang Praktik Keagamaan

i. Fasilitas Internet/WiFi

j. Ruang Perpustakaan

k. Ruang UKS

l. Ruang BP

m. Ruang OSIS

n. Ruang Lab Seni Budaya

o. Ruang Studio Musik

p. Ruang Toko Koperasi

q. Ruang Kantin

r. Mushola

s. Aula

t. Ruang Parkir Guru dan Siswa

4. Bidang Akademis

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan SMK yang cukup favorit di Kota Yogyakarta maupun di Daerah Istimewa Yogyakarta. Terbukti dengan heterogennya tempat tinggal siswa-siswi yang belajar di SMK Negeri 1 Yogyakarta hampir dari seluruh penjuru Daerah Istimewa Yogyakarta ada, bahkan juga banyak yang berasal dari luar kota. Selain itu SMK Negeri 1 Yogyakarta telah banyak meraih berbagai prestasi baik di

bidang akademik maupun non akademik bukan hanya di tingkat kabupaten, dan tingkat propinsi bahkan tingkat nasional memiliki prestasi yang cukup membanggakan. SMK Negeri 1 Yogyakarta termasuk sekolah unggulan yang mengutamakan kedisiplinan.

Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK Negeri 1 Yogyakarta dimulai pada pukul 07.15 WIB sampai dengan 15.50 WIB untuk kelas X yang sudah menerapkan Kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas XI dan XI berakhir pada pukul 14.05 WIB karena masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebelum kegiatan intrakurikuler dimulai setiap harinya selama 15 menit dari pukul 07.15 – 07.30 diadakan kegiatan membaca Al Quran untuk peserta didik yang beragama muslim dan kegiatan doa untuk peserta didik yang beragama nonmuslim dan kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing-masing.

5. Potensi Fisik Peserta Didik

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki empat program keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, multimedia dan pemasaran dengan jumlah peserta didik seluruhnya mencapai 570 peserta didik. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki kualitas masukan yang sangat baik, terbukti dari banyaknya peminat yang mendaftar di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan peserta didik dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga seperti: Pramuka (ekstra wajib), TONTI, Qiroah, Band, KIR, Bulu Tangkis, Bahasa Korea, *English Study Club/Debat*, Taekwondo, Teater, dan Atap Bahasa.

6. Potensi Guru dan Karyawan

SMK N 1 Yogyakarta dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu waka kurikulum, waka sarana prasarana, waka humas dan waka kesiswaan, masing-masing waka memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK Negeri 1 Yogyakarta terdiri dari 47 orang yang terdiri dari 3 guru berpendidikan S2 dan 44 guru berpendidikan S1. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Yogyakarta didukung oleh karyawan sebagai Kepala TU, bagian administrasi, tukang kebun, penjaga sekolah, petugas *maintenance* dan satpam.

7. Situasi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang saat ini dipakai oleh sekolah adalah KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) untuk kelas XI dan XII, serta K13 (Kurikulum 2013) untuk kelas X. Sekolah menyusun materi pelajaran berdasarkan kebutuhan, tetapi materi pokok telah ditentukan pusat.

2) Silabus

Semua guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran membuat silabus di awal tahun ajaran baru, kemudian digunakan sebagai acuan proses pembelajaran selama 1 tahun.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dibuat dengan berdasarkan silabus yang telah disusun di awal tahun ajaran. Guru membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas. RPP disusun dengan memasukan nilai-nilai dan norma-norma yang harus ditanamkan dalam masing-masing indikator.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

2) Penyampaian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan pada RPP. Untuk membantu peserta didik memahami materi, guru menyiapkan buku paket yang berisi pembahasan materi juga latihan soal.

3) Metode Pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, latihan, tanya jawab, *Cooperative Learning*, dan *Contextual Teaching and Learning*. Setelah guru menyampaikan

materi, peserta didik mengerjakan soal latihan yang ada dalam buku paket.

4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar peserta didik tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

5) Penggunaan Waktu dan Gerak

Guru menjelaskan materi dan meminta peserta didik untuk praktik di komputer masing-masing pada jam 1 dan jam ke 2. Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik serta gerak tubuh.

6) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi peserta didik dengan memuji hasil pekerjaan peserta didik dan tidak memarahi pekerjaan peserta didik yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah berani menjawab.

7) Teknik Bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada peserta didik untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada peserta didik yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan. Apabila peserta didik tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik pada jawaban yang dikehendaki.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua peserta didik pada saat mengerjakan latihan praktik dan melihat hasil pekerjaan peserta didik.

9) Penggunaan Media

Guru menggunakan buku paket dan lembar latihan peserta didik serta menggunakan LCD proyektor.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan praktik yang harus dikerjakan oleh masing-masing peserta didik, lalu dibahas secara bersama-sama.

11) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada peserta didik yang harus dikerjakan dirumah.

c. Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku Peserta Didik di dalam Kelas

Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

2) Perilaku Peserta Didik di luar Kelas

Peserta didik berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Peserta didik selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak atau ibu guru dan karyawan dengan menundukan kepala, salam atau berjabat tangan. Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran di kelas yaitu penggunaan metode belum bervariasi sehingga ada beberapa peserta didik yang bosan dan media yang sering digunakan jarang bervariasi hanya memaksimalkan fasilitas sekolah. Potensi pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Yogyakarta secara umum cukup baik, karena proses pembelajaran telah direncanakan secara matang. Potensi guru dalam menyampaikan materi di kelas sudah sangat baik. Selain itu lingkungan sekolah sudah tertata dengan rapi dan bersih yang sangat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan

kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah program PPL yang merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 15 Agustus 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, peserta didik di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1. Persiapan di Kampus
 - a. Pengajaran Mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi pembelajaran di kelas
3. Konsultasi dengan guru pembimbing
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Persiapan materi pembelajaran
6. Penyusunan administrasi guru
7. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Kewarganegaraan
8. Evaluasi pembelajaran

9. Menyusun laporan PPL

Berikut ini dijelaskan secara rinci program PPL yang meliputi observasi, praktik mengajar, dan penyusunan laporan:

1. Observasi Pra PPL

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan secara berkelompok dan individu di lingkungan SMK Negeri 1 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar di kelas dapat mengetahui sarana di dalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMK Negeri 1 Yogyakarta di antaranya:

- 1) Kondisi Fisik Sekolah
- 2) Potensi Guru
- 3) Potensi Karyawan
- 4) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar atau Media
- 5) Perpustakaan
- 6) Laboratorium
- 7) Bimbingan Konseling
- 8) Ekstrakurikuler
- 9) Organisasi dan Fasilitas OSIS
- 10) Organisasi dan Fasilitas UKS
- 11) Koperasi Sekolah
- 12) Mushola atau Tempat Ibadah
- 13) Kesehatan Lingkungan

b. Observasi Proses Belajar

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya:

- 1) Kelengkapan Administrasi Guru
- 2) Cara membuka pelajaran
- 3) Cara guru menyampaikan materi
- 4) Cara guru memotivasi peserta didik dalam belajar
- 5) Usaha guru mengaktifkan peserta didik
- 6) Penggunaan waktu

- 7) Metode yang digunakan guru dalam mengajar
- 8) Media pembelajaran
- 9) Penampilan guru dan penguasaan bahasa guru
- 10) Cara Guru menutup pembelajaran

2. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada tahun ajaran baru 2016/2017. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya atau hingga kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta berakhir.

3. Penyusunan Laporan PPL

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan di minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta ditarik dari lokasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil.. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan

1. Persiapan Program Kerja PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan KKN-PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok/*peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan mejadi seorang calon guru/pendidik.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh pihak Fakultas maupun Jurusan masing-masing. Pada Fakultas Ilmu Sosial pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 bertempat di Ruang Ki-Hajar Dewantara FIS UNY dengan materi yang disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidik/Tenaga Kependidikan.

c. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2016 di kelas XI AK 1 .Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - Silabus
 - Satuan Pelajaran (SP)
 - Rencana Pembelajaran (RP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - Membuka pelajaran
 - Penyajian materi
 - Metode pembelajaran
 - Penggunaan bahasa
 - Penggunaan waktu
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik bertanya
 - Penguasaan kelas
 - Penggunaan media
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Menutup pelajaran
 - Gerak
- 3) Perilaku Siswa

- Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas
- d. Pembuatan persiapan mengajar
- Dari format observasi didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL harus menyesuaikan dengan membuat persiapan mengajar seperti:
- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 2) Materi pembelajaran
 - 3) Tugas soal
- e. Konsultasi dengan Guru Pembimbing
- Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kegiatan konsultasi dilakukan sebelum praktik mengajar dikelas, baik konsultasi mengenai penyusunan RPP dan kegiatan praktik di kelas. Mahasiswa diberikan bimbingan untuk membuat perangkat administrasi guru seperti program semester, program tahunan, rencana pembelajaran, alokasi waktu, kriteria ketuntasan minimum, dan metode evaluasi.
- f. Menyusun Perangkat Administrasi Guru
- Penyusunan perangkat administrasi guru dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman merencanakan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan. Perangkat Administrasi Guru di SMK Negeri 1 Yogyakarta terdiri dari Perangkat 1, 2, 3, dan 4 yang kesemuanya merupakan perangkat yang perlu disiapkan oleh guru.

B. PELAKSANAAN PPL

1. Pelaksanaan Program PPL Individu

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, praktikan terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan, seperti menyiapkan materi, membuat media yang akan digunakan, dan sebagainya.

b. Praktek mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI AK 2 dan kelas XI AP 2 untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sesuai dengan bidang keahliannya. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum satuan Pendidikan (KTSP), dan Silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar adalah untuk menyusun kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik dikelas. Kegiatan praktek mengajar ini dimulai pada tanggal 20 Juli 2016 sampai dengan tanggal 14 September 2016. Proses bimbingan mahasiswa terhadap guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar. Dan ketika mengajar guru pembimbing memantau kegiatan belajar mengajar.

Metode yang digunakan selama kegiatan teori dan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah/menerangkan, tanya jawab dan Diskusi Kelompok kemudian setelah beberapa pertemuan dilakukan evaluasi berupa soal-soal latihan.

Terdapat dua kategori dalam pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, mahasiswa ditunggu dan diamati oleh guru pembimbing. Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya sehingga dapat dilakukan penilaian terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

Praktikan juga berdiskusi dengan guru pembimbing terkait permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing di antaranya:

- a) Masukan tentang penyusunan RPP
- b) Masukan tentang cara menyampaikan materi pembelajaran
- c) Masukan tentang cara mengajar praktikan
- d) Masukan tentang media pembelajaran yang dibuat praktikan
- e) Masukan tentang teknik penguasaan dan pengelolaan kelas

2) Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mahasiswa melaksanakan sendiri proses pembelajaran tanpa ditunggu dan diamati. Praktikan berusaha menerapkan seluruh keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, menerapkan teori yang didapat di kampus serta menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK Negeri 1 Yogyakarta untuk memberikan yang terbaik.

c. Waktu Pelaksanaan Mengajar

Di dalam praktik mengajar ini, secara teori mahasiswa praktikan diwajibkan melaksanakan pembelajaran minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas XI AK 2 dan XI AP 2 mulai tanggal 20 Juli 2016 sampai dengan 14 September 2016. Adapun rincian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

NO	HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI YANG DISAMPAIKAN (SK/ KD)
1	Rabu, 20 Juli 2016	XII AP 2	5-6	Mempelajari Pancasila sebagai Ideologi terbuka
2	Rabu, 27 Juli 2016	XI AP 2	1-2	Mempelajari Pengertian Budaya Politik di Indonesia
3	Kamis, 28 Juli 2016	XI AK 2	1-2	Mempelajari Pengertian Budaya Politik di Indonesia
4	Rabu, 3 Agustus 2016	XI AP 2	1-2	Mempelajari Tipe dan Orientasi Budaya Politik
5	Kamis, 4 Agustus 2016	XI AK 2	1-2	Mempelajari Tipe dan Orientasi Budaya Politik
6	Rabu, 10 Agustus 2016	XI AP 2	1-2	Mempelajari Sosialisasi Budaya Politik
7	Kamis, 11 Agustus 2016	XI AK 2	1-2	Mempelajari Sosialisasi Budaya Politik
8	Kamis, 18 Agustus 2016	XI AK 2	1-2	Mempelajari Peran serta Budaya Partisipan
9	Rabu, 24 Agustus 2016	XI AP 2	1-2	Mempelajari Peran serta

NO	HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI YANG DISAMPAIKAN (SK/ KD)
				Budaya Partisipan
10	Kamis, 25 Agustus 2016	XI AK 2	1	Ulangan Harian 1
11		XI AK 2	2	Mempelajari Pengertian Budaya Demokrasi
12	Rabu, 31 Agustus 2016	XI AP 2	1	Ulangan Harian 1
13		XI AP 2	2	Mempelajari Pengertian Budaya Demokrasi
14	Kamis, 1 September 2016	XI AK 2	1-2	Mempelajari Ciri-ciri masyarakat Madani
15	Rabu, 7 September 2016	XI AP 2	1-2	Mempelajari Ciri-ciri masyarakat Madani
16	Kamis, 8 September 2016	XI AK 2	1-2	Mempelajari Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia
17	Rabu, 14 September 2016	XI AP 2	1-2	Mempelajari Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia

1. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam proses penyampaian materi dan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah diajarkan.

2. Membuat Soal Ulangan Harian

Praktikan menyusun soal ulangan harian untuk mata pelajaran *PKn* sesuai materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian untuk kelas XI AK 2 dan XI AP 2 adalah Kompetensi Dasar Menganalisis Budaya Politik di Indonesia. Soal dibuat dengan tipe soal tes tertulis dan siswa mengerjakannya dilembar kertas yang telah disediakan.

3. Pelaksanaan Ulangan Harian

Ulangan harian dilaksanakan di kelas XI AK 2 pada tanggal 25 Agustus 2016 jam ke 1 - 2 dan diikuti oleh seluruh peserta didik di kelas tersebut sebanyak 32 anak. Ulangan harian di kelas XI AP 2 dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus pada jam ke 1 - 2 dan diikuti seluruh peserta didik di kelas tersebut sebanyak 32 anak.

4. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengerjakan tugas dan ulangan harian. Praktikan melakukan analisis dan menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian tugas peserta didik digunakan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan untuk kemudian dapat ditindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi yang diajarkan. Setelah jawaban dikoreksi, praktikan melakukan analisis menggunakan analisis butir soal. Dari hasil analisis tersebut didapatkan sebanyak 4 siswa kelas XI AK 2 dan sebanyak 6 siswa kelas XI AP 2 yang belum lulus KKM sehingga harus melakukan perbaikan, sedangkan siswa yang lainnya melakukan pengayaan.

5. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar di kelas sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bekal pengalaman dan evaluasi ini untuk perbaikan mahasiswa praktikan.

6. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan bertujuan agar praktikan mampu melaksanakan tugas-tugas sekolah selain mengajar. Kegiatan yang dilakukan praktikan dalam praktik persekolahan antara lain piket sapa pagi, piket guru (jaga resepsionis), piket UKS, dan piket Perpustakaan. Dalam kegiatan sapa pagi, mahasiswa praktikan bertugas menjadi among peserta didik di depan pintu masuk sekolah setiap pagi hari. Dalam kegiatan piket guru, mahasiswa praktikan bertugas menerima tamu, melakukan presensi peserta didik kemasing-masing kelas, mencatat peserta didik yang izin masuk atau meninggalkan pelajaran dan juga menyampaikan penugasan guru yang berhalangan hadir kepada peserta didik. Dalam kegiatan piket UKS, praktikan berjaga di ruang UKS dan melayani siswa yang sedang sakit atau membutuhkan obat, serta mendata persediaan obat. Dalam kegiatan piket Perpustakaan, mahasiswa membantu berjaga di perpustakaan dan mendata atau menginventaris buku-buku baru.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan dari perencanaan proses pembelajaran yang tercermin dari penyusunan RPP. Sebelum melaksanakan kegiatan praktik mengajar di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang akan digunakan dalam praktik mengajar di kelas kepada guru pembimbing. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan penuh dalam penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar di kelas dan evaluasi.

2. Faktor Pendukung

Kelancaran pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta didukung oleh berbagai faktor yaitu:

- a. Guru pembimbing yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- c. Sarana dan prasarana di kelas yang memadai, seperti adanya LCD, layar proyektor, dan lain sebagainya. Serta lingkungan sekolah yang kondusif dan relatif aman serta nyaman untuk belajar.

Faktor pendukung tersebut dapat memberikan bekal pengalaman untuk mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.

3. Faktor Penghambat

Pelaksanaan kegiatan PPL juga menemui beberapa kendala. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- a. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi dan keterampilan dalam mengerjakan soal beragam.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Mahasiswa praktikan mengubah metode yang digunakan dari ceramah menjadi *games* dan diskusi kelompok dan memutar video yang berkaitan dengan materi pelajaran . Pemilihan metode tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Mahasiswa praktikan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih giat dan disiplin.

Mahasiswa praktikan berusaha menyampaikan materi se jelas mungkin dan mengulang materi yang belum jelas. Selain itu mahasiswa praktikan juga memberikan banyak latihan soal agar peserta didik terampil.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan KKN Individu berjalan dengan baik dan didukung sepenuhnya dari pihak sekolah
2. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan ajar atau materi dan media pembelajaran sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

- Bagi Pihak SMK Negeri 1 Yogyakarta
 - 1) Agar dipertahankan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
 - 2) Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

- Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - 1) Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
 - 2) Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
 - 3) Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan percaya diri yang besar.
 - 4) Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- Bagi Mahasiswa
 - 1) Perencanaan yang matang atas suatu program tentu harus selalu diperhitungkan akan kemanfaatan dan target yang akan dicapai, sehingga program dapat dinilai efektif dan tentu saja akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak juga memang program tersebut sangat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, siswa, maupun pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.
 - 2) Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori/praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
 - 3) Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
 - 4) Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

- 5) Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.
- 6) Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- 7) Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbud. 2012. Dikmenjur. *Data pokok PSMK*. Jakarta: Kemendikbud

UPPL. 2013. *Panduan PPL 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta,

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2016

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kemitiran Kidul,
Pringgokusuman, Gedong Tengen,
GURU PEMBIMBING : Dra. Suharningsih

NAMA MAHASISWA : ANGEN KINANTI
NO. MAHASISWA : 13401241036
FAK/JUR/PRODI : ILMU SOSIAL/PKNH/PKN
DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi Puspitasari S.H LL.M

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam		
		PRA PPL	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX	
1.	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	18										18	
2.	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)	32										32	
3.	Pembuatan Program PPL												
	a. Observasi	2										2	
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	1										1	
	c. Menyusun Matrik Program PPL 2016		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5	
4.	Administrasi Pembelajaran/Guru												
	a. Instrumen-instrumen			4							5	9	
	b. Silabus, Program Tahunan, Program Semester			4								4	
	c. Membuat jadwal mengajar			0,5								0,5	
5.	Program Mengajar												
	a. Persiapan												
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
	2) Mengumpulkan materi		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
	3) Membuat RPP		2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	
	4) Menyiapkan/membuat media		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
	5) Menyusun materi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	
	b. Mengajar Terbimbing dan Mandiri												
	1) Praktik mengajar di kelas		2	4	4	4	4	4	4	4	4	34	
	2) Penilaian dan evaluasi		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	3,5	
	3) Konsultasi dengan DPL					0,5	0,5				0,5	0,5	2
	4) Membuat soal ulangan dan koreksi								2		2	4	
6.	Program Nonmengajar												
	a. Upacara Bendera Hari Senin		0,5		0,5	0,5	0,5		0,5	0,5		3	
	b. Piket Guru / Resepsiomis				4	4	8	4	4	4	4	32	
	c. Piket Sapa Pagi		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	4,5	
	d. Piket Jaga Perpustakaan		3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
	e. Piket Jaga UKS		4	4	8	8	4	8	8	8	8	60	
7.	Pembuatan Laporan PPL												
	a. Persiapan												
	- Mempelajari contoh laporan PPL						2					2	
	b. Pelaksanaan									2	4	10	
	- Membuat Laporan PPL												
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi												
	- Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL										1	1	
												317	

Yogyakarta, 14 September 2016



Dosen Pembimbing Lapangan

Chandra Dewi Puspitasari, S.H., LL.M.
NIP. 19800702 200501 2 002

Mahasiswa

Angen Kinanti
NIM : 13401241036



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN : 2016

F02
Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kemitiran Kidul, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota
GURU PEMBIMBING : Dra. Suharningsih
NAMA MAHASISWA : Angen Kinanti
NO. MAHASISWA : 13401241036
FAK/JUR/PRODI : Ilmu sosial/PKnH/PKn
DOSEN PEMBIMBING : Chandra Dewi P S.H, LLM

Pra PPL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Rabu, 24 Februari 2016	Penyerahan PPL SMK Negeri 1 Yogyakarta oleh DPL Pamong	14 Mahasiswa yang PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta resmi diserahkan kepada sekolah untuk selanjutnya melaksanakan rangkaian kegiatan PPL	Tidak ada hambatan	-
2	Senin, 29 Februari 2016	Observasi Kelas, di SMK N 1 Yogyakarta	Melakukan Observasi kelas, dengan melihat cara guru mengajar didalam kelas XI Akuntansi 1	Tidak ada hambatan	-
3	Rabu, 22 Juni 2016	Penerimaan Peserta didik Baru di SMK N Yogyakarta	Membantu Sekolah dalam Proses Pendaftaran peserta didik baru tahun ajaran 2016-2017	Tidak ada hambatan	-
4	Kamis, 23 Juni 2016	Penerimaan Peserta didik Baru di SMK N Yogyakarta	Membantu Sekolah dalam Proses Pendaftaran peserta didik baru tahun ajaran 2016-2017	Tidak ada hambatan	-
5	Jum'at, 24 Juni 2016	Penerimaan Peserta didik Baru di SMK N Yogyakarta	Membantu Sekolah dalam Proses Pendaftaran peserta didik baru tahun ajaran 2016-2017	Tidak ada hambatan	-

6	Sabtu, 16 Juli 2016	TM Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) & Syawalan SMK N 1 Yogyakarta	Pendampingan terhadap Peserta didik baru dan anggota Osis dalam melaksanakan kegiatan TM Pengenalan Lingkungan Sekolah yang akan diadakan mulai tanggal 18 Juni 2016 sampai 23 Juli 2016	Tidak ada hambatan	-
---	---------------------	--	--	--------------------	---

Minggu 1

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Juli 2016	Upacara Bendera , Pengenalan Lingkungan Sekolah	Melakukan Upacara Bendera setiap hari senin dilanjutkan syawalan oleh para Guru, siswa dan peserta PPL SMK N 1 Yogyakarta, Kemudian pendampingan terhadap pesertadidik baru di Aula SMK N 1 Yogyakarta.	Tidak ada hambatan	-
		konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	Melakukan konsultasi dengan guru mengenai kegiatan mengajar dan Tugas yang harus dilakukan peserta PPL	Tidak ada hambatan	-
2	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan PLS	Melakukan pendampingan PLS dimasing-masing Kelas, bersama Guru dan anggota Osis	Tidak ada hambatan	-
		Membuat RPP	Membuat RPP Kelas XII KD 1.1 yaitu Ideologi pancasila sebagai Ideologi Terbuka.	Penyesuaian Format RPP yang dibuat. Disamakan dengan format RPP dari Sekolah	Melakukan Revisi RPP
3	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan PLS	Melakukan pendampingan PLS di AULA SMK N 1 Yogyakarta, bersama anggota Osis	Tidak ada hambatan	-
		Mengajar di kelas	Melakukan pengajaran dikelas XII Administrasi Perkantoran 2, diikuti 30 siswa dan 2 siswa Ijin.	baru pertemuan pertama , masih terganggu dengan kegiatan PLS diluar kelas, jadi pembelajaran Tidak Kondusif.	mencari perhatian mereka dengan memutar Video mengenai materi yang di Bahas

		konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	Setelah melakukan praktik mengajar didalam kelas, kemudian meminta kritik dan saran terhadap keadaan dikelas.	Tidak ada hambatan	-
4	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan workshop dan Talk Show di Aula	Melakukan pendampingan workshop dan Talk Show di AULA SMK N 1 Yogyakarta, bersama Guru dan anggota Osis	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
5	Jum'at, 22 Juli 2016	Piket Sapa Pagi	Menyambut siswa dan guru didepan sekolah, dengan bersalam-salaman.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Perpustakaan	Membantu peminjaman buku diperpustakaan.	Tidak ada hambatan	-

Minggu 2

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 25 Juli 2016	Pembuatan Perangkat administrasi Guru	Mengerjakan perangkat administrasi diruangan basecame PPL, mengerjakan Program Tahunan, Program Semester.	Tidak ada hambatan	-
		Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat RPP KD 1.1 yaitu Mendeskripsikan pengertian budaya politik untuk mengajar Minggu ini dikelas	Belum memasukan Nilai-nilai Karakter dalam RPP	Merevisi dan menyesuaikan kembali RPP
2	Selasa, 26 Juli 2016	Piket Lobby	Melakukan Piket Lobby membantu guru sedang piket, serta mengabsen masing-masing kelas.	Tidak ada hambatan	-
		konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	konsultasi mengenai Perangkat administrasi guru yang akan dikerjakan dan melakukan konsultasi RPP	Tidak ada hambatan	-

3	Rabu, 27 Juli 2016	Membuat Perangkat Administrasi Sekolah	Mengerjakan perangkat administrasi diruangan basecame PPL, mengerjakan Analisis SK-KD	Tidak ada hambatan	-
		Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Administrasi perkantoran 2, diikuti 32 siswa. Dengan materi pendahuluan mengenai Pengertian Budaya politik.	Siswa sedikit Ramai karena pertemuan pertama. Jadi masih banyak yang bertanya-tanya.	Menegur dan memberikan pengarahannya mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan
4	Kamis, 28 Juli 2016	Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Akuntansi 2, diikuti 32. Dengan materi pendahuluan mengenai Pengertian Budaya politik.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
5	Jum'at, 29 Juli 2016	Piket Sapa Pagi	Menyambut siswa dan guru didepan sekolah, dengan bersalam-salaman.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Perpustakaan	Membantu peminjaman buku diperpustakaan, merapihkan buku, menyampul buku	Tidak ada hambatan	-

Minggu 3

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera	Melakukan Upacara Bendera setiap Hari Senin.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
		Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat RPP KD.1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia untuk mengajar Minggu ini dikelas	Tidak ada hambatan	-

2	Selasa, 2 Agustus 2016	Piket Lobby	Melakukan Piket Lobby membantu guru sedang piket, serta mengabsen masing-masing kelas.	Tidak ada hambatan	-
		Konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	konsultasi mengenai Perangkat RPP yang telah dibuat dan akan digunakan.	Tidak ada hambatan	-
3	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Administrasi Perkantoran 2, diikuti 30 siswa dan tidak mengikuti pelajaran 2 siswa karena Sakit.. Dengan materi tipe-tipe dan orientasi Budaya politik	Tidak ada hambatan	-
		Merevisi Media Pembelajaran	Melakukan Revisi media pembelajaran yang masih terdapat sedikit kesalahan	Tidak ada hambatan	-
4	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Akuntansi 2, diikuti 32. Dengan materi pendahuluan mengenai Tipe-tipe dan Orientasi Budaya Politik	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
5	Jum'at, 5 Agustus 2016	Piket Sapa Pagi	Menyambut siswa dan guru didepan sekolah, dengan bersalam-salaman.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Perpustakaan	Membantu peminjaman buku diperpustakaan, merapihkan buku, menyampul buku	Tidak ada hambatan	-

Minggu 4

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera	Melakukan Upacara Bendera setiap Hari Senin.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-

		Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat RPP KD 1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	Tidak ada hambatan	-
		Konsultasi Dosen Pembimbing	konsultasi mengenai Perangkat RPP dan Praktik mengajar, pendataan jadwal mengajar Mahasiswa	Tidak ada hambatan	-
		Bimbingan Siswa Lomba	membimbing siswa dalam mempersiapkan materi lomba yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Agustus 2016	Tidak ada hambatan	-
2	Selasa, 9 Agustus 2016	Piket Lobby	Melakukan Piket Lobby membantu guru sedang piket, serta mengabsen masing-masing kelas.	Tidak ada hambatan	-
		Konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	konsultasi mengenai Perangkat RPP yang telah dibuat dan akan digunakan.	Tidak ada hambatan	-
		Bimbingan Siswa Lomba	membimbing siswa dalam mempersiapkan materi lomba yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Agustus 2016	Tidak ada hambatan	-
3	Rabu, 10 Agustus 2016	Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Administrasi Perkantoran 2, diikuti 32 siswa. Dengan materi pendahuluan mengenai materi Sosialisasi Budaya politik	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan Lomba Diskusi Parade Cinta Tanah Air	mendampingi siswa yang mengikuti lomba diskusi PCTA di gedung serbaguna Adisucipto.	Tidak ada hambatan	-
4	Kamis, 11 Agustus 2016	Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Akuntansi 2, diikuti 32 siswa. Dengan materi pendahuluan mengenai materi Sosialisasi Budaya politik	Tidak ada hambatan	-

		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
5	Jum'at, 12 Agustus 2016	Piket Sapa Pagi	Menyambut siswa dan guru didepan sekolah, dengan bersalam-salaman.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Perpustakaan	Membantu peminjaman buku diperpustakaan, merapihkan buku, menyampul buku	Tidak ada hambatan	-
6	Sabtu, 13 Agustus 2016	Perayaan Ulang Tahun SMK N 1 Yogyakarta	Perayaan ini diawali dengan Karnaval siswa dengan rute keliling Maliobo sampai kesekolah. Setelah karnaval ada syukuran disekolahan dan ada berbagai lomba-lomba	Tidak ada hambatan	-

Minggu 5

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 15 Agustus 2016	Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat RPP KD 1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
2	Selasa, 16 Agustus 2016	Piket Lobby	Melakukan Piket Lobby membantu guru sedang piket, serta mengabsen masing-masing kelas.	Tidak ada hambatan	-
		Konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	konsultasi mengenai Perangkat RPP yang telah dibuat dan akan digunakan.	Tidak ada hambatan	-
3	Rabu, 17 Agustus 2016	UPACARA HUT RI KE 71	Upacara dalam Rangka Memperingati HUT RI ke 71, di ikuti seluruh siswa kelas X, Xi, XII, Mahasiswa PPL, Guru serta Karyawan	Tidak ada hambatan	-

4	Kamis, 18 Agustus 2016	Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Akuntansi 2, diikuti 32 siswa. Dengan materi Peran serta Budaya Partisipan	Tidak ada hambatan	-
		Piket lobby	Melakukan Piket Lobby membantu guru sedang piket, serta mengabsen masing-masing kelas.	Tidak ada hambatan	-
		Konsultasi Dosen pembimbing	Melakukan Konsultasi mengenai keadaan mengajar didalam kelas	Tidak ada hambatan	-
5	Jum'at, 19 Agustus 2016	Piket Sapa Pagi	Menyambut siswa dan guru didepan sekolah, dengan bersalam-salaman.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Perpustakaan	Membantu peminjaman buku diperpustakaan, merapihkan buku, menyampul buku	Tidak ada hambatan	-
		Mempelajari Contoh Laporan	Membaca dan mempelajari contoh laporan PPL	Tidak ada hambatan	-

Minggu 6

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 22 Agustus 2016	Membuat Soal Ulangan Harian	Membuat Soal Ulangan Harian yang akan digunakan dikelas XI	Tidak ada hambatan	-
		Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat RPP KD 2.1 Mendeskripsikan Pengertian dan Prinsip-prinsip Budaya Demokrasi	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
2	Selasa, 23 Agustus 2016	Piket Lobby	Melakukan Piket Lobby membantu guru sedang piket, serta mengabsen masing-masing kelas.	Tidak ada hambatan	-

		Konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	konsultasi mengenai Perangkat RPP dan soal Ulangan harian yang telah dibuat dan akan digunakan.	Tidak ada hambatan	-
3	Rabu, 24 Agustus 2016	Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Administrasi Perkantoran 2, diikuti 32 siswa. Dengan materi Peran serta Budaya Partisipan	Tidak ada hambatan	-
4	Kamis, 25 Agustus 2015	Ulangan Harian 1	Siswa kelas XI Akuntansi 2 mengerjakan Soal Ulangan Harian yang bersifat Close Book dengan waktu 45 Menit (1 Jam Pelajaran)	Tidak ada hambatan	-
		Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Akuntansi 2, diikuti 32. Dengan materi pengertian Budaya Demokrasi	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
5	Jum'at, 26 Agustus 2016	Piket Sapa Pagi	Menyambut siswa dan guru didepan sekolah, dengan bersalam-salaman.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Perpustakaan	Membantu peminjaman buku diperpustakaan, merapihkan buku, menyampul buku	Tidak ada hambatan	-

Minggu 7

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera	Melakukan Upacara Bendera setiap Hari Senin.	Tidak ada hambatan	-
		Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat RPP KD 2.2 Mengidentifikasi Ciri-ciri Masyarakat Madani	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-

2	Selasa, 30 Agustus 2016	Piket Lobby	Melakukan Piket Lobby membantu guru sedang piket, serta mengabsen masing-masing kelas.	Tidak ada hambatan	-
		Membuat Laporan PPL	Mulai menyicil mengerjakan laporan PPL yaitu membuat cover, kata pengantar dan lembar pengesahan	Tidak ada hambatan	-
		Konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	konsultasi mengenai Perangkat RPP dan soal Ulangan harian yang telah dibuat dan akan digunakan.	Tidak ada hambatan	-
3	Rabu, 31 Agustus 2016	Ulangan Harian 1	Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 mengerjakan Soal Ulangan Harian yang bersifat Close Book dengan waktu 45 Menit (1 Jam Pelajaran)	Tidak ada hambatan	-
		Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Administrasi Perkantoran 2, diikuti 32. Dengan materi pengertian Budaya Demokrasi	Tidak ada hambatan	-
4	Kamis, 1 September 2016	Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Akuntansi 2, diikuti 32. Dengan materi Ciri-ciri Masyarakat Madani	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
5	Jum'at, 2 September 2016	Piket Sapa Pagi	Menyambut siswa dan guru didepan sekolah, dengan bersalam-salaman.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Perpustakaan	Membantu peminjaman buku diperpustakaan, merapihkan buku, menyampul buku	Tidak ada hambatan	-

Minggu 8

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 5 Agustus 2016	Upacara Bendera	Melakukan Upacara Bendera setiap Hari Senin.	Tidak ada hambatan	-
		Membuat RPP dan Media Pembelajaran	Membuat RPP KD 2.3 Menganalisa Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia sejak Orde Lama, Orde Baru dan Reformasi	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
2	Selasa, 6 September 2016	Piket Lobby	Melakukan Piket Lobby membantu guru sedang piket, serta mengabsen masing-masing kelas.	Tidak ada hambatan	-
		Konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	konsultasi mengenai Perangkat RPP dan soal Ulangan harian yang telah dibuat dan akan digunakan.	Tidak ada hambatan	-
		Konsultasi Dosen Pembimbing Lapangan	Konsultasi mengenai RPP dan pembelajaran	Tidak ada hambatan	-
		Razia untuk Siswa	Guru dibantu mahasiswa PPL melakukan kegiatan operasi kelas untuk mengecek anak-anak yang membawa alat make up dan mengecek isi handphone siswa.	Tidak ada hambatan	-
3	Rabu, 7 September 2016	Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Administrasi Perkantoran 2, diikuti 32. Dengan materi Ciri-ciri Masyarakat Madani	Tidak ada hambatan	-
		Analisis Hasil Ulangan	Mengoreksi, kemudian di Analisis Hasil ulangan dan Analisis Butir soalnya, setelah itu dihitung Daya Serapnya	Tidak ada hambatan	-

4	Kamis, 8 September 2016	Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Akuntansi 2, diikuti 32. Dengan materi Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
		Membuat Laporan PPL	Melanjutkan pembuatan Laporan PPL yaitu membuat BAB 1	Tidak ada hambatan	-
5	Jum'at, 9 September 2016	Piket Sapa Pagi	Menyambut siswa dan guru didepan sekolah, dengan bersalam-salaman.	Tidak ada hambatan	-
		Piket Perpustakaan	Membantu peminjaman buku diperpustakaan, merapihkan buku, menyampul buku	Tidak ada hambatan	-

Minggu 9

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Selasa, 13 September 2016	Konsultasi Guru Pembimbing Lapangan	Konsultasi mengenai batas mengajar mahasiswa PPL di dalam kelas	Tidak ada hambatan	-
		Piket Ruang UKS	Melakukan Piket diruang UKS dan membantu siswa yang sakit dan meminta obat	Tidak ada hambatan	-
2	Rabu, 14 September 2016	Konsultasi Dosen Pembimbing Lapangan	mengecek kegiatan mahasiswa dan membahas tentang RPP serta Format Laporan PPL	Tidak ada hambatan	-
		Mengajar di kelas	Melakukan Praktik mengajar dikelas XI Administrasi Perkantoran 2, diikuti 32. Dengan materi Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia	Tidak ada hambatan	-

3	Kamis, 15 September 2016	Pemotongan Qurban	SMK N 1 Yogyakarta melakukan Pemotongan Hewan Qurban yaitu Sapi. Kemudian guru-guru dan para siswa memasak daging tersebut dengan kelas masing-masing. Mahasiswa PPL juga membantu kegiatan ini	Tidak ada hambatan	-
		Membuat Laporan PPL	Melanjutkan pembuatan Laporan PPL yaitu membuat BAB 2 dan BAB 3 kemudian membuat Abtrak	Tidak ada hambatan	-
4	Jum'at, 16 Agustus 2016	Penarikan Mahasiswa PPL	Pada hari Jum'at, tanggal 16 september Kami dari Mahasiswa PPL di SMK N 1 Yogyakarta resmi ditarik kembali oleh Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah 2 bulan parktik mengajar di SMK N 1 Yogyakarta	Tidak ada hambatan	-

Yogyakarta, 16 September 2016



Dosen Pembimbing Lapangan

Chandra Dewi Puspitasari, S.H., LL.M.
NIP. 19800702 200501 2 002

Mahasiswa

Angen Kinanti
NIM. 13401241036



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL UNY
TAHUN : 2016

F03
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA :
NO. MAHASISWA :
FAK/JUR/PRODI :
DOSEN PEMBIMBING : Isroah, M.Si.

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Kemetiran Kidul,
Pringgokusuman, Gedong Tengen,
GURU PEMBIMBING :

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana			
			Swadaya / Sekolah / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga Lainnya
1	Perangkat Administrasi	Mengeprint Silabus, RPP, Lembar Soal,		Rp. 30.000		Rp. 30000
2	Laporan KKN	Mengeprint Laporan Lengkap Rangkap 2, Menscan Laporan, 3 Kaset CD, 3 Hard Cover dan 2 Jilid Hard Cover		Rp. 150.000		Rp. 150.000
TOTAL						Rp. 180.000



Chandra Dewi Puspitasari, S.H., LL.M.
NIP. 19800702 200501 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 16 September 2016
Mahasiswa
Angen Kinanti
NIM.13401241036



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : ANGEN KINANTI PUKUL : 10.45 – 11.30 Wib
NO. MAHASISWA : 13401241036 KELAS : XI AK 1
TGL. OBSERVASI : 29 FEBRUARI 2016 FAK/JUR/PRODI : Ilmu sosial/PKnH/Pkn

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum sudah disesuaikan dengan standar kompetensi program keahlian. Secara keseluruhan sudah terkonsep.
	2. Silabus	Satuan acara pembelajaran yang disampaikan sudah sangat terstruktur, mulai dari kompetensi dasar, indikator, materi dan kegiatan pembelajaran selain itu disampaikan pula sumber belajar dan alokasi waktu.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan satuan acara pembelajaran yang mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Alokasi waktu, penggunaan media sudah sesuai, alat evaluasi sudah cukup jelas dan runtutannya sudah sesuai.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengkondisikan siswa (mengenai kerapian seragam, peletakan tas, sepatu pada tempatnya), <i>Appersepsi</i> materi, mengingatkan siswa tentang latihan-latihan yang sudah dikerjakan sebelumnya, menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
	2. Penyajian Materi	Materi pembelajaran sesuai kompetensi dasar, runtutan materi yang di berikan berdasar RPP, menjelaskan tentang teori-teori pendukung.
	3. Metode Pembelajaran	Menerangkan materi pembelajaran dengan metode ceramah, menggunakan media Power Point, memberikan ilustrasi-ilustrasi yang dapat membantu siswa untuk memahami.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan cukup jelas, volume suara memadai, bahasa baik dan benar, cukup komunikatif dengan siswa. Menggunakan istilah-istilah asing, terkadang menggunakan bahasa jawa.
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu efektif, alokasi waktu untuk siswa mengerjakan praktek cukup, ada pemberitahuan waktu ketika waktu akan segera habis sehingga siswa dapat menggunakan sisa waktu dengan baik.
	6. Gerak	Pergerakan mengajar sudah baik. Mendatangi siswa yang di rasa belum jelas. Pergerakan sudah mencakup seluruh isi kelas.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Memberikan pemahaman terhadap materi terkait. Selain itu, memberikan pertanyaan tentang materi, apabila dirasa kurang jelas, guru mengulangi materi agar siswa lebih jelas dan termotivasi.
	8. Teknik Bertanya	Memberikan pertanyaan di sela-sela penyampaian materi ajar, dengan mengajukan pertanyaan ke beberapa siswa tentang pemahaman materi pembelajaran.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Penguasaan kelas baik. Menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa, memberikan petunjuk yang jelas dan menegur siswa apabila siswa tersebut menyalahkan aturan yang berlaku.
	10. Penggunaan Media	Penggunaan media sudah cukup baik, media yang banyak digunakan adalah power point.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Memberikan pertanyaan lisan di sela-sela dan akhir penyampaian materi. Memberikan soal-soal latihan tentang pendalaman materi.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup proses belajar mengajar dengan baik, memberikan catatan akhir berupa kesimpulan terhadap materi yang sudah disampaikan. Memberikan kesempatan siswa untuk ikut memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah disampaikan.



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DIKELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

Untuk Mahasiswa

C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa masih kurang disiplin, masih berbicara sendiri saat Pelajaran.,siswa belum bisa memanfaatkan waktu yang ada.
	2. Perilaku Siswa di Luar Kelas	Cukup baik, tidak terlalu buruk. Setelah proses belajar (istirahat) siswa ada yang berada di dalam kelas, berada didepan kelas atau dikantin sekolah. Hanya saja harus lebih diperhatikan dan diawasi. Secara keseluruhan sudah sangat baik.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Mahasiswa

Angen Kinanti

NIM. 09502247006

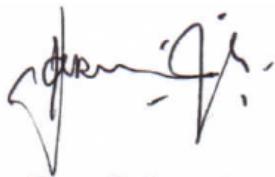
JADWAL MENGAJAR

Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : XI
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017
 Mengajar per minggu : 4 jam pelajaran

Hari	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
Jam Ke	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas
1			XI AP 2	XI AK 2		
2			XI AP 2	XI AK 2		
3						
4						
5						
6						
7						
8						

Keterangan:

Memeriksa dan Menyetujui:
 Guru Mata Pelajaran



Dra. Suharningsih
 NIP 19571004 198602 2 002

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti
 NIM13401241036

AGENDA MENGAJAR

Nama Guru : Angen Kinanti
 Mata Pelajaran : PKN
 Semester : Gasal
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

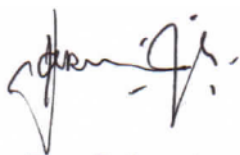
NO.	HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	MATERI YANG DISAMPAIKAN (SK/ KD)	NO. RPP	ABSENSI	KETERANGAN
1	Rabu, 20 Juli 2016	XII AP 2	5-6	Mempelajari Pancasila sebagai Ideologi terbuka	01	Nadya Agnis A Riski Narita C	Sakit Sakit
2	Rabu, 27 Juli 2016	XI AP 2	1-2	Mempelajari Pengertian Budaya Politik di Indonesia	01	-	Nihil
3	Kamis, 28 Juli 2016	XI AK 2	1-2	Mempelajari Pengertian Budaya Politik di Indonesia	01	-	Nihil
4	Rabu, 3 Agustus 2016	XI AP 2	1-2	Mempelajari Tipe dan Orientasi Budaya Politik	02	Heninda Syafa Rona Royyana	Sakit Sakit
5	Kamis, 4 Agustus 2016	XI AK 2	1-2	Mempelajari Tipe dan Orientasi Budaya Politik	02		Nihil
6	Rabu, 10 Agustus 2016	XI AP 2	1-2	Mempelajari Sosialisasi Budaya Politik	03		Nihil
7	Kamis, 11 Agustus 2016	XI AK 2	1-2	Mempelajari Sosialisasi Budaya Politik	03		Nihil
8	Kamis, 18 Agustus 2016	XI AK 2	1-2	Mempelajari Peran serta Budaya Partisipan	04		Nihil
9	Rabu, 24 Agustus 2016	XI AP 2	1-2	Mempelajari Peran serta Budaya Partisipan	04		Nihil
10	Kamis, 25 Agustus 2016	XI AK 2	1	Ulangan Harian 1	-		Nihil
11		XI AK 2	2	Mempelajari Pengertian Budaya Demokrasi	05		Nihil

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : PKn
SATUAN PENDIDIKAN : SMK
KELAS : XI (Sebelas)
SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2016/ 2017

NO	STANDAR KOMPETENSI/KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET
		TM	
1.1	Mendeskripsikan pengertian budaya politik	2	
1.2	Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	2	
1.3	Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	4	
1.4	Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	2	
	Ulangan Harian ke-1	2	
2.1	Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi	2	
2.2	Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani	4	
2.3	Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi	2	
2.4	Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	2	
3.1	Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4	
3.2	Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	4	
3.3	Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2	
	Ulangan Harian II	2	
	Ulangan Umum	4	
	Remidial	2	
	Cadangan	2	
	Jumlah	42	

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran



Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti
NIM 13401241036

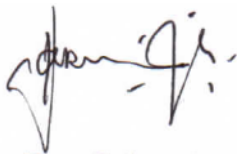
PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : PKn
 SATUAN PENDIDIKAN : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
 KELAS :.XI
 TAHUN PELAJARAN :.2016 / 2017

SEM.	❖ STANDAR KOMPETENSI	JUMLAH JAM PELAJARAN	KET.
	❖ KOMPETENSI DASAR	TM	
I	<p>1. MENGANALISIS BUDAYA POLITIK DI INDONESIA</p> <p>1.1. Mendeskripsi-kan pengertian budaya politik 2</p> <p>1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia 2</p> <p>1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik 4</p> <p>1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan 2</p> <p>2. MENGANALISIS BUDAYA DEMOKRASI MENUJU MASYARAKAT MADANI</p> <p>2.1. Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi 2</p> <p>2.2. Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani 4</p> <p>2.3. Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi 2</p> <p>2.4. Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari 2</p> <p>3. MENAMPILKAN SIKAP KETERBUKAAN DAN KEADILAN DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA</p> <p>3.1. Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4</p> <p>3.2. Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 4</p> <p>3.3. Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 2</p> <p>Ulangan Harian 6</p> <p>Ulangan Tengah Semester 2</p> <p>Ulangan Umum 2</p> <p>Cadangan 2</p>		
	JUMLAH	42	

SEM.	❖ STANDAR KOMPETENSI	JUMLAH JAM PELAJARAN	KET.
	❖ KOMPETENSI DASAR	TM	
II	4. MENGANALISIS HUBUNGAN INTERNASIONAL DAN ORGANISASI INTERNASIONAL		
	4.1. Mendeskrip-sikan pengertian, pentingnya, dan sarana-sarana hubungan internasional bagi suatu negara	4	
	4.2. Menjelaskan tahap-tahap perjanjian internasional	4	
	4.3. Menganalisis fungsi Perwakilan Diplomatik	4	
	4.4. Mengkaji peranan organisasi internasional (ASEAN, PBB) dalam meningkatkan hubungan internasional	4	
	4.5. Menghargai kerja sama dan perjanjian internasional yang bermanfaat bagi Indonesia	2	
	Ulangan	2	
	5. MENGANALISIS SISTIM HUKUM DAN PERADILAN INTERNASIONAL		
	5.1. Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan internasional	6	
	5.2. Menjelaskan penyebab timbulnya sengketa internasional dan cara penyelesaian oleh Mahkamah Internasional	4	
	5.3. Menghargai putusan Mahkamah Internasional	4	
	Ulangan	2	
	Ulangan Tengah Semester	2	
Ulangan Kenaikan Kelas	2		
Cadangan	2		
	JUMLAH	42	
	JUMLAH ALOKASI WAKTU SEMESTER I DAN II	84	

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran



Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti
NIM 13401241036

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran
MATA PELAJARAN : PKn
KELAS/ SEMESTER : XI / 1
STANDAR KOMPETENSI : MENGANALISIS BUDAYA POLITIK DI INDONESIA
KODE KOMPETENSI : 1
DURASI PEMBELAJARAN : 10 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
1.1. Mendeskripsi-kan pengertian budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian budaya politik Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik Mendeskripsikan macam-macam budaya politik Menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya Mengidentifikasi perkembangan budaya politik 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	Budaya Politik <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Budaya Politik Ciri-ciri budaya politik Macam-macam budaya politik Faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pengertian budaya politik dan macam-macam budaya politik, faktor penyebab berkembangnya budaya politik Mengidentifikasi budaya politik yang berkembang di daerah setempat Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil penggalian informasi tentang budaya politik yang berkembang di daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Kreatif Jujur Toleransi Disiplin Mandiri Demokratis Cinta damai Bersahabat Peduli sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performace tes (tugas kelompok/ individu) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, dan bentuk lainnya) Presentasi 	2			Budiyanto, (1999) Tata negara untuk SMA, Jakarta, Penerbit Erlangga, Kokom Komalasari Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK, Bandung, Penerbit Armico 2007

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat 				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 				Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (2009) MGMP PKN Prop. DIY
1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik • Mengidentifikasi tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia • Menganalisis dampak perkembangan tipe politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Senang membaca • Rasa ingin tahu • Jujur • Bertanggung jawab • Cinta damai • Tegas • Menegakkan kebenaran • Adil 	<p>Tipe-tipe budaya politik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam tipologi budaya politik ▪ Perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> • berbagai literatur tentang tipe-tipe politik yang berkembang di Indonesia • Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil penggalan informasi tentang perkembangan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Kreatif • Jujur • Toleransi • Disiplin • Mandiri • Demokratis • Cinta damai • Bersahabat • Peduli sosial ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, dan bentuk lainnya) • Presentasi 	2			<p>Budiyanto, (1999) Tata negara untuk SMA, Jakarta, Penerbit Erlangga, (halaman)</p> <p>Kokom Komalasari Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK, Bandung, Penerbit Armico 2007</p> <p>Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (2009) MGMP PKN Prop. DIY</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna sosialisasi kesadaran politik • Menguraikan mekanisme sosialisasi dalam pengembangan budaya politik ▪ Mengidentifikasi fungsi partai politik 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Senang membaca • Rasa ingin tahu • Jujur • Bertanggung jawab • Cinta damai • Tegas • Menegakkan kebenaran • Adil 	Sosialisasi budaya politik <ul style="list-style-type: none"> • Makna sosialisasi kesadaran politik • Mekanisme sosialisasi budaya politi ▪ Fungsi dan peranan partai politik 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari berbagai literatur tentang makna kesadaran politik • Mendiskusikan dan mempresentasikan tentang mekanisme sosialisasi budaya politik • Mendiskusikan dan mempresentasikan tentang fungsi dan peranan partai politik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Kreatif • Jujur • Toleransi • Disiplin • Mandiri • Demokratis • Cinta damai • Bersahabat ▪ Peduli sosial ▪ Tanggungjawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, dan bentuk lainnya) • Presentasi 	4			Budiyanto, (1999) Tata negara untuk SMA, Jakarta, Penerbit Erlangga, Kokom Komalasari Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK, Bandung, Penerbit Armico 2007 Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (2009) MGMP PKN Prop. DIY

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
1.4 Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan bentuk-bentuk budaya politik beserta contohnya Menunjukkan budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara Mendemonstrasikan budaya politik partisipan 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	Budaya politik partisipan <ul style="list-style-type: none"> Bentuk-bentuk budaya politik partisipan Budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa Contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara Contoh perilaku berperanan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> mempresentasikan peranserta masyarakat dalam pengembangan budaya politik yang sesuai dengan tata nilai budaya bangsa Indonesia Melakukan studi kasus budaya politik yang berkembang di masyarakat Mensimulasikan budaya politik partisipan di lingkungan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Kreatif Jujur Toleransi Disiplin Mandiri Demokratis Cinta damai Bersahabat Peduli sosial Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, dan bentuk lainnya) Presentasi 	2			<ul style="list-style-type: none"> Mass media baik cetak maupun elektronik Buku Paket yang relevan Kasus budaya politik yang terjadi di masyarakat UU Lalu Lintas

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran
MATA PELAJARAN : PKn
KELAS/ SEMESTER : XI / 1
STANDAR KOMPETENSI : MENGANALISIS BUDAYA DEMOKRASI MENUJU MASYARAKAT MADANI
KODE KOMPETENSI : 2
DURASI PEMBELAJARAN : 10 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perbedaan antara demokrasi liberal, komunis dan demokrasi Pancasila Mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi Menjelaskan makna budaya demokrasi Menjelaskan tentang prinsip budaya politik 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	<p>pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam demokrasi Prinsip-prinsip demokrasi Pengertian Budaya demokrasi Prinsip-prinsip budaya demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan macam-macam demokrasi Mengkaji berbagai literatur tentang pengertian demokrasi dan prinsip-prinsip demokrasi Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil kajian tentang makna budaya demokrasi Menyimpulkan tentang prinsip budaya demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Kreatif Jujur Toleransi Disiplin Mandiri Demokratis Cinta damai Bersahabat Peduli sosial Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performace tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, dan bentuk lainnya) Presentasi 	2			<p>Budiyanto, (1999) Tata negara untuk SMA, Jakarta, Penerbit Erlangga,</p> <p>Kokom Komalasari Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK, Bandung, Penerbit Armico 2007</p> <p>Modul Pembelajaran Pendidikan Kewar MGMP PKN Prop. DIY</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
2,2 Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani Menjelaskan proses menuju masyarakat madani Menguraikan kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani Menjelaskan upaya mengatasi kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	<p>Masyarakat madani</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian masyarakat madani (civil society) Ciri-ciri masyarakat madani Proses menuju masyarakat madani Kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber tentang pengertian masyarakat madani Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil temuan tentang ciri-ciri masyarakat madani Mendiskusikan dan mempresentasikan tentang proses menuju masyarakat madani Indonesia Melakukan studi kasus tentang kendala yang dihadapi dan upaya bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Kreatif Jujur Toleransi Disiplin Mandiri Demokratis Cinta damai Bersahabat Peduli sosial Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, dan bentuk lainnya) Presentasi 	4			<p>Budiyanto, (1999) Tata negara untuk SMA, Jakarta, Penerbit Erlangga,</p> <p>Kokom Komalasari Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK, Bandung, Penerbit Armico 2007</p> <p>Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (2009) MGMP PKN Prop. DIY</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan prinsip demokrasi Pancasila Membandingkan demokrasi yang diterapkan di Indonesia pada masa orla, orba dan orde reformasi Membandingkan pelaksanaan pemilu pada masa orla, orba maupun orde reformasi Mengidentifikasi pelaksanaan pemilu pada masa orba dan reformasi Mendemostrasikan pelaksanaan pemilihan kepala daerah di daerahnya 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	Demokrasi di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip demokrasi Pancasila Pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi Pemilihan Umum (Pemilu) Pengertian Pemilu Tujuan pemilu Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan Pemilihan umum 	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari berbagai sumber tentang prinsip-prinsip demokrasi Pancasila Menggali informasi pelaksanaan demokrasi yang diterapkan di Indonesia sejak Orla, Orba dan orde reformasi Menggali informasi dari berbagai sumber tentang pemilu di Indonesia Mengalisis tentang pelaksanaan pemilu di Indonesia Mensimulasikan pelaksanaan pilkada di daerahnya 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Kreatif Jujur Toleransi Disiplin Mandiri Demokratis Cinta damai Bersahabat Peduli sosial Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, dan bentuk lainnya) Presentasi 	2			Budiyanto, (1999) Tata negara untuk SMA, Jakarta, Penerbit Erlangga, Kokom Komalasari Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMK, Bandung, Penerbit Armico 2007 Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (2009) MGMP PKN Prop. DIY

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
2.4 Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku budaya demokrasi Menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku yang mendukung terhadap tegaknya prinsip-prinsip demokrasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dan menyimpulkan perilaku budaya demokrasi Mendemonstrasikan budaya demokrasi dalam kehidupan di sekolah dan lingkungan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Kreatif Jujur Toleransi Disiplin Mandiri Demokratis Cinta damai Bersahabat Peduli sosial Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, dan bentuk lainnya) Presentasi 	2			<ul style="list-style-type: none"> Kasus yang terjadi di masyarakat Media cetak/elektronika UU Lalu Lintas

SILABUS

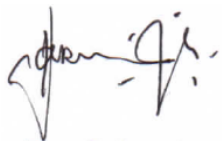
NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran
MATA PELAJARAN : PKn
KELAS/ SEMESTER : XI / 1
STANDAR KOMPETENSI : MENAMPILKAN SIKAP KETERBUKAAN DAN KEADILAN DALAM KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA
KODE KOMPETENSI : 3
DURASI PEMBELAJARAN : 10 JAM PELAJARAN @ 45 MENIT

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
3.1 Mendeskrip sikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian keterbukaan dan keadilan • Mengidentifikasi macam-macam keadilan • Mendeskripsikan pentingnya keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara • Mengidentifikasi ciri-ciri keterbukaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Senang membaca • Rasa ingin tahu • Jujur • Bertanggung jawab • Cinta damai • Tegas • Menegakkan kebenaran • Adil 	Keterbukaan dan keadilan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian keterbukaan dan keadilan • Macam-macam keadilan • Makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara • Ciri-ciri keterbukaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dari berbagai literatur tentang pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan • Menggali berbagai informasi tentang macam-macam keadilan • Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil kajian tentang makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara • Menggali informasi tentang ciri-ciri keterbukaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Kreatif • Jujur • Toleransi • Disiplin • Mandiri • Demokratis • Cinta damai • Bersahabat • Peduli sosial • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Non tes: Performance tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) • Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, dan bentuk lainnya) • Presentasi 	4			<ul style="list-style-type: none"> • Buku PKn dan yang relevan • Mass media baik cetak maupun elektronika • Kasus yang terjadi di masyarakat • Buku Paket PMP • Mass media baik cetak maupun elektronika • Kasus yang terjadi di masyarakat • UU Lalu Lintas

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
3.2 Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh penyelenggaraan pemerintahan yang transparan Mendeskripsikan penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan Menyimpulkan dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	<ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan Dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dan mempresentasikan tentang penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan Melakukan analisis tentang dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Kreatif Jujur Toleransi Disiplin Mandiri Demokratis Cinta damai Bersahabat Peduli sosial Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) Tes tertulis (Uraian, pilihan ganda, dan bentuk lainnya) Presentasi 	4			<ul style="list-style-type: none"> Buku PKn dan yang relevan Mass media baik cetak maupun elektronika Kasus yang terjadi di masyarakat Buku Paket PMP Mass media baik cetak maupun elektronika Kasus yang terjadi di masyarakat UU Lalu Lintas

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ETIKA BERLALU LINTAS	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
							TM	PS	PI	
3.3 Menunjuk-kan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sikap keterbukaan dan keadilan Menganalisis makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Memberikan contoh sikap keterbukaan dan keadilan di lingkungan sekolah, dan masyarakat Memberikan penilaian sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap keterbukaan dan keadilan Bentuk sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 	<ul style="list-style-type: none"> Menggali berbagai informasi baik cetak maupun elektronika tentang contoh sikap yang mencerminkan keterbukaan dan keadilan Mendiskusikan dan mempresentasikan hasil penggalian informasi tentang sikap keterbukaan dan keadilan di lingkungan masyarakat, sekolah maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Kreatif Jujur Toleransi Disiplin Mandiri Demokratis Cinta damai Bersahabat Peduli sosial Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Non tes: Performanc e tes (tugas kelompok/ individu, pengamatan dan lainnya) 	2			<ul style="list-style-type: none"> Mass media baik cetak maupun elektronika Kasus yang terjadi di masyarakat UU Lalu Lintas

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran



Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti
NIM 13401241036

ANALISIS / PEMETAAN SK-KD

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Program : XI /AK, PM, AP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tingkat n Ranah KD	Indikator Pencapaian	Tingkat n Ranah IPK	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1. Menganalisis budaya politik di Indonesia	1.1. Mendeskripsikan pengertian budaya politik	C	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian budaya politik Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik Mendeskripsikan macam-macam budaya politik Menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya Mengidentifikasi perkembangan budaya politik Menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat 	C 2 C 1 C 2 C 1, C2 C 1 C 2, C 6	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	Budaya Politik <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Budaya Politik Ciri-ciri budaya politik Macam-macam budaya politik Faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah Budaya politik yang berkembang dalam masyarakat 	2 TM
	1.2. Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang	C	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan tipe-tipe budaya politik Mengidentifikasi tipe budaya 	C 2 C 1	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Senang membaca 	Tipe-tipe budaya politik <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam tipologi budaya 	2 TM

	dalam masyarakat Indonesia		politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dampak perkembangan tipe politik 	C 4	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa ingin tahu • Jujur 	politik <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan tipe budaya 	
			sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku		<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab • Cinta damai • Tegas • Menegakkan kebenaran • Adil 	politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku	
	1.3. Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik	C	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna sosialisasi kesadaran politik • Menguraikan mekanisme sosialisasi dalam pengembangan budaya politik • Mengidentifikasi fungsi partai politik 	C 1, C 2 C 2 C 1	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Senang membaca • Rasa ingin tahu • Jujur • Bertanggung jawab • Cinta damai • Tegas • Menegakkan kebenaran • Adil 	Sosialisasi budaya politik <ul style="list-style-type: none"> • Makna sosialisasi kesadaran politik • Mekanisme sosialisasi budaya politi ▪ Fungsi dan peranan partai politik 	4 TM

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tingkatan Ranah KD	Indikator Pencapaian	Tingkatan Ranah IPK	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Materi Pokok	Alokasi Waktu
	1.4. Menampilkan peran serta budaya politik partisipan	C P	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan bentuk-bentuk budaya politik beserta contohnya • Menunjukkan budaya politik yang sesuai dan bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa • Memberikan contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara • Mendemonstrasikan budaya politik partisipan 	C 2 C 1 C 2 P 2	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Senang membaca • Rasa ingin tahu • Jujur • Bertanggung jawab • Cinta damai • Tegas • Menegakkan kebenaran • Adil 	Budaya politik partisipan <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk budaya politik partisipan • Budaya politik yang bertentangan dengan semangat pembangunan politik bangsa • Contoh budaya politik partisipan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara • Contoh perilaku berperan aktif dalam politik yang berkembang di masyarakat 	2TM

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tingkatan Ranah KD	Indikator Pencapaian	Tingkatan Ranah IPK	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Materi Pokok	Alokasi Waktu
2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani	2.1. Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi	C	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan antara demokrasi liberal, komunis dan demokrasi Pancasila • Mendeskripsikan prinsip-prinsip demokrasi • Menjelaskan makna budaya demokrasi 	<p>C 1, C 2</p> <p>C 2</p> <p>C 1, C 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Senang membaca • Rasa ingin tahu • Jujur • Bertanggung jawab • Cinta damai • Tegas • Menegakkan kebenaran • Adil 	<p>pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam demokrasi • Prinsip-prinsip demokrasi 	2 TM

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tingkatan Ranah KD	Indikator Pencapaian	Tingkatan Ranah IPK	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Materi Pokok	Alokasi Waktu
	2.2. Mengiden tifikasi ciri-ciri masyarakat madani	C	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani • Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani • Menjelaskan proses menuju masyarakat madani • Menguraikan kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani • Menjelaskan upaya mengatasi kendala yang dihadapi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani 	<p>C 1</p> <p>C 1</p> <p>C 1, C 2</p> <p>C 2</p> <p>C 1, C 2</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Senang membaca • Rasa ingin tahu • Jujur • Bertanggung jawab • Cinta damai • Tegas • Menegakkan kebenaran • Adil 	<p>Masyarakat madani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian masyarakat madani (civil society) • Ciri-ciri masyarakat madani • Proses menuju masyarakat madani • Kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat madani 	4 TM

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tingkatan Ranah KD	Indikator Pencapaian	Tingkatan Ranah IPK	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Materi Pokok	Alokasi Waktu
	2.3. Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi	C P	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan prinsip demokrasi Pancasila • Membandingkan demokrasi yang diterapkan di Indonesia pada masa orla,orba dan orde reformasi • Membandingkan pelaksanaan pemilu pada masa orla, orba maupun orde reformasi • Mengidentifikasi pelaksanaan pemilu pada masa orba dan reformasi • Mendemostrasikan pelaksanaan pemilihan kepala daerah di daerahnya 	C 2 P 2	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Kreatif • Jujur • Toleransi • Disiplin • Mandiri • Demokratis • Cinta damai • Bersahabat • Peduli sosial • Tanggung jawab 	Demokrasi di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip demokrasi Pancasila • Pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak orde lama, orde baru, dan reformasi • Pemilihan Umum (Pemilu) • Pengertian Pemilu • Tujuan pemilu • Prinsip-prinsip dalam pelaksanaan Pemilihan umum 	2 TM

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tingkatan Ranah KD	Indikator Pencapaian	Tingkatan Ranah IPK	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Materi Pokok	Alokasi Waktu
	2.4. Menampilkan perilaku budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari	C	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku budaya demokrasi • Menunjukkan perilaku budaya demokrasi dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat 	<p>C 1</p> <p>C 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Senang membaca • Rasa ingin tahu • Jujur • Bertanggung jawab • Cinta damai • Tegas • Menegakkan kebenaran • Adil 	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku yang mendukung terhadap tegaknya prinsip-prinsip demokrasi 	2 TM

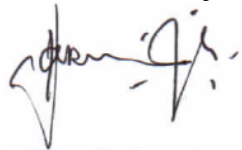
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tingkatan Ranah KD	Indikator Pencapaian	Tingkatan Ranah IPK	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Materi Pokok	Alokasi Waktu
3. Menampilkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	3.1. Mendeskripsikan pengertian dan pentingnya keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	C	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian keterbukaan dan keadilan Mengidentifikasi macam-macam keadilan Mendeskripsikan pentingnya keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Mengidentifikasi ciri-ciri keterbukaan 	<p>C 1, C 2</p> <p>C 1</p> <p>C 1, C 2</p> <p>C 1</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	<p>Keterbukaan dan keadilan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian keterbukaan dan keadilan Macam-macam keadilan Makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Ciri-ciri keterbukaan 	4 TM

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tingkatan Ranah KD	Indikator Pencapaian	Tingkatan Ranah IPK	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Materi Pokok	Alokasi Waktu
	3.2. Menganalisis dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan	C	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh penyelenggaraan pemerintahan yang transparan • Mendeskripsikan penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan • Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan • Menyimpulkan dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 	<p>C 2</p> <p>C 1, C 2</p> <p>C 1</p> <p>C 6</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Disiplin • Senang membaca • Rasa ingin tahu • Jujur • Bertanggung jawab • Cinta damai • Tegas • Menegakkan kebenaran • Adil 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan • Penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan • Dampak penyelenggaraan pemerintahan yang tidak transparan 	4 TM

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tingkatan Ranah KD	Indikator Pencapaian	Tingkatan Ranah IPK	Nilai Budaya dan Karakter Bangsa	Materi Pokok	Alokasi Waktu
	3.3. Menunjukkan sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	C	<ul style="list-style-type: none"> sikap keterbukaan dan keadilan Menganalisis makna keterbukaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Memberikan contoh sikap keterbukaan dan keadilan di lingkungan sekolah, dan masyarakat Memberikan penilaian sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 	<p>C 2</p> <p>C 4</p> <p>C 2</p> <p>C 6</p>	<ul style="list-style-type: none"> Disiplin Disiplin Senang membaca Rasa ingin tahu Jujur Bertanggung jawab Cinta damai Tegas Menegakkan kebenaran Adil 	sikap keterbukaan dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	2 TM

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran



Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti
NIM 13401241036

C1 = pengetahuan
C2 = pemahaman
C3 = penerapan

C4 = Analisa
C5 = Sintesa
C6 = Evaluasi

P1 = Peniruan
P2 = Manipulasi
P3 = Pengalamiahan

P4 = Artikulasi
A1 = Menerima
A2 = Menanggapi

A3 = Menilai
A4 = mengelola
A5 = Menghayati

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
NO. 01

Nama Sekolah : SMK N 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : XI / 1
Pertemuan ke : ke satu
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 45 Menit)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan pengertian budaya politik
INDIKATOR :
- Mendeskripsikan pengertian budaya politik menurut para ahli politik
- Mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik
- Mengklasifikasikan macam-macam budaya politik
- Menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerah

I. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian budaya politik menurut para ahli politik
- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri budaya politik
- Siswa dapat mengklasifikasikan macam-macam budaya politik
- Siswa dapat menjelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerah

➤ Nilai Karakter yang dikembangkan:

- *Disiplin*
- *Senang membaca*
- *Rasa ingin tahu*
- *Jujur*
- *Bertanggung jawab*
- *Cinta damai*
- *Tegas*
- *Menegakkan kebenaran*
- *Adil*

II. Materi Pembelajaran :

A. Makna Budaya Politik

1. Pengertian budaya politik

Pendapat beberapa ahli tentang budaya politik :

1. *Rusadi Sumintapura*, budaya politik merupakan pola tingkah laku individu dan orientasinya terhadap kehidupan politik yang dihayati oleh para anggota suatu sistem politik
2. *Samuel Beer*, budaya politik merupakan nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintahan seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah
3. *Gabriel Almod dan Sidney Verba*, budaya politik merupakan suatu sikap orientasi yang khas warga negara terhadap sistem politik dan sikap warga negara terhadap peranannya dalam sistem politik
4. *Austin Ranney*, budaya politik merupakan seperangkat pandangan-pandangan tentang politik dan pemerintahan yang dipegang secara bersama, sebuah orientasi terhadap obyek-obyek politik

5. *Allan R. Ball*, budaya politik merupakan susunan yang terdiri atas sikap, kepercayaan, emosi dan nilai-nilai masyarakat yang berhubungan dengan sistem politik dan isu-isu politik
6. *Kay Lawson*, budaya politik merupakan suatu perangkat yang meliputi seluruh nilai-nilai politik yang terdapat di seluruh bangsa

2. Ciri-ciri budaya politik

Ciri-ciri budaya politik dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Adanya kebiasaan berupa nilai yang hidup dan berkembang dalam masyarakat politik
2. Adanya hubungan timbal balik Vertikal (hubungan rakyat dengan penguasa)
3. Adanya hubungan horisontal antar lembaga politik dan lembaga negara
4. Adanya partisipasi rakyat dalam dunia politik
5. Adanya kesadaran politik
6. Adanya sosialisasi politik

3. Macam-macam budaya politik

Gabriel Almond dan Sidney Verba mengelompokkan (mengklasifikasikan) macam-macam budaya politik sebagai berikut :

1. Budaya politik parokial (*parochial political culture*), pada tingkat budaya politik ini, tingkat budaya politik masyarakat sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor kognitif (rendahnya tingkat pendidikan), masih ada pada kehidupan kesukuan
2. Budaya politik kaula (*subject political culture*), pada tingkat ini budaya politik masyarakat sudah relatif maju (baik sosial maupun ekonominya, tetapi masih bersifat pasif (menunggu atau diam), masih ada pada kehidupan kerajaan
3. Budaya politik partisipan (*participant political culture*), pada tingkat ini budaya politik masyarakatnya sudah sangat tinggi terhadap kesadaran politiknya sendiri, sudah menjadi negara demokrasi

4. Faktor penyebab berkembangnya budaya politik di suatu daerah

Budaya politik kedaerahan yang berkembang di seluruh pelosok tanah air Indonesia, merupakan warisan budaya bangsa yang tidak terhingga nilainya di dalam memperkaya tumbuh dan berkembangnya budaya nasional.

Kebudayaan daerah yang bersifat kawula gusti maupun yang bersifat partisipan merupakan faktor berkembangnya budaya politik di daerah, disatu segi masih akan ketinggalan dalam menggunakan hak dan dalam memikul tanggung jawab dibidang politik yang disebabkan oleh isolasi dari kebudayaan luar, pengaruh penjajahan, nepotisme, dan feodalisme. Pelestarian ciri khas kedaerahan mengenai budaya politik yang berkembang di masyarakat seluruh Indonesia perlu dipertahankan. Pelestarian budaya politik kedaerahan perlu diseimbangkan dengan budaya politik yang berkembang secara nasional

Jadi faktor penyebab berkembangnya budaya politik yang ada di daerah yaitu : 1. adanya faktor kaula gusti (adanya hubungan antara rakyat dan penguasa dari tingkat desa sampai pusat), 2. adanya faktor partisipan

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Diskusi
- Tanya Jawab

IV. Kegiatan Pembelajaran :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
AWAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan presensi 2. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran 3. Memberikan motivasi belajar tentang pentingnya memahami budaya 	15 menit

	<p>Politik</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan appersepsi terhadap materi pelajaran tentang pengertian budaya politik 5. Menyampaikan topik diskusi untuk pembahasan dalam kelompok 6. Memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena selalu diamati 	
INTI	<p>EKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi Informasi kepada siswa untuk mempelajari dengan cara membaca, Pengertian, ciri-ciri budaya politik dan macam-macam budaya politik, faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerahnya, mengidentifikasi perkembangan budaya politik dan menyimpulkan budaya politik yang berkembang di masyarakat 2. Memfasilitasi pembentukan kelompok kecil (4-5 orang) sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas. 3. Kelompok kecil membahas permasalahan berdasarkan kajian materi pembelajaran. 4. Merangkum hasil kajian materi dan selanjutnya bersama-sama memecahkan permasalahan yang ada <p>ELABORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelas dengan tema budaya politik 2. Tiap kelompok secara bergilir tampil menyajikan tugas kelompoknya dengan ditanggapi oleh kelompok lainnya dalam batas waktu yang telah disepakati. 3. Setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain, didiskusikan kelompok penyaji dan selanjutnya diberikan tanggapan. Bila tanggapannya belum bisa diterima kelompok penanya, penyaji bisa melemparkan pertanyaan tersebut pada kelompok lainnya. <p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklarifikasi hasil diskusi bila terjadi kesalahan 2. Menyimpulkan hasil diskusi kelas di bawah bimbingan guru 3. Memberi apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan baik 4. Memberi teguran pada siswa kurang aktif 	60 menit
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi 2. Penugasan siswa : Penugasan berstruktur : mengerjakan soal latihan di rumah pada KD yang akan disampaikan minggu depannya 	15 menit

V. Sumber Belajar :

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Smt 1 MGMP PKn Provinsi DIY
- Modul Pkn Kelas XI kurikulum 2006.
- Buku paket PKn kelas XI semester 1, Drs. Ragiman S. Gunawan S,Pd., Penerbit Mitra
- Internet

VI. Penilaian dan proses observasi

1. Prosedur test

- Test awal :
- Test Proses :
- Test akhir :

2. Jenis test

- Test awal :
- Test proses :
- Test akhir :

3. Kriteria penilaian

- Proses :

- Hasil kerja :
- Sikap :

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Mendeskripsikan pengertian budaya politik menurut Samuel Beer	Menurut Samuel Beer Budaya politik merupakan nilai-nilai keyakinan dan sikap-sikap emosi tentang bagaimana pemerintah seharusnya dilaksanakan dan tentang apa yang harus dilakukan oleh pemerintah
2.	Identifikasikan 4 dari 6 ciri-ciri budaya politik yang ada	Ciri-ciri budaya politik : 1. Adanya kebiasaan berupa nilai yang hidup dan berkembang dalam masyarakat politik 2. Adanya hubungan timbal balik Vertikal (hubungan rakyat dengan penguasa) 3. Adanya hubungan horisontal antar lembaga politik dan lembaga negara 4. Adanya partisipasi rakyat dalam dunia politik 5. Adanya kesadaran politik 6. Adanya sosialisasi politik
3.	Klasifikasikanlah macam-macam dari budaya politik !	Macam-Macam budaya politik adalah : 1. Budaya politik parokial (parochial political culture), pada tingkat budaya politik ini, tingkat budaya politik masyarakat sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor kognitif (rendahnya tingkat pendidikan), masih ada pada kehidupan kesukuan 2. Budaya politik kaula (subject political culture), pada tingkat ini budaya politik masyarakat sudah relatif maju (baik sosial maupun ekonominya, tetapi masih bersifat pasif (menunggu atau diam), masih ada pada kehidupan kerajaan 3. Budaya politik partisipan (participant political culture), pada tingkat ini budaya politik masyarakatnya sudah sangat tinggi terhadap kesadaran politiknya sendiri, sudah menjadi negara demokrasi
4.	Jelaskan faktor penyebab berkembangnya budaya politik di daerah !	Faktor penyebab berkembangnya budaya politik yang ada di daerah yaitu : 1. adanya faktor kaula gusti (adanya hubungan antara rakyat dan penguasa dari tingkat desa sampai pusat), 2. adanya faktor partisipan

Penilaian Ranah Psikomotorik

Contoh Format Penilaian Ranah Psikomotorik:

No	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	KETERANGAN
1	Proses kerja			
2	Hasil kerja			
3	Sikap			

Penilaian Ranah Afektif
 CONTOH FORMAT PENILAIAN DISKUSI

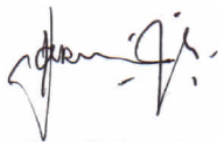
No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1.	Ketertiban				
2.	Semangat belajar/ Antusias				
3.	Inisiatif				
4.	Kemampuan berbicara/oral				
5.	Dll.				
Jumlah SKOR Afektif					

CONTOH NILAI AKHIR UNTUK KD
 KKM KD :

No.	Nama Siswa	Praktik	Diskusi	Nilai Akhir	Ketuntasan
1.					
2.					
3.					
4.					

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing



Dra. Suharningsih
 NIP 19571004 198602 2 002

Mahasiswa PPL



Angen Kinanti
 NIM. 13401241036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(R P P)
NO. 02

Nama Sekolah : SMK N 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : XI / 1
Pertemuan ke : ke dua
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 45 Menit)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
Kompetensi Dasar : 1.2 Menganalisis tipe-tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia

INDIKATOR :

- Mengidentifikasi macam-macam tipologi budaya politik
- Mengidentifikasi tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
- Menganalisis dampak perkembangan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku
- Mengidentifikasi perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku

I. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam tipologi budaya politik
- Siswa dapat mengidentifikasi tipe budaya politik yang berkembang dalam masyarakat Indonesia
- Siswa dapat menganalisis dampak perkembangan tipe budaya politik sesuai dengan perkembangan sistem politik yang berlaku
- Siswa dapat mengidentifikasi perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku

➤ Nilai Karakter yang dikembangkan:

- *Disiplin*
- *Senang membaca*
- *Rasa ingin tahu*
- *Jujur*
- *Bertanggung jawab*
- *Cinta damai*
- *Tegas*
- *Menegakkan kebenaran*
- *Adil*

II. MATERI PEMBELAJARAN :

B. Tipe-tipe budaya politik

1. Macam-macam tipologi budaya politik

Macam-Macam tipe budaya politik dapat dibagi menjadi 2 diantaranya budaya politik konvensional dan budaya politik non konvensional.

a. Budaya politik konvensional

Jaminan perlindungan terhadap rakyat untuk berdemokrasi di negara Indonesia dapat kita jumpai dalam pasal 28 UUD 1945, rakyat bebas untuk mendirikan perserikatan atau organisasi legal, termasuk partai politik. Di samping itu, rakyat bebas untuk melakukan berbagai pertemuan, berkumpul secara damai untuk membahas berbagai persoalan bersama dalam kehidupan bernegara. Dalam forum itu, rakyat tanpa merasa risih mengemukakan pendapat pribadi maupun kelompoknya secara terbuka kepada pihak lain. Suasana itu akan menggugah warga negara dalam melakukan partisipasi politik.

Cara yang umum digunakan untuk menyampaikan aspirasi politik secara konvensional sebagai berikut :

1. memberikan suara dalam pemilu atau pilkada
2. terlibat dalam kegiatan kampanye
3. membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan
4. melakukan diskusi politik atau debat publik
5. menjalin komunikasi pribadi dengan pimpinan politik (elit politik) atau pejabat pemerintah

b. Budaya Politik Non Konvensional

Dalam negara demokrasi, rakyat memang mempunyai hak memperotes segala sesuatu yang dipandang merugikan kepentingan bersama. Cara-cara non konvensional biasanya digunakan untuk mempengaruhi kehidupan politik dan kebijakan pemerintah yang dianggap merugikan kepentingan umum. Dan cara non konvensional ini baru dilakukan apabila cara yang konvensional sudah tidak mendapatkan jalan keluarnya.

Ada beberapa cara yang ditempuh dalam budaya politik non konvensional diantaranya : demonstrasi, mogok, boikot dan pembangkangan sipil

2. Dampak perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku

Dalam perkembangan politik yang terjadi sekarang ini di Indonesia, yang perlu mendapatkan perhatian kita bersama diantaranya : 1. stabilitas politik, 2. partai politik dan penyusunan kebijakan umum,

1. Stabilitas Politik

Perubahan merupakan gejala tak terelakkan dalam budaya politik kehidupan manusia, termasuk di dalamnya kehidupan berbangsa dan bernegara. Tidak ada satu negara pun yang bisa menghindarkan diri dari perubahan. Bertahun-tahun sebelum Masehi, orang Roma sudah berkata, “ Roma semper reformanda “ (Roma selalu berubah)

Bagi negara, perubahan merupakan dilema yang harus ditangani. Di satu pihak, negara harus melakukan perubahan secara sengaja dan terencana demi pembangunan. Di lain pihak, negara harus memelihara stabilitas demi keamanan dan ketertiban. Tanpa perubahan, jangan harap ada kemajuan. Akan tetapi, dalam perubahan, selalu ada ancaman hambatan.

Stabilitas politik, merupakan suatu keadaan, di mana proses pembentukan kebijakan-kebijakan pemerintahan dapat berjalan secara tetap, teratur tanpa menimbulkan kekacauan politik.

Istilah stabilitas berarti, kemantapan dan keseimbangan. Politik merupakan keseluruhan proses dalam pembentukan kebijakan-kebijakan pemerintahan. Politik dinyatakan stabil, apabila proses pembentukan kebijakan pemerintahan dapat berjalan secara teratur sehingga tidak menimbulkan kekacauan politik. Berarti, kekacauan politik menjadi tolak ukur stabilitas politik. Dalam perkembangan budaya politik di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, hal-hal yang tidak bisa dilepaskan adalah berbagai komponen yang saling mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya budaya politik itu sendiri.

2. Partai Politik dan Penyusunan Kebijakan Umum

Kebijakan umum, merupakan program-program yang ditetapkan oleh pemerintah (dalam arti luas) untuk mencapai tujuan masyarakat

Yang merupakan kebijakan umum, diantaranya UUD 1945, Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Daerah

Menurut *Ramlan Surbakti*, dari segi isinya kebijakan umum dapat dibedakan menjadi kebijakan umum yang bersifat 1. ekstratif, 2. distributif dan alokatif, 3. regulatif

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Diskusi
- Tanya Jawab

IV. Kegiatan Pembelajaran :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
AWAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan presensi dan apresiasi 2. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran 3. Memberikan motivasi belajar tentang pentingnya memahami type-type budaya politik 4. Melakukan appersepsi terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan 6. Memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena selalu diamati 	15 menit
INTI	<p>EKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Penjelasan Materi Mengenai Tipe-tipe Budaya Politik 2. Informasi terkini dari perkembangan tipe-tipe budaya politik di Indonesia berdasarkan pemberitaan di media cetak dan elektronika 3. Siswa membahas permasalahan berdasarkan kajian materi Pembelajaran. 4. Merangkum hasil kajian materi dan selanjutnya bersama-sama memecahkan permasalahan yang ada <p>ELABORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan siswa secara bergilir tampil menyajikan hasil dari kajian materi yang telah dikerjakan. 2. Setiap pertanyaan yang diajukan siswa lain, siswa yang menyajikan yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Jadi dilihat dari penguasaan materi tersebut. <p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklarifikasi hasil kajian bila terjadi kesalahan 2. Menyimpulkan kelas di bawah bimbingan guru 3. Memberi apresiasi terhadap siswa yang paling aktif dan baik 	60 menit

	4. Memberi teguran pada siswa kurang aktif	
PENUTUP	1. Guru dan siswa melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi 2. post tes dalam bentuk lisan 3. Penugasan siswa : - Penugasan berstruktur : mengerjakan soal latihan di rumah pada KD yang akan disampaikan minggu depannya	15 menit

PENUTUP	3. Guru dan siswa melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi 4. Penugasan siswa : Penugasan berstruktur : mengerjakan soal latihan di rumah pada KD yang akan disampaikan minggu depannya	15 menit
---------	---	----------

V. Sumber Belajar :

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Smt 1 MGMP PKn Provinsi DIY
- Modul Pkn Kelas XI kurikulum 2006.
- Buku paket PKn kelas XI semester 1, Drs. Ragiman S. Gunawan S,Pd., Penerbit Mitra
- Internet

VI. Penilaian dan proses observasi

1. Prosedur test

- Test awal : Ada
- Test Proses : Ada
- Test akhir : Ada

4. Jenis test

- Test awal : Lisan
- Test proses : Pengamatan
- Test akhir : Tertulis

5. Kriteria penilaian

- Proses : 50
- Hasil kerja : 30
- Sikap : 20

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

N O	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Identifikasikanlah 2 macam tipe budaya politik yang berkembang di masyarakat !	macam tipe budaya politik yang berkembang di masyarakat ! 1. Budaya politik Konvensional dan 2. Budaya politik Non Konvensional
2.	Identifikasi tipe-tipe budaya politik baik yang konvensional maupun yang non konvensional yang berkembang di masyarakat !	Tipe-tipe budaya politik baik yang konvensional maupun yang non konvensional yang berkembang di masyarakat ! A. budaya politik yang konvensional a-l : 1. memberikan suara dalam pemilu atau pilkada 2. terlibat dalam kegiatan kampanye 3. membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan 4. melakukan diskusi politik atau debat publik 5. menjalin komunikasi pribadi dengan pimpinan politik (elit politik) atau pejabat pemerintah B. budaya politik yang non konvensional antara lain: 1. demonstrasi, 2. mogok, 3. boikot, 4. pembangkangan sipil
3.	Analisislah dari	hasil analisisnya adalah pelaksanaan demonstrasi akan

	perkembangan 4 tipe budaya politik non konvensional yang manakah perkembangan sistem politiknya mengarah ke anarkhis?	melahirkan dampak negatif karena sering mengarah ke anarkisme (kekerasan atau arogansi yang tidak memperdulikan hukum) sedangkan mogok, boikot dan pembangkangan sipil lebih banyak bersifat pasip (diam)
4.	Identifikasi perkembangan tipe budaya politik sejalan perkembangan sistem politik yang berlaku yang perlu mendapatkan perhatian kita bersama !	Yang perlu mendapatkan perhatian kita bersama diantaranya : 1. stabilitas spolitik, 2. partai politik dan penyusunan kebijakan umum,

Penilaian Ranah Psikomotorik

Contoh Format Penilaian Ranah Psikomotorik:

No	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	KETERANGAN
1	Proses kerja			
2	Hasil kerja			
3	Sikap			

Penilaian Ranah Afektif

CONTOH FORMAT PENILAIAN DISKUSI

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1.	Ketertiban				
2.	Semangat belajar/ Antusias				
3.	Inisiatif				
4.	Kemampuan berbicara/oral				
5.	Dll.				
Jumlah SKOR Afektif					

CONTOH NILAI AKHIR UNTUK KD
KKM KD :

No.	Nama Siswa	Praktik	Diskusi	Nilai Akhir	Ketuntasan
1.					
2.					
3.					
4.					

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Angen Kinanti
NIM. 13401241036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (R P P)
NO. 03

Nama Sekolah : SMK N 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : XI / 1
Pertemuan ke : ke tiga
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 45 Menit)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
Kompetensi Dasar : 1.3 Mendeskripsikan pentingnya sosialisasi pengembangan budaya politik
INDIKATOR :
- Menyebutkan alasan yang melatarbelakangi sosialisasi politik
- Menyebutkan mekanisme yang ditempuh dalam sosialisasi budaya politik
- Mengidentifikasi fungsi partai politik
- Mengidentifikasi peranan partai politik

I. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa dapat menyebutkan alasan yang melatarbelakangi sosialisasi politik
- Siswa dapat menyebutkan mekanisme yang ditempuh dalam sosialisasi budaya politik
- Siswa dapat mengidentifikasi fungsi partai politik
- Siswa dapat mengidentifikasi peranan partai politik

➤ Nilai Karakter yang dikembangkan:

- *Disiplin*
- *Senang membaca*
- *Rasa ingin tahu*
- *Jujur*
- *Bertanggung jawab*
- *Cinta damai*
- *Tegas*
- *Menegakkan kebenaran*
- *Adil*

II. MATERI PEMBELAJARAN :

C. Sosialisasi budaya politik

1. Makna sosialisasi kesadaran politik

Makna sosialisasi kesadaran politik, merupakan proses pembentukan sikap dan orientasi politik anggota masyarakat

Sosialisasi politik, merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses dengan jalan mana orang belajar tentang politik dan mengembangkan orientasi pada politik.

Studi atau kajian tentang sosialisasi politik sudah menjadi bidang yang sangat menarik untuk dibicarakan.

Ada dua alasan yang melatarbelakangi sosialisasi politik menjadi kajian yang menarik dalam kehidupan kenegaraan :

1. Sosialisasi politik dapat berfungsi untuk memelihara agar suatu sistem berjalan dengan baik dan positif sehingga budaya politik dapat berkembang dengan baik
2. Sosialisasi politik ingin menunjukkan relevansinya dengan sistem politik dan data mengenai orientasi anak-anak terhadap kultur politik orang dewasa dan pelaksanaannya dimasa mendatang mengenai sistem politik

2. Mekanisme sosialisasi budaya politik

Dalam rangka untuk menyukseskan adanya sosialisasi budaya politik bagi seluruh warga masyarakat, maka mekanisme yang ditempuh dapat melalui tiga pilar sosialisasi budaya politik : pilar In Formal (keluarga), pilar Non Formal (Masyarakat) dan pilar Formal (Pendidikan, Lembaga negara dan Lembaga politik).

1. Pilar In Formal, sosialisasi budaya politik dapat melalui jalur keluarga.

Wadah penanaman (sosialisasi) nilai-nilai politik yang paling efisien dan efektif dapat melalui keluarga. Dalam keluarga, orang tua dan anak sering melakukan obrolan ringan tentang segala hal yang menyangkut politik, sehingga tanpa disadari terjadi transfer pengetahuan dan nilai-nilai politik yang dapat diserap oleh anak

2. Pilar Non Formal, sosialisasi budaya politik dapat melalui jalur masyarakat.

Wadah penanaman (sosialisasi) nilai-nilai politik dapat dilakukan melalui media massa.

Media massa, merupakan suatu sarana komunikasi massa yang berfungsi menyampaikan gagasan dan kejadian berupa tayangan, tulisan, lisan kepada khalayak ramai dalam waktu yang singkat dan cepat

Agar dapat menikmati hak-hak kebebasannya di bidang politik, warga negara memerlukan kesempatan memperoleh berita-berita yang benar dan jujur. Di sinilah media massa memegang peranan penting. Media massa dapat berupa media cetak, dan elektronika.

Dalam negara demokrasi, media massa sangat diperlukan untuk mewujudkan jaminan atas kebebasan menyatakan pendapat (freedom of expression). Kebebasan pers, merupakan kebebasan untuk menghimpun dan menyebarkan berita, pandangan dan buah pikiran kepada siapapun yang bersedia menerimanya

Peran Media Massa

Sebagai sara komunikasi massa (sarana menyampaikan pesan dari pemerintah kepada rakyat atau sebaliknya dari rakyat kepada pemerintah), maka media massa dapat berperan sebagai berikut :

1. Sebagai penyalur informasi atau berita secara obyektif.
Masyarakat memerlukan berita yang benar sesuai dengan fakta yang ada. Hal ini dapat disediakan oleh pers
2. Sebagai alat kontrol atau pengawasan sosial rakyat terhadap para penyelenggara negara.
Melalui pers, rakyat dapat menyampaikan kritik dan penilaian mereka terhadap kinerja pemerintah yang dirasa menyimpang dari harapan rakyat. Melalui pers, rakyat menjaga pemerintah agar selalu bertindak sesuai dengan aturan dan norma yang ada.
3. Sebagai sarana pembentuk pendapat umum (opini publik)
Pendapat umum yang mencerminkan aspirasi rakyat merupakan masukan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan umum
4. Sebagai pelapor pertanggungjawaban (akuntabilitas) pemerintah.
Pers selalu memantau pelaksanaan fungsi-fungsi lembaga negara (Legeslatif, Eksekutif, dan Yudikatif) dan melaporkan hasilnya ke masyarakat
5. Sebagai penengarai awal (early warning system).
Media massa dapat memberikan peringatan-peringatan dini yang amat diperlukan untuk menggugah kewaspadaan pemerintah dan masyarakat terhadap peristiwa atau gejala yang mungkin terjadi dan akan mempengaruhi keselamatan negara

3. Pilar Formal, sosialisasi budaya politik dapat melalui jalur pendidikan
Sosialisasi budaya politik melalui jalur resmi dapat berupa pendidikan politik yang dilakukan oleh lembaga pemerintahan (lembaga pendidikan, lembaga negara, lembaga politik)

Pendidikan Politik, merupakan usaha mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan politik warga negara agar memiliki tanggung jawab terhadap bangsa dan negara

Dalam negara demokrasi, tidak setiap warga negara otomatis mampu menunaikan peran pentingnya dalam hidup bernegara. Itulah sebabnya, rakyat memerlukan pendidikan politik atau pendidikan kewarganegaraan (PKn), warga negara dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bernegara

Di Sekolah atau di Perguruan Tinggi, melalui pelajaran Civics Education (Pendidikan Kewarganegaraan), dimana siswa dan gurunya atau mahasiswa dengan dosennya dapat saling bertukar informasi dan berinteraksi dalam membahas topik-

topik tertentu yang mengandung nilai-nilai politik teoritis dan praktis. Dengan demikian, siswa akan memperoleh pengetahuan awal dalam kehidupan berpolitik secara dini serta nilai-nilai politik yang benar dari sudut pandang akademis.

3. Fungsi partai politik

Menurut *Sigmund Neumann*, mengemukakan fungsi partai politik di negara demokrasi dan dinegara komunis sebagai berikut :

1. fungsi partai politik di negara demokrasi : untuk mengatur keinginan dan aspirasi golongan-golongan di dalam masyarakat
2. fungsi partai politik di negara komunis : untuk mengendalikan semua aspek kehidupan secara monolitik dan rakyat dipaksa untuk menyesuaikan diri dengan cara hidup yang sejalan dengan kepentingan partai

Fungsi utama partai politik, merupakan suatu usaha untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam rangka mewujudkan program-program yang disusun berdasarkan ideologi tertentu.

Fungsi tambahan dari partai politik : sosialisasi politik, rekrutmen politik, partisipasi politik, memadukan kepentingan, komunikasi politik, pengendalian konflik, dan kontrol politik

4. Peranan partai politik

Partai politik memiliki peran sebagai berikut :

1. Mengawasi jalannya pemerintahan
2. Menguji kebijakan pemerintah dengan memperhatikan titik-titik kelemahannya
3. Mengajukan alternatif-alternatif kebijakan
4. Mendidik kader yang belum terikat oleh kepentingan pemerintahan

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Diskusi
- Tanya Jawab

IV. Kegiatan Pembelajaran :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
AWAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan presensi dan apresiasi 2. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran 3. Memberikan motivasi belajar tentang pentingnya memahami sosialisasi budaya politik 4. Melakukan appersepsi terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan 5. Menyampaikan topik diskusi untuk pembahasan dalam kelompok 6. Memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena selalu diamati 	15 menit
INTI	<p>EKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi terkini dari sosialisasi budaya politik di Indonesia, berdasarkan pemberitaan di media cetak dan elektronika 2. Memfasilitasi pembentukan kelompok kecil (4-5 orang) sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas 3. Kelompok kecil membahas permasalahan berdasarkan kajian materi pembelajaran: fungsi dan tujuan negara dari buku sumber 4. Merangkum hasil kajian materi dan selanjutnya bersama-sama memecahkan permasalahan yang ada <p>ELABORASI :</p>	60 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelas dengan tema sosialisasi budaya politik 2. Membuat laporan hasil kerja kelompok 3. Tiap kelompok secara bergilir tampil menyajikan tugas kelompoknya dengan ditanggapi oleh kelompok lainnya dalam batas waktu yang telah disepakati 4. Setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain, didiskusikan kelompok penyaji dan selanjutnya diberikan tanggapan. Bila tanggapannya belum bisa diterima kelompok penanya, penyaji bisa melemparkan pertanyaan tersebut pada kelompok lainnya. <p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklarifikasi hasil diskusi bila terjadi kesalahan 2. Menyimpulkan hasil diskusi kelas di bawah bimbingan guru 3. Memberi apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan baik 4. Memberi teguran pada siswa kurang aktif 5. Menyampaikan topik penilai perkelompok 	
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi 2. post tes dalam bentuk lisan 3. Penugasan siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan berstruktur : mengerjakan soal latihan di rumah pada KD yang akan disampaikan minggu depannya - Penugasan mandiri tidak berstruktur : mengkliping artikel atau berita dari media cetak yang berkaitan dengan materi atau KD yang akan dibahas minggu depannya 	15 menit

V. Sumber Belajar :

- Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI Smt 1 MGMP PKn Provinsi DIY
- Modul Pkn Kelas XI kurikulum 2006.
- Buku paket PKn kelas XI semester 1, Drs. Ragiman S. Gunawan S,Pd., Penerbit Mitra
- Internet

VI. Penilaian dan proses observasi

1. Prosedur test

- Test awal : Ada
- Test Proses : Ada
- Test akhir : Ada

6. Jenis test

- Test awal : Lisan
- Test proses : Pengamatan
- Test akhir : Tertulis

7. Kriteria penilaian

- Proses : 50
- Hasil kerja : 30
- Sikap : 20

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

N O	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sebutkan 2 alasan yang melatarbelakangi sosialisasi politik !	<p>dua alasan yang melatarbelakangi sosialisasi politik menjadi kajian yang menarik dalam kehidupan kenegaraan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi politik dapat berfungsi untuk memelihara agar suatu sistem berjalan dengan baik dan positif sehingga budaya politik dapat berkembang dengan baik 2. Sosialisasi politik ingin menunjukkan relevansinya

		dengan sistem politik dan data mengenai orientasi anak-anak terhadap kultur politik orang dewasa dan pelaksanaannya dimasa mendatang mengenai sistem politik
2.	Sebutkan mekanisme yang ditempuh dalam sosialisasi budaya politik	Mekanisme yang ditempuh dalam sosialisasi budaya politik adalah 1. pilar in formal (kluarga), 2. pilar non formal (masyarakat), 3. pilar formal
3.	Bagaimanakah fungsi utama dari partai politik	Fungsi utama dari partai politik : merupakan suatu usaha untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam rangka mewujudkan program-program yang disusun berdasarkan ideologi tertentu

Penilaian Ranah Psikomotorik

Contoh Format Penilaian Ranah Psikomotorik:

No	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	KETERANGAN
1	Proses kerja			
2	Hasil kerja			
3	Sikap			

Penilaian Ranah Afektif

CONTOH FORMAT PENILAIAN DISKUSI

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1.	Ketertiban				
2.	Semangat belajar/ Antusias				
3.	Inisiatif				
4.	Kemampuan berbicara/oral				
5.	Dll.				
Jumlah SKOR Afektif					

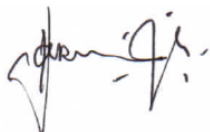
CONTOH NILAI AKHIR UNTUK KD
KKM KD :

No.	Nama Siswa	Praktik	Diskusi	Nilai Akhir	Ketuntasan
1.					

2.					
3.					
4.					

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Mahasiswa PPL



Angen Kinanti
NIM. 13401241036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (R P P)
NO.04

Nama Sekolah : SMK N 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : XI / 1
Pertemuan ke : ke empat
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 45 Menit)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis budaya politik di Indonesia
Kompetensi Dasar : 1.4 Menampilkan peranserta budaya politik partisipan
INDIKATOR :

- Menjelaskan pengertian partisipasi politik menurut ahli politik
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi politik

- Menjelaskan sebab-sebab timbulnya partisipasi politik
- Mengidentifikasi faktor pendukung partisipasi politik

I. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa dapat menjelaskan pengertian partisipasi politik menurut ahli politik
- Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk partisipasi politik
- Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab timbulnya partisipasi politik
- Siswa dapat mengidentifikasi faktor pendukung partisipasi politik

➤ Nilai Karakter yang dikembangkan:

- *Disiplin*
- *Senang membaca*
- *Rasa ingin tahu*
- *Jujur*
- *Bertanggung jawab*
- *Cinta damai*
- *Tegas*
- *Menegakkan kebenaran*
- *Adil*

II. MATERI PEMBELAJARAN :

D. Budaya politik partisipan

1. Pengertian partisipasi politik

Pendapat para ahli tentang pengertian partisipasi politik :

Ramlan Subakti, mengemukakan Partisipasi Politik, merupakan kegiatan warga negara biasa untuk mempengaruhi proses pembuatan atau pelaksanaan kebijakan umum serta ikut menentukan pemimpin pemerintahan

Hutington, mengemukakan Partisipasi politik, merupakan kegiatan warga negara pribadi (private citizen) yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah.

Prof. Miriam Budiardjo, dalam Dasar-Dasar Ilmu Politik. Menyebutkan: Partisipasi Politik, merupakan kegiatan seseorang dalam partai politik.

Herbert Mc. Closky, Dalam International Encyclopedia of the Social Science. Menyebutkan : Partisipasi Politik, kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa dan secara langsung terlibat dalam proses pembentukan kebijakan umum.

Norman H. Nie dan Sidney Verba, dalam Handbook of Political Science. Menyebutkan : Partisipasi politik merupakan kegiatan pribadi warga negara yang legal yang sedikit banyak langsung bertujuan untuk mempengaruhi seleksi pejabat-pejabat negara dan/atau tindakan-tindakan yang mereka ambil

2. Bentuk-bentuk partisipasi politik

Berbagai bentuk partisipasi politik dapat kita lihat dari berbagai kegiatan warga negara yang mencakup hal-hal berikut :

1. Terbentuknya organisasi-organisasi politik maupun organisasi masyarakat sebagai bagian dari kegiatan sosial, sekaligus sebagai penyalur aspirasi rakyat yang ikut menentukan kebijakan negara
2. Lahirnya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebagai kontrol sosial maupun pemberi input terhadap kebijakan negara
3. Pelaksanaan pemilu yang memberi kesempatan kepada warga negara untuk dipilih atau memilih, misalnya : berkampanye, menjadi pemilih aktif, menjadi anggota Lembaga Perwakilan Rakyat, menjadi anggota parpol (dengan memiliki kartu anggota parpol), menjadi pengurus partai dan sebagainya
4. Munculnya kelompok-kelompok kontemporer yang memberi warna pada sistem input dan output kepada pemerintah, misalnya : melalui unjuk rasa, petisi, protes, demonstrasi, mogok, konfrontasi dan sebagainya

Patut dimengerti bahwa partisipasi politik tidak hanya berarti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemilu. Menyampaikan sebuah keberatan terhadap rancangan kebijakan sebenarnya juga merupakan partisipasi politik. Begitu pula partisipasi politik tidak hanya dapat dilakukan melalui partai politik, bahkan kelompok kepentingan yang resmi tampak seperti perkumpulan buruh, tani, nelayan, pedagang, organisasi pemuda, wanita, pelajar, militer, lembaga swadaya masyarakat dan lain-lainnya. Tetapi ada pula organisasi abstrak yang tidak resmi namun sangat menguasai keadaan sebagai elite power yang disebut dengan grup penekan (*pressure group*) seperti kelompok Suku, Agama, Ras, Antar golongan serta kelompok almamater, organisasi profesi dapat memainkan peran untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah. Karena itu, bentuk partisipasi politik dapat kita temukan dalam beragam kegiatan dan melalui berbagai wahana.

Namun demikian, tidak semua orang berpartisipasi dalam kegiatan politik. Ada anggota masyarakat yang enggan berhubungan dengan kegiatan politik, dia menarik diri atau tidak terlibat sama sekali dengan kegiatan politik. Keengganan tersebut dapat dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor seperti : kekecewaan terhadap sistem politik, ketidaktahuan informasi, tiadanya pilihan politik yang sesuai dengan keinginannya, kadang kala praktik politik kotor seperti : kekerasan fisik, korupsi, kolusi, nepotisme, terlalu banyak janji, penyalahgunaan kekuasaan akan menimbulkan sikap antipati warga masyarakat terhadap parpol tersebut (sikap anti politik).

Bentuk-bentuk partisipasi politik yang terjadi diberbagai negara, dapat dibedakan menjadi kegiatan politik dalam bentuk konvensional dan nonkonvensional.

Menurut *Gabriel Almond* mengemukakan bentuk-bentuk partisipasi politik meliputi :

1. Konvensional, terdiri dari dari :
 - pemberian suara (*voting*)
 - diskusi kelompok
 - debat publik
 - kegiatan kampanye
 - membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan
 - komunikasi individual dengan pejabat politik/administrasi
 - pengajuan petisi
2. Nonkonvensional, terdiri dari :
 - berdemonstrasi
 - konfrontasi
 - mogok
 - tindak kekerasan politik terhadap harta benda, perusakan, pembakaran
 - tindak kekerasan politik terhadap manusia, penculikan, pembunuhan
 - perang gerilya/revolusi, teror, pitnah

3. Sebab-sebab timbulnya partisipasi politik

Menurut *Myron Weiner*, sedikitnya ada lima hal yang dapat menyebabkan timbulnya gerakan ke arah partisipasi politik yang lebih luas dalam proses politik :

1. Modernisasi
Sejalan dengan berkembangnya industrialisasi, perbaikan pendidikan dan media komunikasi massa, maka pada sebagian penduduk yang merasakan terjadinya perubahan nasib akan menuntut untuk berperan dalam kekuasaan politik
2. Perubahan-perubahan struktur kelas sosial
Salah satu dampak modernisasi, dimana munculnya kelas pekerja baru dan kelas menengah yang semakin meluas, sehingga mereka merasa berkepentingan untuk berpartisipasi secara politis dalam pembuatan keputusan politik
3. Pengaruh kaum intelektual dan komunikasi massa modern
Kaum intelektual (sarjana, pengarang, wartawan) melalui ide-idenya kepada masyarakat umum dapat membangkitkan tuntutan akan partisipasi massa dalam pembuatan keputusan politik. Demikian juga perkembangannya sarana transportasi dan komunikasi modern mampu mempercepat penyebaran ide-ide baru
4. Konflik diantara kelompok-kelompok pemimpin politik
Para pemimpin politik berkompetisi memperebutkan kekuasaan. Sesungguhnya apa yang mereka lakukan adalah dalam rangka mencari dukungan rakyat. Berbagai upaya yang mereka lakukan untuk memperjuangkan ide-ide partisipasi massa dapat menimbulkan gesekan-gesekan yang mengarah kepada konflik
5. Keterlibatan pemerintah yang meluas dalam urusan sosial, ekonomi dan kebudayaan
Perluasan kegiatan pemerintah dalam berbagai bidang membawa konsekuensi adanya tindakan-tindakan yang semakin menyusup ke segala segi kehidupan rakyat. Ruang lingkup aktivitas atau tindakan pemerintah yang semakin luas mendorong timbulnya tuntutan-tuntutan yang terorganisir untuk ikut serta dalam pembuatan keputusan politik

4. Faktor pendukung partisipasi politik

Secara garis besarnya terdapat 4 faktor pendukung partisipasi politik diantaranya : pendidikan politik, kesadaran politik, budaya politik, sosialisasi politik

III. Metode Pembelajaran

Diskusi kelas, tanya jawab dan ceramah bervariasi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
AWAL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan presensi dan apresiasi 2. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran 3. Memberikan motivasi belajar tentang pentingnya memahami budaya politik partisipan 4. Melakukan appersepsi terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan 5. Menyampaikan topik diskusi untuk pembahasan dalam kelompok 6. Memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena selalu diamati 	15 menit
INTI	<p>EKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi terkini dari budaya politik partisipan di Indonesia, berdasarkan pemberitaan di media cetak dan elektronika 2. Memfasilitasi pembentukan kelompok kecil (4-5 orang) sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas 3. Kelompok kecil membahas permasalahan berdasarkan kajian materi pembelajaran: bangsa dan negara dari buku sumber 	60 menit

	<p>4. Merangkum hasil kajian materi dan selanjutnya bersama-sama memecahkan permasalahan yang ada</p> <p>ELABORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelas dengan tema budaya politik partisipan 2. Membuat laporan hasil kerja kelompok 3. Tiap kelompok secara bergilir tampil menyajikan tugas kelompoknya dengan ditanggapi oleh kelompok lainnya dalam batas waktu yang telah disepakati 4. Setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain, didiskusikan kelompok penyaji dan selanjutnya diberikan tanggapan. Bila tanggapannya belum bisa diterima kelompok penanya, penyaji bisa melemparkan pertanyaan tersebut pada kelompok lainnya. <p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklarifikasi hasil diskusi bila terjadi kesalahan 2. Menyimpulkan hasil diskusi kelas di bawah bimbingan guru 3. Memberi apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan baik 4. Memberi teguran pada siswa kurang aktif 5. Menyampaikan topik penilai perkelompok 	
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi 2. post tes dalam bentuk lisan 3. Penugasan siswa : <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan berstruktur : mengerjakan soal latihan di rumah pada KD yang akan disampaikan minggu depannya - Penugasan mandiri tidak berstruktur : mengkliping artikel atau berita dari media cetak yang berkaitan dengan materi atau KD yang akan dibahas minggu depannya 	15 menit

V. Sumber Belajar

- Buku paket PKn kelas XI
- Berita dari media cetak, radio maupun TV
- Buku-buku (sumber) lain yang relevan
- CD

VI. Penilaian dan proses observasi

1. Prosedur test:
 - Test awal
 - Test Proses
 - Test akhir
- c. Jenis test :
 - Test awal
 - Test proses
 - Test akhir
- d. Kriteria penilaian
 - Proses
 - Hasil kerja
 - Sikap

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

N O	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Jelaskanlah pengertian partisipasi politik menurut Prof. Miriam Budiardjo ?	Pengertian partisipasi politik menurut Prof. Miriam Budiardjo : partisipasi politik, merupakan kegiatan seseorang dalam partai politik
2.	Identifikasilah bentuk-bentuk partisipasi politik yang dapat dilakukan oleh	Bentuk-bentuk partisipasi politik yang dapat dilakukan oleh setiap warga negara : 1. Terbentuknya organisasi-organisasi politik maupun

	setiap warga negara !	<p>organisasi masyarakat sebagai bagian dari kegiatan sosial, sekaligus sebagai penyalur aspirasi rakyat yang ikut menentukan kebijakan negara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lahirnya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebagai kontrol sosial maupun pemberi input terhadap kebijakan negara 2. Pelaksanaan pemilu yang memberi kesempatan kepada warga negara untuk dipilih atau memilih, misalnya : berkampanye, menjadi pemilih aktif, menjadi anggota Lembaga Perwakilan Rakyat, menjadi anggota parpol (dengan memiliki kartu anggota parpol), menjadi pengurus partai dan sebagainya 3. Munculnya kelompok-kelompok kontemporer yang memberi warna pada sistem input dan output kepada pemerintah, misalnya : melalui unjuk rasa, petisi, protes, demonstrasi, mogok, konfrontasi dan sebagainya
3.	Jelaskanlah sebab-sebab timbulnya gerakan partisipasi politik bila ditinjau dari adanya konflik diantara klompok-klompok pemimpin politik !	Sebab-sebab timbulnya gerakan partisipasi politik bila ditinjau dari adanya konflik diantara klompok-klompok pemimpin politik adalah para pemimpin politik berkompetisi (bersaing) memperebutkan kekuasaan
4.	Identifikasilah 4 faktor pendukung dari adanya partisipasi politik !	4 faktor pendukung dari adanya partisipasi politik : 1. pendidikan politik, 2. kesadaran politik, 3. budaya politik, 4. sosialisasi politik

Penilaian Ranah Psikomotorik

Contoh Format Penilaian Ranah Psikomotorik:

No	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	KETERANGAN
1	Proses kerja			
2	Hasil kerja			
3	Sikap			

Penilaian Ranah Afektif

CONTOH FORMAT PENILAIAN DISKUSI

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1.	Ketertiban				
2.	Semangat belajar/ Antusias				
3.	Inisiatif				
4.	Kemampuan berbicara/oral				
5.	Dll.				

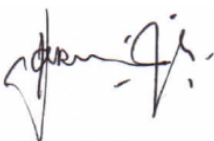
Jumlah SKOR Afektif				
---------------------	--	--	--	--

CONTOH NILAI AKHIR UNTUK KD

KKM KD :

No.	Nama Siswa	Praktik	Diskusi	Nilai Akhir	Ketuntasan
1.					
2.					
3.					
4.					

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



Angen Kinanti
NIM. 13401241036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (R P P)
NO. 05

Nama Sekolah : SMK N 1 YOGYAKARTA

- Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : XI / 1
Pertemuan ke : ke lima
Alokasi Waktu : 1 Jam Pelajaran (1 X 45 Menit)
Standar Kompetensi : 2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani
Kompetensi Dasar : 2.1 Mendeskripsikan pengertian dan prinsip-prinsip budaya demokrasi
INDIKATOR :
- Mendeskripsikan pengertian demokrasi menurut Abraham Lincoln
 - Mengidentifikasi 2 bentuk demokrasi
 - Mengklasifikasikan 5 macam demokrasi
 - Menyebutkan 5 prinsip demokrasi secara umum
- Nilai Karakter yang dikembangkan:
- *Disiplin*
 - *Senang membaca*
 - *Rasa ingin tahu*
 - *Jujur*
 - *Bertanggung jawab*
 - *Cinta damai*
 - *Tegas*
 - *Menegakkan kebenaran*
 - *Adil*

I. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian demokrasi menurut Abraham Lincoln
- Siswa dapat mengidentifikasi 2 bentuk demokrasi
- Siswa dapat mengklasifikasikan 5 macam demokrasi
- Siswa dapat menyebutkan 5 prinsip demokrasi secara umum

II. MATERI PEMBELAJARAN :

Budaya demokrasi

A. Sistem Pemerintahan Demokrasi

1. Pengertian demokrasi

Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani, secara etimologi demokrasi berasal dari kata *demos* dan *kratein* yaitu *demos* artinya *rakyat* dan *kratein* berarti *pemerintah*. Ini berarti kekuasaan pemerintahan tertinggi berada ditangan rakyat, atau pemerintahan rakyat. Menurut Abraham Lincoln, demokrasi adalah pemerintahan yang berasal dari, oleh dan untuk rakyat.

Demokrasi juga memiliki dua pengertian yaitu demokrasi dalam arti sempit yang hanya meliputi bidang politik saja, dimana dalam sistem pemerintahannya hanya membicarakan sistem pemerintahan yang mencakup tentang pengertian pengakuan hak azasi manusia. Sedangkan pengertian demokrasi dalam arti luas meliputi pengertian dalam arti sempit yaitu bidang politik yang ditambah dalam bidang ekonomi dan sosial

2. Bentuk demokrasi

Di dalam perkembangannya pemerintahan demokrasi mengalami 2 bentuk yaitu:

1. Bentuk Demokrasi Langsung

Demokrasi langsung yaitu suatu sistem pemerintahan dimana rakyat secara langsung terlibat di dalam menentukan jalannya pemerintahan

2. Bentuk Demokrasi Tidak Langsung

Demokrasi tidak langsung yaitu suatu sistem pemerintahan dimana rakyat tidak secara langsung ikut serta terlibat di dalam menentukan jalannya pemerintahan melainkan dengan jalan memilih wakil-wakilnya melalui pemilu. Dan bentuk ini sering juga disebut dengan demokrasi perwakilan

3. Macam-macam demokrasi

Adapun macam-macam sistem demokrasi sebagai berikut :

1. Sistem Demokrasi Libral Parlementer,

Demokrasi libral parlementer yaitu suatu sistem pemerintahan dimana kekuasaan legislatif terletak di atas kekuasaan eksekutif, artinya menteri-mentri secara sendiri-sendiri atau bersama-sama di bawah pimpinan perdana mentrinya bertanggung jawab terhadap parlemen (lembaga legislatif = DPR). Yang dimaksud dengan lembaga eksekutif adalah menteri-mentri di bawah perdana mentrinya. Sistem pemerintahan semacam ini cenderung labil (goyah) karena partai politik yang tidak mendapat posisi dalam pemerintahan cenderung sebagai oposisi yang selalu berusaha untuk menjatuhkan pemerintahan yang berkuasa, ini sangat berbahaya jika negara tersebut menganut sistem multi partai

Di dalam sistem pemerintahan demokrasi libral parlementer dapat diterapkan teori Trias Politica, baik melalui separation of power (pemisahan kekuasaan) atau suatu teori distribution of power (pembagian kekuasaan), contohnya di Inggris, Cina, Malaysia dan India

Adapun ciri-ciri dari suatu negara yang menganut sistem demokrasi libral parlementer adalah:

- a. Kekuasaan legislatif (DPR) lebih kuat daripada kekuasaan eksekutif (pemerintah = menteri-menteri bersama-sama perdana menteri)
- b. Menteri-menteri (kabinet) harus mempertanggungjawabkan semua tindakannya kepada DPR, ini berarti kabinet harus mendapat kepercayaan (mosi) dari parlemen (DPR = legislatif)
- c. Program-program kebijaksanaan kabinet harus disesuaikan dengan tujuan politik sebagian besar anggota parlemen. Apabila kabinet melakukan penyimpangan terhadap program-program kebijaksanaan yang dibuat, maka anggota parlemen dapat menjatuhkan kabinet dengan jalan memberikan mosi tidak percaya kepada pemerintah
- d. Kedudukan kepala negara (raja, ratu, pangeran, kaisar atau presiden sebagai kepala negara) hanya sebagai lambang atau simbol yang tidak dapat diganggu gugat

2. Sistem Demokrasi Libral Presidensial

Demokrasi libral presidensial adalah suatu sistem pemerintahan dimana kedudukan legislatif dan eksekutif sama kuat tidak dapat saling menjatuhkan. Di dalam sistem ini menteri-mentrinya bertanggung jawab kepada Presiden tidak kepada DPR. Dalam hal ini Presiden memiliki jabatan rangkap yaitu sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan atau sebagai Perdana Menteri (eksekutif).

Di dalam sistem pemerintahan demokrasi libral presidensial, pelaksanaan pemerintahan diserahkan kepada presiden sebagai lembaga eksekutif, sedangkan kekuasaan kehakiman sebagai lembaga yudikatif menjadi tanggung jawab Supreme Court (Mahkamah Agung), kekuasaan untuk membuat undang-undang berada

ditangan Parlemen atau DPR atau Kongres (Senat dan DPR kalau di Amerika Serikat) yang disebut lembaga legeslatif. Ketiga lembaga negara seperti legeslatif, eksekutif dan yudikatif kemudian kita kenal dengan ajaran Trias Politika. Ajaran trias politika yang murni atau pemisahan kekuasaan (separation of power) yang diajarkan oleh Montesqueau dianut oleh Amerika Serikat yang terkenal dengan praktek check and balance maksudnya agar ketiga lembaga negara di dalam melaksanakan kekuasaannya selalu terdapat keseimbangan

Adapun ciri-ciri suatu negara yang menganut sistem demokrasi liberal presidensial adalah sebagai berikut:

- a. Dikepalai oleh seorang presiden selaku pemegang kekuasaan eksekutif. Presiden sebagai kepala pemerintahan atau Perdana Menteri dan sebagai kepala negara
- b. Kekuasaan eksekutif presiden dijalankan berdasarkan kedaulatan rakyat yang dipilih dari dan oleh rakyat dengan atau tanpa melalui badan perwakilan
- c. Presiden mempunyai hak prerogatif (hak istimewa) untuk mengangkat dan memberhentikan para pembantunya (mentri), baik yang memimpin departemen atau non departemen
- d. Mentri-mentri hanya bertanggung jawab kepada presiden dan bukan kepada DPR
- e. Presiden tidak bertanggung jawab kepada DPR. Oleh sebab itu antara presiden dan DPR tidak dapat saling menjatuhkan

3. Sistem Demokrasi Rakyat

Demokrasi rakyat disebut juga demokrasi terpimpin atau demokrasi proletar yang berhaluan marxisme-komunisme. Demokrasi rakyat mencita-citakan kehidupan yang tidak mengenal kelas sosial yaitu sama rata, sama rasa. Manusia dibebaskan dari keterikatannya kepada pemilikan pribadi (tidak mengenal milik pribadi) tanpa ada penindasan serta paksaan. Akan tetapi untuk mencapai hal tersebut apabila perlu, dapat dilakukan dengan cara paksa atau kekerasan. Menurut Kranenburg demokrasi rakyat lebih *mendewa-dewakan pemimpinnya* (demokrasi terpimpin)

4. Sistem Demokrasi Refrendum

Refrendum berasal dari kata refer yang berarti mengembalikan. Sistem refrendum berarti pelaksanaan pemerintahan didasarkan pada pengawasan secara langsung oleh rakyat, terutama terhadap kebijaksanaan yang telah, sedang dan yang akan dilaksanakan oleh badan legeslatif atau eksekutif

Refrendum ada tiga yaitu:

1. *Refrendum Obligator (wajib)*

Refrendum Obligator (wajib) adalah refrendum yang terlebih dahulu harus mendapat persetujuan langsung dari rakyat sebelum undang-undang itu diberlakukan. Refrendum semacam ini diberlakukan apabila materi undang-undang tersebut menyangkut hak-hak rakyat

2. *Refrendum Fakultatif*

Refrendum Fakultatif adalah refrendum yang dilaksanakan apabila dalam waktu tertentu sesudah suatu undang-undang diumumkan dan dilaksanakan, sejumlah orang tertentu yang punya hak suara menginginkan diadakannya refrendum. Dalam hal ini, apabila refrendum menghendaki undang-undang itu dilaksanakan, maka undang-undang itu terus berlaku. Tetapi jika refrendum itu menghendaki menolak undang-undang tersebut maka undang-undang tersebut harus dibatalkan atau dicabut

3. Refrendum Konsultatif

Refrendum Konsultatif adalah refrendum yang menyangkut soal-soal teknis. Biasanya rakyat tidak begitu memahami atau mencampuri urusan teknis pembuatan atau penyusunan materi perundang-undangan, sehingga rakyat tidak perlu menyetujui atau menolaknya. Jika sudah diundangkan barulah rakyat menilai apakah menguntungkan atau merugikan sehingga perlu dilanjutkan dengan refrendum obligator atau fakultatif

5. Sistem Demokrasi Pancasila

Sistem Demokrasi Pancasila menghendaki adanya keselarasan, keserasian dan keseimbangan segala aspek kehidupan, yang dalam pelaksanaan pemerintahannya selalu mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat, mulai dari tingkat pusat sampai ke tingkat daerah, baik dalam kehidupan formal maupun dalam kehidupan non formal. Demokrasi ini hanya dianut oleh Indonesia, karena hanya Indonesia yang menganut ideologi Pancasila.

4. Prinsip-prinsip demokrasi secara umum

Prinsip – prinsip budaya demokrasi secara universal, antara lain mencakup :

1. Keterlibatan warga negara dalam pembuatan keputusan politik

Keterlibatan warga negara dalam pemerintahan terutama ditujukan untuk mengendalikan para pemimpin politik. Dalam hal ini, pemilu menjadi salah satu cara untuk melakukan partisipasi, selain itu warga masyarakat juga dapat menyampaikan kritik, mengajukan usul, atau memperjuangkan kepentingan melalui saluran-saluran lain yang demokratis sesuai dengan undang-undang.

Ada dua pendekatan tentang keterlibatan warga negara dalam berdemokrasi yaitu:

- a. Pendekatan elitis, berarti melalui elit-elit politik di badan perwakilan rakyat yang dipilih oleh rakyat melalui pemilu, menuntut adanya ketanggapan pihak penguasa terhadap amanat penderitaan rakyat
- b. Pendekatan Partisipatori, berarti rakyat atau warga negara harus turun kejalan menyuarkan aspirasi demi penegakkan keadilan sesuai aturan hukum

2. Persamaan (kesetaraan) di antara warga negara

Masalah persamaan, hal ini menjadi kepentingan utama dalam teori dan praktik politik. Untuk membuktikan hal tersebut tidaklah sulit, karena baik negara yang demokratis maupun yang bukan, selalu berusaha untuk mencapai tingkat persamaan yang lebih besar. Pada umumnya tingkat persamaan yang dituju adalah persamaan politik (dipilih dan memilih dalam pemilu), persamaan di muka hukum (keadilan), persamaan kesempatan berusaha (kerja), persamaan hak, persamaan memperoleh pendidikan dan pengajaran, dan lainnya.

3. Kebebasan (kemerdekaan) yang diakui dan dipakai oleh warga negara

Masalah kemerdekaan pada awalnya dipergunakan dalam kehidupan politik sebagai reaksi terhadap absolutisme (kesewenang-wenangan). Kebebasan itu terutama kebebasan yang menyangkut masalah hak azasi manusia, namun kebebasan itu harus selalu ada dalam koridor hukum. Seperti kebebasan menyampaikan pendapat baik lisan maupun tulisan

4. Supremasi hukum

Penghormatan terhadap hukum harus dikedepankan baik oleh pemerintah atau penguasa maupun oleh rakyat. Tidak terdapat kesewenang-wenangan yang dilakukan atas nama hukum oleh karena itu pemerintahan harus didasarkan atas nama hukum yang berpihak kepada keadilan (rule of the law). Segala warga negara harus berdiri setara di depan hukum tanpa ada kecualinya. Jika hukum dibuat atas nama keadilan dan disusun dengan memperhatikan pendapat rakyat, maka tidak ada alasan untuk mengabaikan apalagi melecehkan hukum dan lembaga hukum, begitu pula penegak hukum tidak melecehkan lembaga hukum yang diembannya untuk kepuasan sesaat. Dengan demikian keadilan dan ketaatan terhadap hukum merupakan salah satu syarat mendasar bagi terwujudnya masyarakat yang demokratis.

5. Pemilu berkala

Pemilihan umum selain sebagai mekanisme untuk menentukan komposisi pemerintahan secara periodik, sesungguhnya merupakan sarana utama bagi partisipasi politik rakyat. Pemilihan umum menjadi kunci untuk menentukan apakah sistem itu demokratis atau tidak. Pemilihan umum untuk melegitimasi pemerintahan yang terbentuk agar mendapat dukungan rakyat yang tiada lain adalah wujud dari kedaulatan rakyat

III. Metode Pembelajaran

Diskusi kelas, tanya jawab dan ceramah bervariasi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
AWAL	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan presensi dan apresiasi Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran Memberikan motivasi belajar mengenai budaya demokrasi Melakukan appersepsi terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan Menyampaikan topik diskusi untuk pembahasan dalam kelompok Memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena selalu diamati 	10 menit
INTI	<p>EKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi terkini dari penerapan budaya demokrasi di Indonesia, berdasarkan pemberitaan di media cetak dan elektronika Memfasilitasi pembentukan kelompok kecil (4-5 orang) sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas Kelompok kecil membahas permasalahan berdasarkan kajian materi Sistem hukum dan peradilan nasional dari buku sumber Merangkum hasil kajian materi dan selanjutnya bersama-sama memecahkan permasalahan yang ada <p>ELABORASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> Diskusi kelas dengan tema budaya demokrasi Membuat laporan hasil kerja kelompok Tiap kelompok secara bergilir tampil menyajikan tugas kelompoknya dengan ditanggapi oleh kelompok lainnya dalam batas waktu yang telah disepakati Setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain, didiskusikan kelompok penyaji dan selanjutnya diberikan tanggapan. Bila tanggapannya belum bisa diterima kelompok penanya, penyaji bisa melemparkan pertanyaan tersebut pada kelompok lainnya. <p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengklarifikasi hasil diskusi bila terjadi kesalahan Menyimpulkan hasil diskusi kelas di bawah bimbingan guru 	30 menit

	3. Memberi apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan baik 4. Memberi teguran pada siswa kurang aktif 5. Menyampaikan topik penilai perkelompok	
PENUTUP	1. Guru dan siswa melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi 2. post tes dalam bentuk lisan 3. Penugasan siswa : - Penugasan berstruktur : mengerjakan soal latihan di rumah pada KD yang akan disampaikan minggu depannya - Penugasan mandiri tidak berstruktur : mengkliping artikel atau berita dari media cetak yang berkaitan dengan materi atau KD yang akan dibahas minggu depannya	5 menit

V. Sumber Belajar

- Buku paket PKn kelas XI
- Surat kabar, Radio, TV
- Sumber-sumber lain yang relevan
- CD

VI. Penilaian dan proses observasi

1. Prosedur test:

- Test awal
- Test Proses
- Test akhir

e. Jenis test :

- Test awal
- Test proses
- Test akhir

f. Kriteria penilaian

- Proses
- Hasil kerja
- Sikap

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Deskripsikanlah pengertian demokrasi menurut pandangan Abraham Linkoln ?	Menurut Abraham lincoln, demokrasi : pemerintahan yang berasal dari, oleh dan untuk rakyat.
2.	Identifikasikanlah 2 bentuk demokrasi yang ada	Dua bentuk demokrasi : 1. bentuk demokrasi langsung dan 2. demokrasi tidak langsung
3.	Klasifikasikanlah 5 macam sistem demokrasi yang anda ketahui ?	1. sistem demokrasi liberal parlementer, 2. sistem demokrasi liberal presidensial, 3. sistem demokrasi rakyat, 4. sistem demokrasi refrendum, 5. sistem demokrasi pancasila
4.	Sebutkanlah prinsip-prinsip demokrasi secara universal	keterlibatan warga negara dalam pembuatan keputusan politik, 2. persamaan diantara warga negara, 3. kebebasan yang diakui dan dipakai oleh warga negara, 4. supremasi hukum, 5. pemilu berkala

Penilaian Ranah Psikomotorik
 Contoh Format Penilaian Ranah Psikomotorik:

No	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	KETERANGAN
1	Proses kerja			
2	Hasil kerja			
3	Sikap			

Penilaian Ranah Afektif
 CONTOH FORMAT PENILAIAN DISKUSI

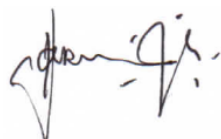
No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1.	Ketertiban				
2.	Semangat belajar/ Antusias				
3.	Inisiatif				
4.	Kemampuan berbicara/oral				
5.	Dll.				
Jumlah SKOR Afektif					

CONTOH NILAI AKHIR UNTUK KD
 KKM KD :

No.	Nama Siswa	Praktik	Diskusi	Nilai Akhir	Ketuntasan
1.					
2.					
3.					
4.					

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing



Dra. Suharningsih
 NIP 19571004 198602 2 002

Mahasiswa PPL



Angen Kinanti
 NIM. 13401241036

Nama Sekolah : SMK N 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : XI / 1
Pertemuan ke : ke enam
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 45 Menit)
Standar Kompetensi : 2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani
Kompetensi Dasar : 2.2 Mengidentifikasi masyarakat madani
INDIKATOR :

- Mendeskripsikan pengertian masyarakat madani menurut M. AS Hikam
- Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani
- Menjelaskan proses menuju masyarakat madani
- Menguraikan kendala dalam upaya mewujudkan masyarakat madani

➤ Nilai Karakter yang dikembangkan:

- *Disiplin*
- *Senang membaca*
- *Rasa ingin tahu*
- *Jujur*
- *Bertanggung jawab*
- *Cinta damai*
- *Tegas*
- *Menegakkan kebenaran*
- *Adil*

I. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian masyarakat madani menurut M. AS Hikam
- Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat madani
- Siswa dapat menjelaskan proses menuju masyarakat madani
- Siswa dapat menguraikan kendala dalam upaya mewujudkan masyarakat madani

II. MATERI PEMBELAJARAN :

B. Masyarakat madani

1. Pengertian masyarakat madani

Masyarakat madani (Civil Society) adalah suatu kehidupan sosial yang terorganisir dan bercirikan antara lain : kesukarelaan, keswasembadaan, dan keswadayaan yang memiliki kemandirian tinggi berhadapan dengan negara dan keterikatan dengan norma-norma atau nilai-nilai hukum yang diikuti oleharganya (*M. AS Hikam : 1999 : 3*)

2. Ciri-ciri masyarakat madani

Adapun ciri-ciri umum dari masyarakat madani adalah :

- a. mandiri dalam hal pendanaan (tidak tergantung pada negara)
- b. swadaya dalam hal kegiatan (memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dilingkungannya)
- c. bersifat memberdayakan masyarakat dan bergerak dalam bidang sosial
- d. tidak terlibat dalam persaingan politik dalam perebutan kekuasaan
- e. bersifat inklusif (melingkupi beragam kelompok) dan menghargai keragaman

3. Proses menuju masyarakat madani

Manusia hidup di dunia menginginkan kehidupannya sejahtera, adil dan makmur, begitu pula bagi masyarakat dan bangsa Indonesia mencita-citakan hal yang sama. Pedoman bagi masyarakat Indonesia untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur sebenarnya sudah tersirat dan tersurat secara tegas dan jelas di dalam Pembukaan alenia IV Pembukaan UUD 1945 yaitu “ ... melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa ... “

Pada dasarnya, politik berkenaan dengan kehidupan publik, yaitu kehidupan yang berhubungan dengan rakyat banyak. Dalam kehidupan inilah diatur proses serta mekanisme agar seluruh aspek kehidupan menjadi teratur. Untuk itulah dalam suatu negara demokrasi dibentuk suatu lembaga yang mencerminkan suatu pemerintahan demokrasi seperti pada ajaran Trias Politika yaitu ada Eksekutif, Legeslatif dan yudikatif yang selanjutnya merupakan lembaga dari suatu organisasi yang bernama negara, yang selanjutnya dikenal dengan supra struktur politik.

Selain lembaga negara yang merupakan supra struktur politik terdapat pula lembaga lain yaitu infra struktur politik seperti lembaga sosial (lembaga swadaya masyarakat atau LSM), lembaga budaya (paguyuban dan pendidikan yaitu organisasi Mahasiswa), lembaga agama (Nahdlatul Ulama, Majelis Ulama Indonesia, Parisada Hindu Dharma Indonesia, Wali Gerja-gereja Indonesia, Wali Umat Budha Indonesia dan lain-lain), lembaga profesi (Persatuan Wartawan Indonesia, Ikatan Dokter Indonesia dan lain-lain) lembaga inilah yang merupakan masyarakat madani (civil society) dan tidak termasuk di dalamnya organisasi politik (partai politik)

Istilah Civil Society (masyarakat madani) berasal dari bahasa latin *civilis societas* yang semula digunakan oleh Cicero (106 – 43 SM), beliau adalah seorang pujangga Roma. Civil Society awal mulanya berarti komunitas politik, yaitu suatu masyarakat yang didasarkan pada hukum dan hidup beradab. Selanjutnya istilah civil society digunakan oleh John Locke dan J. J. Rousseau mengartikan civil society dengan masyarakat politik (*political society*) yaitu suatu kehidupan masyarakat yang sudah teratur karena sudah didasari dengan hukum.

Pada masa kini, istilah civil society digunakan untuk membedakan suatu komunitas di luar organisasi negara (lembaga negara) yaitu suatu lembaga privat yang mandiri yang terdiri atas beberapa individu yang membentuk kelompok atau organisasi untuk mewujudkan kepentingan mereka sendiri secara aktif.

Proses untuk mewujudkan masyarakat madani (Civil Society), sudah dilakukan oleh masyarakat Indonesia namun banyak rintangan dan tantangan selalu menghadang dan menghambatnya hal ini disebabkan oleh situasi dan kondisi pemerintahan yang berlangsung saat itu, seperti pada masa pemerintahan Orde Baru segala bentuk organisasi baik formal maupun non formal sebenarnya sudah banyak terbentuk namun selalu ada dalam pengawasan pemerintahan waktu itu, meskipun aturan mengenai terwujudnya masyarakat madani (Civil Society) sudah diundangkan yang pertama yaitu dengan Undang-Undang No 8 Tahun 1985 tentang organisasi Kemasyarakatan, namun peraturan ini seolah-olah mandul dan tidak berfungsi sesuai harapan kita dalam mewujudkan Civil Society

Dari uraian di atas maka Civil Society dapat terjadi melalui proses dari adanya lembaga-lembaga atau badan atau organisasi kemasyarakatan formal maupun non formal yang dalam pembentukannya tidak hanya untuk kepentingan dilingkungannya sendiri secara intern tetapi dapat pula mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh pemerintah termasuk di dalamnya ikut mencampuri dalam urusan pembangunan sehingga menjadi budaya politik masyarakat.

Tuntutan terhadap Civil Society sebenarnya sudah ada pada asa orde baru yaitu dengan dikeluarkannya Undang-Undang No 8 Tahun 1985 tentang Organisasi Kemasyarakatan

yang menyatakan : Organisasi kemasyarakatan adalah organisasi yang dibentuk oleh warga masyarakat negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kegiatan, profesi, fungsi, agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk berperanserta dalam pembangunan dalam rangka mencapai tujuan nasional dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila

Semenjak reformasi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat madani (Civil Society) baru memperoleh tempat yang sewajarnya.

4. Kendala yang dihadapi dan upaya mengatasi dalam mewujudkan masyarakat madani

Perkembangan masyarakat madani (Civil Society) di Indonesia tak pelak lagi sangat diperkuat dengan munculnya reformasi 1998, yang dalam beberapa hal tertentu telah mebalik kritik selama Orde Baru menjadi usul positif untuk menjadi alternatif dan opsi politik. Perubahan untuk menghadapi kendala dalam usaha mewujudkan masyarakat madani itu terlihat sekurang-kurangnya dalam tiga bidang masalah: 1. dalam bidang birokrasi (kendalanya :adanya birokrasi tidak transparan dan tidak bersih), 2. dalam bidang hubungan dengan penggunaan kekuasaan oleh pemerintah (kendalanya: adanya kekerasan militer atau POLRI untuk melindungi kekuasaan), 3. dalam hubungan negara dan masyarakat (kendalanya: pemerintah sulit dikritik dan diberi saran)

Adapun usaha untuk mewujudkan masyarakat madani:

1. Dalam birokrasi, kritik terhadap korupsi, kolusi dan nepotisme, selama Orde Baru, diubah secara positif menjadi tuntutan akan adanya transparansi dan akuntabilitas. Ada sikap proaktif dalam mencari jalan agar KKN tidak diberi kesempatan terlalu banyak untuk terus dilakukan, dengan mendesak dan memaksa pemerintah dan birokrasi untuk mempertanggungjawabkan secara terbuka semua tindak tanduk mereka secara publik. Pada titik ini kita menghadapi dilema antara pemerintah terbuka dan pemerintah yang bersih. Suatu pemerintahan hanya bisa bersikap terbuka kalau dia relatif bersih (karena pemerintahan yang tidak bersih akan berusaha sekuat tenaga menutupi penyelewengan yang dilakukannya), sementara untuk menjadi bersih dia harus terbuka terhadap kontrol dan kritik. Dilema ini dicoba dipecahkan dengan tidak meminta birokrasi untuk menjadi lebih bersih tetapi dengan memaksanya menjadi lebih terbuka.
2. Dalam hubungan dengan penggunaan kekuasaan oleh pemerintah, kritik terhadap kekerasan politik dan represi politik (yang memuncak antara lain pada masa ditetapkannya Daerah Operasi Militer [DOM] di Aceh, Timtim, dan Irian Jaya) diubah menjadi tuntutan akan penghormatan terhadap hak-hak asasi manusia (HAM). Perubahan ini memberikan bobot baru kepada tuntutan masyarakat, karena kekerasan politik dapat diperlakukan pemerintah sebagai masalah dalam negeri, sedangkan masalah HAM dianggap sebagai masalah universal yang akan mendapat perhatian dunia internasional.
3. Dalam soal hubungan negara-masyarakat, maka kritik terhadap kedudukan negara yang terlalu kuat dalam rejim Orde Baru, diubah menjadi opsi dan alternatif dalam tuntutan akan pemberdayaan masyarakat. Persoalan bukanlah negara yang terlalu kuat, tetapi masyarakat yang terlalu lemah, sehingga social empowerment muncul sebagai suatu gagasan baru di mana masyarakat mulai meningkatkan kesadaran tentang hak-haknya dan mengembangkan bentuk negoisasi baru dengan negara. Salah satu bentuk perjuangan itu ialah tuntutan akan pengakuan terhadap pranata-pranata sosial yang selama ratusan tahun telah berhasil menjaga integrasi sosial dalam berbagai komunitas, seperti halnya masyarakat adat, yang sekarang semakin menjadi persoalan nasional. Patut dikemukakan di sini bahwa munculnya kesadaran akan pentingnya masyarakat madani (Civil Society) berhubungan dengan keinginan untuk mewujudkan suatu ruang di mana terwujud kesamaan setiap orang di depan hukum

III. Metode Pembelajaran

Ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
AWAL	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan presensi dan apresiasi2. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran3. Memberikan motivasi belajar tentang pentingnya memahami perkembangan masyarakat madani4. Melakukan appersepsi terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan5. Menyampaikan topik diskusi untuk pembahasan dalam kelompok6. Memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena selalu diamati	15 menit
INTI	<p>EKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Informasi terkini dari dalam upaya mewujudkan masyarakat madani di Indonesia, berdasarkan pemberitaan di media cetak dan elektronika2. Memfasilitasi pembentukan kelompok kecil (4-5 orang) sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas3. Kelompok kecil membahas permasalahan berdasarkan kajian materi pembelajaran: bangsa dan negara dari buku sumber4. Merangkum hasil kajian materi dan selanjutnya bersama-sama memecahkan permasalahan yang ada <p>ELABORASI :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diskusi kelas dengan tema masyarakat madani2. Membuat laporan hasil kerja kelompok3. Tiap kelompok secara bergilir tampil menyajikan tugas kelompoknya dengan ditanggapi oleh kelompok lainnya dalam batas waktu yang telah disepakati4. Setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain, didiskusikan kelompok penyaji dan selanjutnya diberikan tanggapan. Bila tanggapannya belum bisa diterima kelompok penanya, penyaji bisa melemparkan pertanyaan tersebut pada kelompok lainnya. <p>KONFIRMASI :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengklarifikasi hasil diskusi bila terjadi kesalahan2. Menyimpulkan hasil diskusi kelas di bawah bimbingan guru3. Memberi apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan baik4. Memberi teguran pada siswa kurang aktif5. Menyampaikan topik penilai perkelompok	60 menit
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi2. post tes dalam bentuk lisan3. Penugasan siswa :<ul style="list-style-type: none">- Penugasan berstruktur : mengerjakan soal latihan di rumah pada KD yang akan disampaikan minggu depannya- Penugasan mandiri tidak berstruktur : mengkliping artikel atau berita dari media cetak yang berkaitan dengan materi atau KD yang akan dibahas minggu depannya	15 menit

V. Sumber Belajar

- Buku paket PKn kelas XI
- Sumber-sumber lain yang relevan
- CD

VI. Penilaian dan proses observasi

1. Prosedur test:

- Test awal
- Test Proses

- Test akhir
2. Jenis test :
- Test awal
 - Test proses
 - Test akhir
3. Kriteria penilaian
- Proses
 - Hasil kerja
 - Sikap

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

N O	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Deskripsikanlah pengertian masyarakat madani menurut M. AS Hikam !	Masyarakat madani (Civil Society) adalah suatu kehidupan sosial yang terorganisir dan bercirikan antara lain : kesukarelaan, keswasembadaan, dan keswadayaan yang memiliki kemandirian tinggi berhadapan dengan negara dan keterikatan dengan norma-norma atau nilai-nilai hukum yang diikuti oleh warganya
2.	Identifikasikanlah ciri-ciri dari masyarakat madani !	Ciri-ciri dari masyarakat madani : a. mandiri dalam hal pendanaan (tidak tergantung pada negara), b. swadaya dalam hal kegiatan (memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dilingkungannya), c. bersifat memberdayakan masyarakat dan bergerak dalam bidang sosial, d. tidak terlibat dalam persaingan politik dalam perebutan kekuasaan, e. bersifat inklusif (melingkupi beragam kelompok) dan menghargai keragaman
3.	Jelaskanlah proses menuju masyarakat madani (Civil Society) sehingga terwujud budaya politik masyarakat !	terwujud dari adanya lembaga-lembaga atau badan atau organisasi kemasyarakatan formal maupun non formal yang dalam pembentukannya tidak hanya untuk kepentingan dilingkungannya sendiri secara intern tetapi dapat pula mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh pemerintah termasuk di dalamnya ikut mencampuri dalam urusan pembangunan sehingga menjadi budaya politik masyarakat.
4.	Uraikanlah kendala dalam upaya mewujudkan masyarakat madani di Indonesia!	Kendala yang dihadapi dalam upaya untuk mengatasi terwujudnya masyarakat madani :1. dalam bidang birokrasi (kendalanya : adanya birokrasi tidak transparan dan tidak bersih), 2. dalam bidang hubungan dengan penggunaan kekuasaan oleh pemerintah (kendalanya: adanya kekerasan militer atau POLIRI untuk melindungi kekuasaan), 3. dalam hubungan negara dan masyarakat (kendalanya: pemerintah sulit dikritik dan diberi saran)

Penilaian Ranah Psikomotorik

Contoh Format Penilaian Ranah Psikomotorik:

No	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	KETERANGAN
1	Proses kerja			

2	Hasil kerja			
3	Sikap			

Penilaian Ranah Afektif

CONTOH FORMAT PENILAIAN DISKUSI

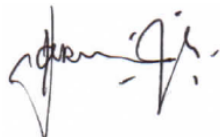
No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1.	Ketertiban				
2.	Semangat belajar/ Antusias				
3.	Inisiatif				
4.	Kemampuan berbicara/oral				
5.	Dll.				
Jumlah SKOR Afektif					

CONTOH NILAI AKHIR UNTUK KD
KKM KD :

No.	Nama Siswa	Praktik	Diskusi	Nilai Akhir	Ketuntasan
1.					
2.					
3.					
4.					

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Mahasiswa PPL



Angen Kinanti
NIM. 13401241036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (R P P)
NO. 07

Nama Sekolah : SMK N 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : XI / 1
Pertemuan ke : ke tujuh
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 X 45 Menit)
Standar Kompetensi : 2. Menganalisis budaya demokrasi menuju masyarakat madani
Kompetensi Dasar : 2.3 Menganalisis pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak Orla, Orba dan Reformasi

INDIKATOR :

- Membandingkan pelaksanaan demokrasi masa Orla, Orba & Reformasi
 - Menjelaskan pengertian Demokrasi Pancasila
 - Menyebutkan dasar hukum Demokrasi Pancasila
 - Menyebutkan prinsip Demokrasi Pancasila
 - Mendeskripsikan pemilu di Indonesia menurut UU. No. 10 Tahun 2008
- Nilai Karakter yang dikembangkan:
- *Disiplin*
 - *Senang membaca*
 - *Rasa ingin tahu*
 - *Jujur*
 - *Bertanggung jawab*
 - *Cinta damai*
 - *Tegas*
 - *Menegakkan kebenaran*
 - *Adil*

I. TUJUAN PEMBELAJARAN :

- Siswa dapat membandingkan pelaksanaan demokrasi masa Orla, Orba & Reformasi
- Siswa dapat menjelaskan pengertian Demokrasi Pancasila
- Siswa dapat menyebutkan dasar hukum Demokrasi Pancasila
- Siswa dapat menyebutkan prinsip Demokrasi Pancasila
- Siswa dapat mendeskripsikan pemilu di Indonesia menurut UU. No. 10 Tahun 2008

II. MATERI PEMBELAJARAN :

C. Demokrasi di Indonesia

1. Pelaksanaan demokrasi di Indonesia sejak Orla, Orba dan Reformasi

1. Demokrasi Pada Masa Orde Lama

Semenjak diberlakukannya kembali UUD 1945 dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959, maka berlakulah kembali Demokrasi Pancasila. Berlakunya Demokrasi

Pancasila tidak berlangsung lama, karena semenjak pemerintahan Orde Lama yang berkuasa dari April 1965 – 10 Maret 1966 berlaku Demokrasi Terpimpin berdasar Tap. MPRS. No. VIII/MPRS/1965.

Paham demokrasi berdasarkan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, yang berintikan musyawarah untuk mufakat secara gotong royong antara semua kekuatan nasional yang progresif revolusioner berporoskan nasakom (nasional agama komunis, justru penekanannya ada pada keterpimpinannya bukan pada musyawarahnya.

Selama pelaksanaan Demokrasi Terpimpin, kecenderungan semua keputusan hanya ada pada Pemimpin Besar Revolusi (PBR) yang dikepalai oleh Presiden. Sehingga berakibat rusaknya tatanan kekuasaan negara. Misalnya, DPR dapat dibubarkan, sementara ketua MA dan MPRS menjadi Menteri Koordinator (Menko), Pemimpin partai politik yang berbeda haluan banyak yang ditangkapi.

2. Demokrasi Pada Masa Orde Baru

Semenjak di keluarkannya Surat Perintah 11 Maret 1966, mulailah berlakunya masa Orde Baru, pada masa berlakunya Orde Baru, Demokrasi Pancasila mulai berlaku lagi dengan wacana secara murni dan konsekwen. Paham demokrasi berdasarkan atas kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dilaksanakan dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta dengan menjunjung tinggi kemanusiaan yang adil dan beradab, dan selalu memelihara persatuan Indonesia untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pelaksanaan Demokrasi Pancasila belumlah sesuai dengan jiwa dan semangat yang terdapat dalam ciri-ciri umum Demokrasi Pancasila. Hal tersebut karena Presiden begitu dominan baik dalam supra maupun dalam infra struktur politik. Supra struktur politik berarti kekuasaan lembaga negara, sedangkan infra struktur politik berarti kekuatan masyarakat berupa golongan dan kelompok dan partai politik. Akibatnya banyak terjadi manipulasi politik seperti kebulatan tekad atas nama rakyat untuk memilih presiden di MPR. Hal semacam inilah yang menumbuhkan suburkan praktik KKN di Indonesia, sehingga negara Indonesia terjerumus dalam berbagai krisis multi dimensi yang berkepanjangan

3. Demokrasi pada masa Orde Reformasi

Setelah tumbang rezim orde baru melalui suatu perjuangan mahasiswa yang didukung oleh segenap komponen bangsa pada awal Mei 1998, maka penerapan Demokrasi Pancasila yang dilandasi semangat reformasi, dimana paham demokrasi berdasar atas kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dilaksanakan dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, serta dengan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, selalu memelihara persatuan Indonesia dan untuk mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

Pelaksanaan Demokrasi Pancasila pada masa reformasi telah banyak memberi ruang gerak kepada parpol dan komponen bangsa lainnya termasuk lembaga permusyawaratan rakyat dan perwakilan rakyat mengawasi dan mengontrol pemerintah secara kritis, sehingga dua kepala negara tidak dapat melaksanakan tugasnya sampai akhir masa jabatannya selama lima tahun karena dianggap menyimpang dari garis reformasi

2. Pengertian demokrasi Pancasila

Di dalam sila ke empat Pancasila kita menjumpai rumusan Demokrasi Pancasila yaitu: Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan. Rumusan sila ke empat ini diliputi oleh sila pertama, ke dua dan ke tiga dan meliputi sila ke lima, ini berarti sila-sila Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh

Pada Pembukaan alenia ke IV UUD 1945 kita juga menjumpai rumusan Demokrasi Pancasila yaitu : "... Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia ".

Menurut Prof. Dr. Drs. Notonagoro, SH menyatakan bahwa Demokrasi Pancasila adalah kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, yang berperikemanusiaan yang adil dan beradab, yang mempersatukan Indonesia dan yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (senada dengan pengertian ini adalah Soemantri, SH, dan Drs. S. Pamudji, M.P.A)

Menurut prof. Dardji Darmodihardjo, SH menyatakan bahwa Demokrasi Pancasila adalah paham demokrasi yang bersumber kepada kepribadian dan falsapah hidup bangsa Indonesia, yang perwujudannya seperti dalam ketentuan-ketentuan dalam Pembukaan UUD 1945.

3. Dasar hukum demokrasi Pancasila

1. *Landasan Idiil*

Pancasila yaitu sila ke empat yang dijiwai dan menjiwai sila yang lainnya

2. *Landasan Konstitusional*

a. Pembukaan Alenia ke IV UUD 1945,

Pada kalimat yang menyatakan "...Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia "

b. Pasal – Pasal UUD 1945

- Bab I tentang Bentuk dan Kedaulatan, Pasal 1 ayat 2 Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar
- Bab dan pasal yang memuat badan atau lembaga perwakilan rakyat yaitu Bab II tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat pasal 2 ayat 1, Bab VII tentang Dewan Perwakilan Rakyat, pasal 19 – pasal 22 D,
- Bab VII B tentang Pemilihan Umum pasal 22 E.

3. *Landasan Operasional*

Landasan Operasional pelaksanaan Demokrasi Pancasila meliputi : Ketetapan MPR yaitu

1. Tap MPRS No. XXXVII/MPRS/1968 tentang Pelaksanaan Demokrasi Pancasila
2. Tap MPR No. I/MPR/1973, 1978, 1983, 1988, 1993, 1998, 1999 dan 2004 tentang Tata Tertib MPR di dalam Bab dan Pasalnya memuat mekanisme dan syarat sahnya pengambilan keputusan sesuai dengan pelaksanaan Demokrasi Pancasila yaitu musyawarah mufakat

4. Prinsip demokrasi Pancasila

Secara ideologi maupun konstitusional, asas Demokrasi Pancasila yang mencerminkan tata nilai sosial budaya bangsa, mengajarkan prinsip-prinsip Demokrasi Pancasila sbb :

1. Prinsip persamaan bagi seluruh rakyat Indonesia
2. Prinsip keseimbangan antara hak dan kewajiban
3. Prinsip kebebasan yang bertanggung jawab, secara moral terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain dan pemerintah
4. Prinsip mewujudkan keadilan sosial
5. Prinsip pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat
6. Prinsip mengutamakan persatuan nasional dan kekeluargaan
7. Prinsip menjunjung tinggi tujuan dan cita-cita nasional

5. Pemilihan Umum

Sarana politik untuk untuk mewujudkan kehendak rakyat kepada negara dalam sistem demokrasi adalah pemilihan umum (pemilu), rakyat sebagai pemegang kedaulatan rakyat berhak menentukan warna dan bentuk pemerintahan serta tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan konstitusi yang berlaku.

Dalam pasal 1 ayat 2 UUD 1945 (hasil amandemen) menyebutkan “ Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut UUD “. Pasal ini mengandung arti bahwa seluruh rakyat, seluruh golongan, seluruh daerah akan mempunyai wakil di Majelis Permusyawaratan Rakyat (majelis) sehingga majelis itu betul-betul sebagai penjelmaan rakyat.

Pada Bab 1 Ketentuan umum, pasal 1 ayat 1 UU RI No. 10 tahun 2008 tentang Pemilu menyebutkan : pemilihan umum yang selanjutnya disebut pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945

Pemilihan umum bagi suatu negara demokrasi sangat penting artinya untuk menyalurkan kehendak azasi politiknya. Adapun kehendak azasi politik yang dimaksud adalah :

1. untuk memilih dan mendukung anggota legeslatif
2. adanya dukungan mayoritas rakyat dalam menentukan pemegang kekuasaan eksekutif melalui pemilihan langsung dalam jangka waktu tertentu (5 tahun)
3. rakyat melalui perwakilannya dapat secara periodik mengontrol atau mengawasi jalannya eksekutif

III. Metode Pembelajaran

Ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN :

PERTEMUAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
AWAL	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan presensi dan apresiasi2. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran3. Memberikan motivasi belajar tentang pentingnya memahami penerapan demokrasi Pancasila4. Melakukan appersepsi terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan5. Menyampaikan topik diskusi untuk pembahasan dalam kelompok6. Memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena selalu diamati	15 menit
INTI	<p>EKSPLORASI :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Informasi terkini tentang penerapan demokrasi Pancasila di Indonesia, berdasarkan pemberitaan di media cetak dan elektronika2. Memfasilitasi pembentukan kelompok kecil (4-5 orang) sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas3. Kelompok kecil membahas permasalahan berdasarkan kajian materi pembelajaran: bangsa dan negara dari buku sumber4. Merangkum hasil kajian materi dan selanjutnya bersama-sama memecahkan permasalahan yang ada <p>ELABORASI :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Diskusi kelas dengan tema demokrasi Pancasila2. Membuat laporan hasil kerja kelompok3. Tiap kelompok secara bergilir tampil menyajikan tugas kelompoknya dengan ditanggapi oleh kelompok lainnya dalam batas waktu yang telah disepakati4. Setiap pertanyaan yang diajukan kelompok lain, didiskusikan kelompok penyaji dan selanjutnya diberikan tanggapan. Bila tanggapannya belum bisa diterima kelompok penanya, penyaji bisa melemparkan pertanyaan	60 menit

	tersebut pada kelompok lainnya. KONFIRMASI : 1. Mengklarifikasi hasil diskusi bila terjadi kesalahan 2. Menyimpulkan hasil diskusi kelas di bawah bimbingan guru 3. Memberi apresiasi terhadap kelompok yang paling aktif dan baik 4. Memberi teguran pada siswa kurang aktif 5. Menyampaikan topik penilai perkelompok	
PENUTUP	1. Guru dan siswa melakukan refleksi diri terhadap hasil diskusi 2. post tes dalam bentuk lisan 3. Penugasan siswa : - Penugasan berstruktur : mengerjakan soal latihan di rumah pada KD yang akan disampaikan minggu depannya - Penugasan mandiri tidak berstruktur : mengkliping artikel atau berita dari media cetak yang berkaitan dengan materi atau KD yang akan dibahas minggu depannya	15 menit

V. Sumber Belajar

- Buku paket PKn kelas XI
- Buku-buku lain yang relevan
- CD

VI. Penilaian dan proses observasi

1. Prosedur test:
 - Test awal
 - Test Proses
 - Test akhir
2. Jenis test :
 - Test awal
 - Test proses
 - Test akhir
3. Kriteria penilaian
 - Proses
 - Hasil kerja
 - Sikap

SOAL DAN KUNCI JAWABAN

N O	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bandungkan pelaksanaan demokrasi masa Orla, Orba & Reformasi	Perbandingannya : - persamaan : sama merupakan sistem pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat - perbedaannya : Masa Orla, Demokrasi Terpimpin, kecendrungan semua keputusan hanya ada pada Pemimpin Besar Revolusi (PBR) yang dikepalai oleh Presiden. Sehingga berakibat rusaknya tatanan kekuasaan negara. Misalnya, DPR dapat dibubarkan, sementara ketua MA dan MPRS menjadi Menteri Koordinator (Menko), Pemimpin partai politik yang berbeda haluan banyak yang ditanggapi Masa Orba, Demokrasi Pancasila belumlah sesuai dengan jiwa dan semangat yang terdapat dalam ciri-ciri umum Demokrasi Pancasila. Hal tersebut karena

		<p>Presiden begitu dominan baik dalam supra maupun dalam infra struktur politik</p> <p>Masa Orde Reformasi, Demokrasi Pancasila pada masa reformasi telah banyak memberi ruang gerak kepada parpol dan komponen bangsa lainnya termasuk lembaga permusyawaratan rakyat dan perwakilan rakyat mengawasi dan mengontrol pemerintah secara kritis</p>
2.	Jelaskan pengertian Demokrasi Pancasila Menurut Prof. Dr. Drs. Notonagoro, SH !	Menurut Prof. Dr. Drs. Notonagoro, SH menyatakan bahwa Demokrasi Pancasila adalah kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan yang ber-Ketuhanan Yang Maha Esa, yang berperikemanusiaan yang adil dan beradab, yang mempersatukan Indonesia dan yang berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
3.	Sebutkan dasar hukum Demokrasi Pancasila yang terdapat dalam bab dan pasal UUD 1945 !	<ul style="list-style-type: none"> - Bab I tentang Bentuk dan Kedaulatan, Pasal 1 ayat 2 Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar - Bab dan pasal yang memuat badan atau lembaga perwakilan rakyat yaitu Bab II tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat pasal 2 ayat 1, Bab VII tentang Dewan Perwakilan Rakyat, pasal 19 – pasal 22 D, - Bab VII B tentang Pemilihan Umum pasal 22 E
4.	Sebutkan 5 dari 7 prinsip Demokrasi Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip persamaan bagi seluruh rakyat Indonesia 2. Prinsip keseimbangan antara hak dan kewajiban 3. Prinsip kebebasan yang bertanggung jawab, secara moral terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain dan pemerintah 4. Prinsip mewujudkan keadilan sosial 5. Prinsip pengambilan keputusan dengan musyawarah mufakat 6. Prinsip mengutamakan persatuan nasional dan kekeluargaan 7. Prinsip menjunjung tinggi tujuan dan cita-cita nasional
5.	Deskripsikanlah pemilu di Indonesia menurut UU. No. 10 Tahun 2008 !	<p>pemilihan umum yang selanjutnya disebut pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945</p>

Penilaian Ranah Psikomotorik

Contoh Format Penilaian Ranah Psikomotorik:

No	KRITERIA	NILAI	NILAI	KETERANGAN
----	----------	-------	-------	------------

		MAKSIMAL	PEROLEHAN	
1	Proses kerja			
2	Hasil kerja			
3	Sikap			

Penilaian Ranah Afektif
 CONTOH FORMAT PENILAIAN DISKUSI

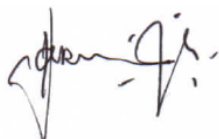
No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1.	Ketertiban				
2.	Semangat belajar/ Antusias				
3.	Inisiatif				
4.	Kemampuan berbicara/oral				
5.	Dll.				
Jumlah SKOR Afektif					

CONTOH NILAI AKHIR UNTUK KD
 KKM KD :

No.	Nama Siswa	Praktik	Diskusi	Nilai Akhir	Ketuntasan
1.					
2.					
3.					
4.					

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing



Dra. Suharningsih
 NIP 19571004 198602 2 002

Mahasiswa PPL



Angen Kinanti
 NIM. 13401241036

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
NO. : 1

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Yogyakarta

Program Keahlian : Semua
Kompetensi Keahlian : Semua
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : XII/1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit
Kode Kompetensi : 1
KKM : 75
Standar Kompetensi : Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideology terbuka
Kompetensi Dasar : 1.1.Mendeskripsikan Pancasila sebagai ideology terbuka
Indikator : 1. Mendeskripsikan makna ideology negara
2. Mendeskripsikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara
3. Menguraikan fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara.
4. Membedakan pengertian ideology terbuka dan tertutup
5. Mendeskripsikan makna Pancasila sebagai ideology terbuka

I.TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan fungsi ideologi.
2. Siswa dapat mendeskripsikan proses perumusan Pancasila
3. Siswa dapat mengidentifikasi fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara
4. Siswa dapat membedakan ideology terbuka dan tertutup
5. Siswa dapat mendeskripsikan makna Pancasila sebagai ideology terbuka

Nilai Karakter yang dikembangkan

- *Disiplin*
- *Senang membaca*
- *Rasa ingin tahu*
- *Jujur*
- *Bertanggung jawab*
- *Cinta damai*
- *Tegas*
- *Menegakkan kebenaran*
- *Adil*

II. MATERI POKOK

1. Sejarah Singkat Pancasila

Pembentukan Rancangan Dasar Negara yang selanjutnya kita kenal dengan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia dimulai sejak Jepang masih menjajah Indonesia.

Penjajahan Jepang yang berlangsung dari tahun 1942 – 1945, berawal dari pecahnya Perang Pasifik pada tanggal 7 Desember 1941 yaitu dengan di bomnya Pearl Harbour sebagai pangkalan militer Sekutu di Philipina oleh Jepang. Dalam waktu singkat Balatentara Jepang berhasil menduduki negara-negara jajahan Sekutu, seperti jajahan Amerika di Philipina, Inggris di Singapura, Malaysia dan Brunai Darusalam dan jajahan Belanda di Indonesia.

Jepang masuk dan menduduki Indonesia pada tanggal 9 Maret 1942, begitu mudahnya Jepang mengalahkan Belanda dari Indonesia, karena Jepang membawa semboyan 3 A (Jepang cahaya Asia, Jepang pemimpin atau saudara tua Asia dan Jepang pelindung Asia), dengan semboyan ini Jepang berpropaganda untuk menarik simpati bangsa Indonesia agar bersedia membantunya, karena Jepang datang ke Indonesia untuk membebaskan bangsa dan tanah air Indonesia dari belenggu penjajahan Belanda. Untuk meyakinkan propaganda Jepang maka diberikanlah kebebasan mengibarkan bendera Merah Putih dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Tipu muslihat Jepang berhasil menarik simpati bangsa Indonesia, namun janji tinggal janji untuk memberi kebebasan bangsa Indonesia merdeka, ternyata penjajahan Jepang jauh lebih kejam dari penjajahan sebelumnya, sehingga menimbulkan antipati seluruh rakyat Indonesia yang selanjutnya berbalik melawan Jepang.

Jepang menghadapi perlawanan dari dua arah, baik dari daerah jajahan (Indonesia) maupun oleh Sekutu, sehingga Jepang terdesak dan terus mengalami kekalahan, sebagai upaya untuk menarik simpati bangsa Indonesia, Jepang mengumumkan janji Indonesia merdeka di kelak kemudian hari, sebagai tindak lanjut dari janjinya itu maka pada tanggal 1 Maret 1945 akan dibentuk sebuah badan yang bernama “ **Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia** “ (**BPUPKI**) yang dalam bahasa Jepangnya bernama **Dokuritsu Zyuunbi Tioosakai**.

Sebagai realisasinya *BPUPKI: dibentuk tanggal 29 April 1945, dilantik tanggal 28 Mei 1945, dengan ketua : Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat dengan dua orang Wakil : Ichibangase (Jepang) dan R.P. Soeroso dengan jumlah anggota 60 orang. Dengan tugas menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia.*

BPUPKI bersidang sebanyak dua kali yaitu **sidang pertama** dari tanggal 29 Mei – 1 Juni 1945 Menghasilkan rumusan rancangan dasar negara Pancasila dan **sidang ke dua** tanggal 10 – 16 Juli 1945 menghasilkan rumusan rancangan UUD

Pada tanggal 9 Agustus 1945 terbentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (Dokuritsu Zyuunbi Inkai) dengan ketua Ir. Soekarno dan wakilnya Drs. Moch. Hatta. Badan yang mula-mula sebagai bentukan Jepang setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 disempurnakan lagi keanggotaannya dari 21 orang menjadi 29 orang termasuk ketua dan wakil ketua dengan menambah beberapa anggota baru. Selanjutnya badan ini memiliki sifat nasional sebagai badan nasional Indonesia

Dalam sidangnya pada tanggal 18 Agustus 1945, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia menetapkan : Pancasila sebagai dasar negara, UUD negara Kesatuan Republik Indonesia tahun 1945 dan mengangkat Ir. Soekarno sebagai Presiden RI dan Drs. Moch Hatta sebagai Wakil Presiden RI

2. Fungsi Pokok Pancasila

Fungsi pokok Pancasila sebagai dasar negara dipertegas dalam Instruksi Presiden No. 12 Tahun 1968 pada tanggal 13 April 1968, yang menyebutkan antara lain Pancasila sebagai dasar negara adalah Pancasila yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945. Dalam hal fungsi pokok Pancasila sebagai dasar negara maka Pancasila dapat mengatur pemerintahan negara atau penyelenggara negara

III. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah secara singkat
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. TTS/games

	<p>e. Sementara 1 siswa menuliskan jawaban yang benar, pengkoreksian mekanisme ini dilakukan bersama-sama satu kelas (nilai disiplin, kerja keras, bersahabat dan tanggungjawab)</p> <p>3. Penutup</p> <p>a. Memberikan evaluasi belajar berupa tes tertulis (nilai disiplin dan tanggungjawab)</p> <p>b. Siswa bersama-sama merumuskan kesimpulan dari apa yang dipelajari (nilai disiplin, kreatif, bersahabat, tanggungjawab)</p> <p>c. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya (nilai disiplin dan tanggungjawab)</p> <p>d. Menutup kegiatan belajar dengan memberi salam (nilai religious)</p>	Kelas	10 menit
--	--	-------	----------

PERT	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENGORGANISASIAN	
		PESERTA	WAKTU
2.	<p>1. Pendahuluan</p> <p>a. Memberikan salam dan berdoa (nilai religious)</p> <p>b. Absensi (nilai kejujuran)</p> <p>c. Penjelasan tentang materi yang akan dipelajari (disiplin dan tanggungjawab)</p> <p>d. Apersepsi dan motivasi (nilai disiplin dan tanggungjawab)</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Siswa membaca buku, modul tentang: Pengertian dan maksud Pancasila sebagai ideology terbuka (nilai disiplin, rasa ingin tahu, gemar membaca dan tanggungjawab)</p> <p>b. Guru membagi siswa menjadi dalam 3 kelompok, masing-masing perwakilan kelompok akan mengambil kartu pertanyaan untuk mengerjakan TTS (nilai disiplin, dan tanggungjawab)</p>	Kelas	5 menit
		Individu	75 menit
		Kelompok	

d. Buku PKN untuk SMK kelas XII oleh Joko Budi Santoso, Penerbit Yudhistira.

1. Media : alat dan bahan spidol, white board, laptop dan lcd proyektor.

VI. PENILAIAN PROSES/OBSERVASI

1. Prosedur test:

- Test awal : ada
- Test Proses : ada
- Test akhir : ada

2. Jenis test :

- Test awal : lisan
- Test proses : pengamatan dan hasil akhir
- Test akhir : ada

3. Kriteria penilaian

- Proses : 50
- Hasil kerja : 30
- Sikap : 20

SOAL / INSTRUMEN DAN KUNCI JAWABAN

No	PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1.	Berdasarkan sejarah singkat perumusan Pancasila, lembaga manakah yang paling berjasa menetapkan Pancasila sebagai dasar negara ?	Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI	B=100
2.	Identifikasilah sumber naskah Pancasila sebagai dasar negara yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 ?	rsumber pada naskah rumusan Pancasila yang terdapat dalam Piagam Jakarta 22 Juni 1945, yang pada sila pertamanya mengalami sedikit perubahan	B=100
3.	Bagaimanakah fungsi pokok Pancasila sebagai dasar negara ?	Berfungsi sebagai pengatur pemerintahan dan penyelenggara negara	B=100

Penilaian Ranah Kognitif

Contoh Format Penilaian Ranah Kognitif:

No	KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	NILAI PEROLEHAN	KETERANGAN
1	Proses kerja	50		
2	Hasil kerja	30		
3	Sikap	20		

Penilaian Ranah Afektif

Contoh Format Penilaian Diskusi

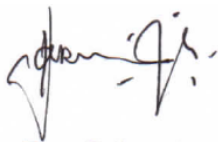
No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		Kurang (Skor < 60)	Cukup (Skor 60-75)	Baik (Skor 76-85)	Amat Baik (Skor 86-100)
1.	Ketertiban				
2.	Semangat belajar/ Antusias				
3.	Inisiatif				
4.	Kemampuan berbicara/oral				
5.	Dll.				
Jumlah SKOR Afektif					

CONTOH NILAI AKHIR UNTUK KD

No.	Nama Siswa	Praktik	Diskusi	Nilai Akhir	Ketuntasan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Yogyakarta, 19 juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Mahasiswa PPL



Angen Kinanti
NIM. 13401241036

ANALISIS HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran : Pkn
 Kompetensi Dasar : Menganalisis Budaya Politik di Indonesia
 Kelas/ Semester XI Akuntansi 2
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Ulangan Harian Ke- : UH1
 Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016
 Jumlah Soal : 20 butir
 Jumlah Peserta : 32 siswa
 KKM :75

No.	Jenis Soal	Essay Terbatas																				Jumlah Skor	%		Ketuntasan	
		Nomor soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	Ketercapaian	Ya	Tidak
		Skor ideal	2,5	2,5	2,5	7,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	7,5	12,5	7,5	7,5	7,5	10		10			
1	MARGARETA VIONA PRASASTI	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	5	3	3	3	0	0	75	75	%	Ya	
2	MUSYAROFAH	0	0	1	3	0	1	1	0	1	0	1	0	0	3	2	3	3	3	4	4	75	75	%	Ya	
3	NONI RAHMATIKA	1	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	2	0	3	3	3	4	4	80	80	%	Ya	
4	NOVIA PURI MIBAWANI	0	1	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	3	0	3	3	3	4	2	75	75	%	Ya	
5	NUR HIKMATUN NUSROH	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	3	2	3	3	3	4	2	80	80	%	Ya	
6	NUR'AINI KEN SALINDRI INDAH PERMATA SARI	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	3	5	3	3	3	0	0	75	75	%	Ya		
7	OCTAVIA RESTU NINGTYAS	0	0	1	3	0	1	1	0	1	0	1	0	0	3	2	3	3	3	4	4	75	75	%	Ya	
8	OKSI DWIYANTI	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	3	5	3	3	3	4	1	87,5	88	%	Ya	
9	OKTAVIA KASARI	0	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	3	0	2	2	1	4	0	62,5	63	%		Tidak
10	ORIZA SATIVA	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	3	5	3	3	3	0	1	1	80	80	%	Ya	
11	PRIMAWATI PUSPA WARDANI	1	1	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	3	5	3	3	3	4	2	87,5	88	%	Ya		
12	PUJI PUTRI NURANI	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	3	2	3	3	3	4	1	80	80	%	Ya		
13	RAFINA SEKAR ARSANTI	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	3	5	3	3	2	2	2	70	70	%		Tidak
14	RATIH KUSUMANINGRUM	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	3	2	2	3	4	4	75	75	%	Ya	
15	RATNASARI APRILIA	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	3	3	3	3	4	3	80	80	%	Ya		
16	RATRI KURNIA DIAN PALUPI	0	0	1	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	3	3	0	3	3	4	4	75	75	%	Ya	
17	RHISKA DWI HARYATI	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	3	0	3	2	3	3	4	75	75	%	Ya	
18	RIZKA MARETTA SUKARNO	1	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	5	3	3	3	4	2	90	90	%	Ya	
19	RIZKA SULISTYANI	0	1	0	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	3	2	3	2	2	4	4	77,5	78	%	Ya	
20	ROFIQOH SALSABILA ZEIN	0	0	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	3	5	3	3	2	4	3	82,5	83	%	Ya	
21	RR. WININDYAH PUTRI LARAS	0	1	1	3	1	1	0	1	1	0	1	0	1	3	4	3	3	0	3	3	75	75	%	Ya	
22	SANDYA PRILANINKA YASAN	1	0	0	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	5	3	2	3	4	3	85	85	%	Ya	
23	SELA MELANIA	0	0	1	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	3	3	0	3	3	4	4	75	75	%	Ya	
24	SINTA KURNIA SARI	1	1	1	3	1	0	1	1	1	0	1	1	1	3	0	3	2	3	3	4	77,5	78	%	Ya	
25	SUSI HENDARTI	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	0	3	2	3	3	4	75	75	%	Ya	
26	SYAFIRA NURUL IKHSAN	0	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	0	3	2	1	4	0	62,5	63	%		Tidak
27	TITANIA LISABRIYANTI	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	3	3	3	0	1	80	80	%	Ya	
28	VIVIAN EVAN SETA	1	1	1	3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	3	5	3	3	3	4	2	87,5	88	%	Ya	
29	WINDA AYU SETIAWATI	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	3	5	3	3	3	4	2	87,5	88	%	Ya	
30	YUHANIF AIDINA PUTRI	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	2	3	3	3	4	1	80	80	%	Ya	
31	YUSI AULIA WARDANI	0	0	1	3	1	0	0	0	1	1	0	1	1	2	3	3	1	2	2	2	60	60	%		Tidak
32	ZOANIARISTA FAJRIKA	1	1	1	3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	3	2	3	1	3	4	4	80	80	%		
Jumlah Skor		42,5	42,5	72,5	222,5	72,5	70	65	57,5	72,5	40	60	40	45	215	227,5	212,5	207,5	205	250	182,5					
Jumlah Skor Maks.Ideal		80	80	80	240	80	80	80	80	80	80	80	80	80	240	400	240	240	240	320	320					
% Ketercapaian		53,1	53,1	90,6	92,7	90,6	87,5	81,3	71,9	90,6	50,0	75,0	50,0	56,3	89,6	56,9	88,5	86,5	85,4	78,1	57,0					

Catatan untuk % Skor Ketercapaian Butir Soal:

0 – 49 % = Sangat Sukar

5 – 50 % = Sukar

50 – 75 % = Sedang

75 – 95,9 % = Mudah

96 – 100 % = Sangat mudah

ANALISIS HASIL ULANGAN

Mata Pelajaran : PPKn
 Kompetensi Dasar : Menganalisis Budaya Politik di Indonesia
 Kelas/ Semester : XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 2
 Tahun Pelajaran : 2016/2017
 Ulangan Harian Ke- : UH1
 Tanggal : 31 Agustus 2016
 Jumlah Soal : 20 butir
 Jumlah Peserta : 32 siswa
 KKM : 75

No.	Jenis Soal	Essay Terbatas																				Jumlah Skor	%		Ketuntasan			
		Nomor soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	100	Ketercapaian		Ya	Tidak
		Skor ideal	2,5	2,5	2,5	7,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	7,5	12,5	7,5	7,5	7,5	10		10		%	%		
Nama Siswa																												
1	HERNINDA SYAFA ANINDITA	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	3	5	3	3	3	4	1	87,5	88	%	Ya			
2	INGOEL KRISTIANI	0	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	3	0	3	2	1	4	0	62,5	63	%		Tidak		
3	INTAN NUR CAHYANI	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	3	5	3	3	3	0	1	80	80	%	Ya			
4	KARUNIA CAHYANING GUMILANG	0	0	1	3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	3	5	3	3	3	4	2	82,5	83	%	Ya			
5	MARIA GORETTI DYAH YULIANINGSIH	1	0	1	3	1	1	1	1	1	1	0	1	3	2	3	3	3	4	1		80	80	%	Ya			
6	MARVIANA AYU TRISNAWATI	1	0	1	2	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	5	3	3	0	2	2	60	60	%		Tidak		
7	MEIDIANA NOOR SHALEKA	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	3	2	3	3	4	4	75	75	%	Ya			
8	MELLYNIA DEVI NUR AISYAH	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	3	3	3	3	4	3		80	80	%	Ya			
9	MONICA ANNISA PUTRI	1	0	1	2	1	1	1	1	0	0	1	1	0	3	3	0	3	3	4	4	75	75	%	Ya			
10	NADIA NUR SYUKRIYAH	0	1	1	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	3	0	3	2	3	3	4	75	75	%	Ya			
11	NOLA NURMAULUTI	1	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	3	3	3	3	2		82,5	83	%	Ya			
12	NORMA EKA SAPUTRI	1	1	0	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	3	2	3	2	2	4	4	77,5	78	%	Ya			
13	NUR ANNISAA KURNIAWATI	0	0	1	2	1	1	1	1	1	0	1	0	3	5	3	3	2	4	3		82,5	83	%	Ya			
14	ORIN PANDU NUARY	1	0	1	3	1	0	1	1	1	0	0	1	0	3	2	3	3	2	1	1	62,5	63	%		Tidak		
15	RAGIL AGUSTIN KURNIAWATI	0	1	1	3	1	1	0	1	1	0	1	0	1	3	4	3	3	0	3	3	75	75	%	Ya			
16	RAHMA AMALIA MAYADINI	1	0	1	3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	3	0	3	2	3	3	2	67,5	68	%		Tidak		
17	RAHMA MILANIA SARI	1	1	1	3	0	0	1	1	1	1	0	0	0	3	3	3	3	3	4	3	80	80	%	Ya			
18	RATNA LISNAINI	0	0	1	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	3	3	2	3	3	4	4	80	80	%	Ya			
19	REZA NUR WIJAYA	1	1	0	3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	3	0	1	2	3	3	4	70	70	%		Tidak		
20	RIA FARINDA	1	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	0	3	3	3	0	2	67,5	68	%		Tidak		
21	RONA ROYYANA MUNA	0	1	0	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	3	2	3	2	2	4	4	77,5	78	%	Ya			
22	SALSA ATSLAHUDANA	0	0	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	3	5	3	3	2	4	3	82,5	83	%	Ya			
23	SARI NURRAHMAH	1	1	1	2	0	1	0	1	1	0	1	1	1	3	4	3	3	0	3	3	75	75	%	Ya			
24	SAVIRA SARADIVA ZANIA LORENZA	1	0	1	3	0	1	1	1	1	0	1	1	0	3	5	3	3	2	4	0	77,5	78	%	Ya			
25	SILVIA INTAN PRIMASARI	0	1	1	3	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	4	1	3	3	3	4	75	75	%	Ya			
26	SINDRA SARI	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	5	3	3	0	4	4	77,5	78	%	Ya			
27	TITANIA SALSABILA WARTABONE	0	0	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	3	1	3	3	3	3	0	4	75	75	%	Ya			
28	UTA PRADIYA	1	0	1	3	0	1	1	1	1	0	0	1	0	3	5	3	3	2	4	2	80	80	%	Ya			
29	VEGA ALMIA	1	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	0	3	5	3	3	3	4	2	90	90	%	Ya			
30	VINA WIDYA NINGSIH	1	1	0	3	0	1	1	1	1	0	1	0	1	3	2	3	2	2	4	4	77,5	78	%	Ya			
31	VINKA STASIA ANWAR	0	0	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	0	3	5	3	3	2	4	3	82,5	83	%	Ya			
32	WINDI OKTAVIA	1	0	1	3	0	1	1	1	0	0	1	1	0	3	3	2	3	3	4	4	80	80	%	Ya			
Jumlah Skor		45	40	67,5	217,5	57,5	67,5	65	60	70	32,5	55	42,5	45	197,5	240	207,5	215	175	250	215							
Jumlah Skor Maks. Ideal		80	80	80	240	80	80	80	80	80	80	80	80	80	240	400	240	240	240	320	320							
% Ketercapaian		56,3	50,0	84,4	90,6	71,9	84,4	81,3	75,0	87,5	40,6	68,8	53,1	56,3	82,3	60,0	86,5	89,6	72,9	78,1	67,2							

Catatan untuk % Skor Ketercapaian Butir Soal:

- 0 – 49 % = Sangat Sukar
- 5 – 50 % = Sukar
- 50 – 75 % = Sedang
- 75 – 95,9 % = Mudah
- 96 – 100 % = Sangat mudah

HASIL ANALISIS XI Akuntansi 2

1. Ketuntasan Belajar

a. Perseorangan

Banyak siswa seluruhnya : 32
Banyak siswa tuntas belajar : 28
Prosentase banyak siswa tuntas belajar : 87,5%

b. Klasikal : YA

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor :

b. Perlu perbaikan secara individual, siswa nama :

OKTAVIA KASARI

RAFINA SEKAR ARSANTI

SYAFIRA NURUL IKHSAN

YUSI AULIA WARDANI

Keterangan :

1. Daya serap perseorangan :

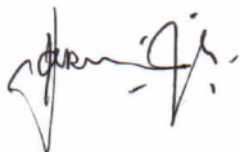
Seorang siswa disebut telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor $>75\%$ atau nilai >75 .

2. Daya serap klasikal :

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat 85% yang telah mencapai daya serap $\geq 90\%$.

Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran



Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Yogyakarta, 5 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti
NIM 13401241036

HASIL ANALISIS XI Administrasi Perkantoran 2

1. Ketuntasan Belajar

a. Perseorangan

Banyak siswa seluruhnya	: 32
Banyak siswa tuntas belajar	: 26
Prosentase banyak siswa tuntas belajar	: 81,3 %

b. Klasikal : YA

b. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 1,12,13

b. Perlu perbaikan secara individual, siswa nama :

INGOEL KRISTIANI

MARVIANA AYU TRISNAWATI

ORIN PANDU NUARY

RAHMA AMALIA MAYADINI

REZA NUR WIJAYA

RIA FARINDA

Keterangan :

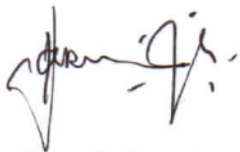
1. Daya serap perseorangan :

Seorang siswa disebut telah tuntas belajar bila ia telah mencapai skor $>75\%$ atau nilai >75 .

2. Daya serap klasikal :

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah terdapat 85% yang telah mencapai daya serap $\geq 90\%$.

Mengetahui:
Guru Mata Pelajaran



Dra. Suharningsih
NIP 19571004 198602 2 002

Yogyakarta, 5 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti
NIM 13401241036

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS : XI Akuntansi 2

MATA PELAJARAN : PKN
 GURU MATA PELAJARAN : Angen Kinanti

SEMESTER : GASAL
 TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

Nomor		Nama Siswa	L/P	PERTEMUAN KE/ TANGGAL															KET.		
Urut	Induk			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A
				28-Jul	04-Agust	11-Agust	18-Agust	25-Agust	01-Sep	08-Sep											
1	151 7696	MARGARETA VIONA PRASASTI	P	•	•	•	•	•	•	•											
2	151 7697	MUSYAROFAH	P	•	•	•	•	•	•	•											
3	151 7698	NONI RAHMATIKA	P	•	•	•	•	•	•	•											
4	151 7699	NOVIA PURI MIBAWANI	P	•	•	•	•	•	•	•											
5	151 7700	NUR HIKMATUN NUSROH	P	•	•	•	•	•	•	•											
6	151 7701	NUR'AINI KEN SALINDRI INDAH PERMATA SARI	P	•	•	•	•	•	•	•											
7	151 7702	OCTAVIA RESTU NINGTYAS	P	•	•	•	•	•	•	•											
8	151 7703	OKSI DWIYANTI	P	•	•	•	•	•	•	•											
9	151 7704	OKTAVIA KASARI	P	•	•	•	•	•	•	•											
10	151 7705	ORIZA SATIVA	P	•	•	•	•	•	•	•											
11	151 7706	PRIMAWATI PUSPA WARDANI	P	•	•	•	•	•	•	•											
12	151 7707	PUJI PUTRI NURANI	P	•	•	•	•	•	•	•											
13	151 7708	RAFINA SEKAR ARSANTI	P	•	•	•	•	•	•	•											
14	151 7709	RATIH KUSUMANINGRUM	P	•	•	•	•	•	•	•											
15	151 7710	RATNASARI APRILIA	P	•	•	•	•	•	•	•											
16	151 7711	RATRI KURNIA DIAN PALUPI	P	•	•	•	•	•	•	•											
17	151 7712	RHISKA DWI HARYATI	P	•	•	•	•	•	•	•											
18	151 7713	RIZKA MARETTA SUKARNO	P	•	•	•	•	•	•	•											
19	151 7714	RIZKA SULISTYANI	P	•	•	•	•	•	•	•											
20	151 7715	ROFIQOH SALSABILA ZEIN	P	•	•	•	•	•	•	•											
21	151 7716	RR. WININDYAH PUTRI LARAS	P	•	•	•	•	•	•	•											
22	151 7717	SANDYA PRILANINKA YASAN	P	•	•	•	•	•	•	•											
23	151 7718	SELA MELANIA	P	•	•	•	•	•	•	•											
24	151 7719	SINTA KURNIA SARI	P	•	•	•	•	•	•	•											
25	151 7720	SUSI HENDARTI	P	•	•	•	•	•	•	•											
26	151 7721	SYAFIRA NURUL IKHSAN	P	•	•	•	•	•	•	•											
27	151 7722	TITANIA LISABRIYANTI	P	•	•	•	•	•	•	•											
28	151 7723	VIVIAN EVAN SETA	P	•	•	•	•	•	•	•											
29	151 7724	WINDA AYU SETIAWATI	P	•	•	•	•	•	•	•											
30	151 7725	YUHANIF AIDINA PUTRI	P	•	•	•	•	•	•	•											
31	151 7726	YUSI AULIA WARDANI	P	•	•	•	•	•	•	•											
32	151 7727	ZOANIARISTA FAJRIKA	P	•	•	•	•	•	•	•											

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti

NIM 13401241036

DAFTAR HADIR SISWA
KELAS : XI Administrasi Perkantoran 2

MATA PELAJARAN : PKN
GURU MATA PELAJARAN : Angen Kinanti

SEMESTER : GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2016-2017

Nomor		Nama Siswa	L/P	PERTEMUAN KE/ TANGGAL															KET.		
Urut	Induk			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	S	I	A
				27-Jul	03-Agust	10-Agust	24-Agust	31-Agust	07-Sep	14-Sep											
1	151 7760	HERNINDA SYAFA ANINDITA	P	•	•	•	•	•	•	•											
2	151 7761	INGOEL KRISTIANI	P	•	•	•	•	•	•	•											
3	151 7762	INTAN NUR CAHYANI	P	•	•	•	•	•	•	•											
4	151 7763	KARUNIA CAHYANING GUMILANG	P	•	•	•	•	•	•	•											
5	151 7764	MARIA GORETTI DYAH YULIANINGSIH	P	•	•	•	•	•	•	•											
6	151 7765	MARVIANA AYU TRISNAWATI	P	•	•	•	•	•	•	•											
7	151 7766	MEIDIANA NOOR SHALEKA	P	•	•	•	•	•	•	•											
8	151 7767	MELLYNIA DEVI NUR AISYAH	P	•	•	•	•	•	•	•											
9	151 7768	MONICA ANNISA PUTRI	P	•	•	•	•	•	•	•											
10	151 7769	NADIA NUR SYUKRIYAH	P	•	•	•	•	•	•	•											
11	151 7770	NOLA NURMAULUTI	P	•	•	•	•	•	•	•											
12	151 7771	NORMA EKA SAPUTRI	P	•	•	•	•	•	•	•											
13	151 7772	NUR ANNISAA KURNIAWATY	P	•	•	•	•	•	•	•											
14	151 7773	ORIN PANDU NUARY	p	•	•	•	•	•	•	•											
15	151 7774	RAGIL AGUSTIN KURNIAWATI	P	•	•	•	•	•	•	•											
16	151 7775	RAHMA AMALIA MAYADINI	P	•	•	•	•	•	•	•											
17	151 7776	RAHMA MILANIA SARI	P	•	•	•	•	•	•	•											
18	151 7777	RATNA LISNAINI	P	•	•	•	•	•	•	•											
19	151 7778	REZA NUR WIJAYA	L	•	•	•	•	•	•	•											
20	151 7779	RIA FARINDA	P	•	•	•	•	•	•	•											
21	151 7780	RONA ROYYANA MUNA	P	•	•	•	•	•	•	•											
22	151 7781	SALSA ATSILAHUDANA	P	•	•	•	•	•	•	•											
23	151 7782	SARI NURRAHMAH	P	•	•	•	•	•	•	•											
24	151 7783	SAVIRA SARADIVA ZANIA LORENZA	P	•	•	•	•	•	•	•											
25	151 7784	SILVIA INTAN PRIMASARI	P	•	•	•	•	•	•	•											
26	151 7785	SINDRA SARI	P	•	•	•	•	•	•	•											
27	151 7786	TITANIA SALSABILA WARTABONE	P	•	•	•	•	•	•	•											
28	151 7787	UTA PRADITYA	L	•	•	•	•	•	•	•											
29	151 7788	VEGA ALMIA	P	•	•	•	•	•	•	•											
30	151 7789	VINA WIDYA NINGSIH	P	•	•	•	•	•	•	•											
31	151 7790	VINKA STASIA ANWAR	P	•	•	•	•	•	•	•											
32	151 7791	WINDI OKTAVIA	P	•	•	•	•	•	•	•											

Yogyakarta,

Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti

NIM 13401241036

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI AKUNTANSI 2
MATA PELAJARAN : PKN
STANDAR KOMPETENSI : Menganalisis Budaya di Indonesia

SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017
KKM : 75

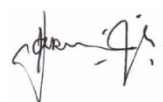
Nomor		NAMA SISWA	L/P	Tugas	Modul	UH-1						NILAI RAPOR	KET
Urut	Induk												
1	151 7696	MARGARETA VIONA PRASASTI	P	85	80	75							
2	151 7697	MUSYAROFAH	P	85	86	75							
3	151 7698	NONI RAHMATIKA	P	80	85	80							
4	151 7699	NOVIA PURI MIBAWANI	P	88	80	75							
5	151 7700	NUR HIKMATUN NUSROH	P	88	85	80							
6	151 7701	NUR'AINI KEN SALINDRI INDAH PERMATA SARI	P	85	85	75							
7	151 7702	OCTAVIA RESTU NINGTYAS	P	85	85	75							
8	151 7703	OKSI DWIYANTI	P	85	85	87,5							
9	151 7704	OKTAVIA KASARI	P	80	85	62,5							
10	151 7705	ORIZA SATIVA	P	80	80	80							
11	151 7706	PRIMAWATI PUSPA WARDANI	P	80	80	87,5							
12	151 7707	PUJI PUTRI NURANI	P	85	85	80							
13	151 7708	RAFINA SEKAR ARSANTI	P	85	85	42,5							
14	151 7709	RATIH KUSUMANINGRUM	P	85	85	75							
15	151 7710	RATNASARI APRILIA	P	85	85	80							
16	151 7711	RATRI KURNIA DIAN PALUPI	P	85	85	75							
17	151 7712	RHISKA DWI HARYATI	P	80	80	75							
18	151 7713	RIZKA MARETTA SUKARNO	P	80	85	90							
19	151 7714	RIZKA SULISTYANI	P	85	85	77,5							
20	151 7715	ROFIQOH SALSABILA ZEIN	P	85	85	82,5							
21	151 7716	RR. WININDYAH PUTRI LARAS	P	85	85	75							
22	151 7717	SANDYA PRILANINKA YASAN	P	85	85	85							
23	151 7718	SELA MELANIA	P	85	80	75							
24	151 7719	SINTA KURNIA SARI	P	80	80	77,5							
25	151 7720	SUSI HENDARTI	P	88	85	75							
26	151 7721	SYAFIRA NURUL IKHSAN	P	88	85	62,5							
27	151 7722	TITANIA LISABRIYANTI	P	85	85	80							
28	151 7723	VIVIAN EVAN SETA	P	88	85	87,5							
29	151 7724	WINDA AYU SETIAWATI	P	80	80	87,5							
30	151 7725	YUHANIF AIDINA PUTRI	P	80	80	80							
31	151 7726	YUSI AULIA WARDANI	P	80	85	60							
32	151 7727	ZOANIARISTA FAJRIKA	P	85	80	80							
Jumlah Nilai yang diperoleh Siswa													
Nilai Rata - rata													
Daya Serap													
Pencapaian Target Kurikulum (dalam %)													

Catatan :

1. Rentang Nilai = 0 - 100

2. Daya Serap = $\frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Nilai Maksimal Ideal} \times \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$
= $\frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{100 \times \text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Suharningsih
NIP.19571004 198602 2 002

Yogyakarta,
Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti
NIM. 13401241036

DAFTAR NILAI SISWA
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS : XI ADMINISTRASI PERKANTORAN 2
MATA PELAJARAN : PKN
STANDAR KOMPETENSI : Menganalisis Budaya di Indonesia

SEMESTER : Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017
KKM : 75

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Tugas	Modul	UH-1						NILAI RAPOR	KET
Urut	Induk												
1	151 7760	HERNINDA SYAFA ANINDITA	P	88	85	87,5							
2	151 7761	INGOEL KRISTIANI	P	80	85	62,5							
3	151 7762	INTAN NUR CAHYANI	P	85	80	80							
4	151 7763	KARUNIA CAHYANING GUMILANG	P	85	88	82,5							
5	151 7764	MARIA GORETTI DYAH YULIANINGSIH	P	85	88	80							
6	151 7765	MARVIANA AYU TRISNAWATI	P	80	85	60							
7	151 7766	MEIDIANA NOOR SHALEKA	P	85	85	75							
8	151 7767	MELLYNIA DEVI NUR AISYAH	P	80	85	80							
9	151 7768	MONICA ANNISA PUTRI	P	80	80	75							
10	151 7769	NADIA NUR SYUKRIYAH	P	85	80	75							
11	151 7770	NOLA NURMAULUTI	P	85	80	82,5							
12	151 7771	NORMA EKA SAPUTRI	P	85	85	77,5							
13	151 7772	NUR ANNISAA KURNIAWATY	P	85	85	82,5							
14	151 7773	ORIN PANDU NUARY	P	85	85	62,5							
15	151 7774	RAGIL AGUSTIN KURNIAWATI	P	80	85	75							
16	151 7775	RAHMA AMALIA MAYADINI	P	85	85	67,5							
17	151 7776	RAHMA MILANIA SARI	P	85	80	80							
18	151 7777	RATNA LISNAINI	P	85	80	80							
19	151 7778	REZA NUR WIJAYA	L	85	85	70							
20	151 7779	RIA FARINDA	P	85	85	67,5							
21	151 7780	RONA ROYYANA MUNA	P	80	85	77,5							
22	151 7781	SALSA ATSILAHUDANA	P	80	85	82,5							
23	151 7782	SARI NURRAHMAH	P	85	85	75							
24	151 7783	SAVIRA SARADIVA ZANIA LORENZA	P	85	80	77,5							
25	151 7784	SILVIA INTAN	P	85	88	75							
26	151 7785	SINDRA SARI	P	85	88	77,5							
27	151 7786	TITANIA SALSABILA WARTABONE	P	80	85	75							
28	151 7787	UTA PRADITYA	L	80	88	80							
29	151 7788	VEGA ALMIA	P	85	80	90							
30	151 7789	VINA WIDYA NINGSIH	P	85	80	77,5							
31	151 7790	VINKA STASIA ANWAR	P	85	80	82,5							
32	151 7791	WINDI OKTAVIA	P	85	85	80							
Jumlah Nilai yang diperoleh Siswa													
Nilai Rata - rata													
Daya Serap													
Pencapaian Target Kurikulum (dalam %)													

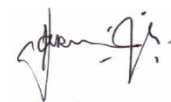
Catatan :

1. Rentang Nilai = 0 - 100

2. Daya Serap = $\frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{\text{Nilai Maksimal Ideal}} \times \text{Jumlah Siswa} \times 100\%$

= $\frac{\text{Jumlah Nilai Yang Diperoleh Siswa}}{100} \times \text{Jumlah Siswa} \times 100\%$

Mengetahui
Guru Pembimbing



Dra. Suharningsih
NIP.19571004 198602 2 002

Yogyakarta,
Mahasiswa PPL UNY



Angen Kinanti
NIM. 13401241036



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan kemahiran kidul No. 35, Pringgokusuman, Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :

Nama DPL PPL/ Magang III : Chandra Dewi Puspitaras S.H. LL.M

Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan kewarganegaraan / Ilmu Sosial

Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	08 Agustus '16	2	RPP & Praktek Mengajar		
2.	18 Agustus '16	2			
3	6 september '16	2			
4	14 september '16	2	Cup. PPL		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Yogyakarta,
 Mhs PPL/ Magang III Prodi

 Angen Kinanti 08/08/16 PH

FOTO KEGIATAN DI SMK N 1 YOGYAKARTA



FOTO KEGIATAN DI SMK N 1 YOGYAKARTA



FOTO KEGIATAN DI SMK N 1 YOGYAKARTA

